

**PENERAPAN PRINSIP PERSONALISASI PADA MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MATA
PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 48 JAKARTA**



RIA OKTAVIANI

5235116404

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN
KOMPUTER**


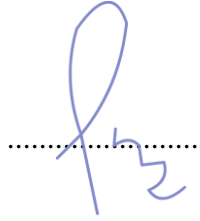
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Hamidillah Aje, S.Si, MT (Dosen Pembimbing I)		26-01-2016
Dr. Yuliatri Sastrawijaya, M.Pd (Dosen Pembimbing II)		26-01-2016

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Prasetyo Wibowo .Y, M.Eng (Ketua Penguji)		25-01-2016
Drs. Bachren Zaini, M.Pd (Anggota Penguji)		25-01-2016
Bambang Prasetya Adhi, M.Kom (Anggota Penguji)		25-01-2016

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulisan ini adalah murni gagasan, rumusan dari penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kutipan dan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 20 Januari 2016
Yang Membuat Pernyataan



RIA OKTAVIANI

5235116404

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Prinsip Personalisasi pada Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 48 Jakarta” yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Dalam merencanakan, menyusun dan menyelesaikan skripsi ini peneliti telah melakukan semua kemampuannya dan dalam penyelesaiannya peneliti juga sering menemukan kesulitan. Skripsi ini tidak akan dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak.

Maka sehubungan dengan hal tersebut , peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Hamidillah Ajie, S.Si, MT selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan terutama pada media pembelajaran ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ibu Dr.Yuliatri Sastrawijaya, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Jakarta dan selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak, Ibu, dan adik-adik yang sudah mendukung, mendoakan dan memberi semangat.
4. Peserta Didik SMKN 48 Jakarta yang sudah ikut berkontribusi sebagai Responden (Siswa) dalam penelitian.
5. Raise Pranadya yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu saya mentranslate buku Multimedia Pembelajaran.
6. Meilisa Fauziah yang sudah memberi semangat pada penyelesaian skripsi
7. Teman-teman PTIK NR FT UNJ 2011 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik isi dan tulisan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat diterima dalam rangka pengajuan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan semoga skripsi ini dapat
bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 20 Januari 2016

Peneliti,



RIA OKTAVIANI

5235116404

**PENERAPAN PRINSIP PERSONALISASI PADA MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MATA
PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 48 JAKARTA**

RIA OKTAVIANI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran menggunakan video tutorial sebagai Media Pembelajaran yang menerapkan prinsip personalisasi di mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Research and Development (R & D) dan Produk penelitian ini menghasilkan produk berbasis video.

Pengembangan media pembelajaran ini telah melalui beberapa tahap evaluasi, yaitu: ahli materi, ahli media, dan uji Responden (Siswa) dengan siswa Multimedia di SMK Negeri 48 Jakarta. Berdasarkan hasil uji coba produk yang telah peneliti kembangkan, dari persepsi Responden (Siswa) 16 siswa adalah 82,83 % . Media Pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dikategorikan sangat baik atau mendekati sangat baik untuk digunakan sebagai alat bantu di mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

Kata Kunci : Komposisi Foto Digital, Media Pembelajaran Video Tutorial.

**PENERAPAN PRINSIP PERSONALISASI PADA MEDIA
PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MATA
PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 48 JAKARTA**

RIA OKTAVIANI

ABSTRACT

The purpose of this research is for enhancing learning process using video tutorial as a Learning Media that apply personalitation principle in Digital Photo Composition. The method that use in this research is Research and Development (R&D) Method. And Product which this research produce is video-based.

The Development of this learning media have through some evaluation level, which are: matter expert, media expert, and also user testing by SMK Negeri 48 Multimedia Students. Based on product testing which we have developed, the percentage of 16 student perception is 82,83%. The result category of this learning media product that we have tested is very good or overtake to excellent for using in Digital Photo Composition subject.

Keyword : Digital Photo Composition, Learning Media, Video Tutorial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR	7
2.1. Kerangka Teoritik.....	7
2.1.1. Kamera Digital.....	7
2.1.1.1. Cara Memegang Kamera Saku	7
2.1.1.2. Fungsi dan Fitur Pada Kamera Saku	8
2.1.1.3. Cara Memegang Kamera DSLR.....	10

2.1.1.4. Fungsi dan Fitur kamera DSLR	11
2.1.2. Modus Pemotretan	16
2.1.2.1. Modus Otomatis.....	17
2.1.3. Pencahayaan pada Kamera DSLR	17
2.1.4. Media	18
2.1.4.1. Definisi Media	18
2.1.4.2. Manfaat Media.....	19
2.1.5. Pembelajaran.....	19
2.1.5.1. Definisi Pembelajaran.....	19
2.1.6. Media Pembelajaran	20
2.1.6.1. Definisi Media Pembelajaran	20
2.1.6.2. Manfaat Media Pembelajaran	21
2.1.6.3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	23
2.1.7. Media Pembelajaran Video Tutorial	25
2.1.7.1. Definisi Media Video Tutorial	25
2.1.7.2. Karakteristik Media Video Pembelajaran	26
2.1.7.3. Kelebihan Media Video	27
2.1.8. Aspek Penilaian Media Pembelajaran Video Tutorial	28
2.1.9. Prinsip Personalisasi	29
2.1.9.1. Contoh E-Learning	30
2.1.9.2. Alasan Psikologis untuk Prinsip Personalisasi	31
2.1.9.3. Pembuktian Menggunakan Gaya Bahasa Konversasional	32
2.2. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2. Subyek dan Obyek Penelitian	36
3.3. Metode Penelitian.....	36
3.4. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	38
3.4.1.Potensi Masalah	38
3.4.2.Pengumpulan Data.....	39
3.4.3.Desain Produk.....	39
3.4.4. Validasi Desain	41
3.4.5.Revisi Desain	41
3.4.6.Uji Coba Produk	41
3.4.7.Revisi Produk I	42
3.4.8.Uji Coba Pemakaian	42
3.4.9.Revisi Produk II.....	42
3.4.10. Produksi Masal	42
3.5. Responden	43
3.6. Instrumen.....	43
3.7. Pembahasan Penerapan Prinsip Personalisasi	44
3.8. Instrumen Penelitian.....	45
3.9. Prosedur Penelitian.....	48
3.10. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53

4.1.1. Hasil Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital	53
4.2. Cara Penerapan Prinsip Personalisasi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial.....	75
4.3. Hasil Pengujian	77
4.3.1. Hasil Pengujian Ahli	77
4.3.1.1. Hasil Pengujian Ahli Materi	77
4.3.1.2. Hasil Pengujian Ahli Media.....	80
4.3.1.3 . Hasil Implementasi Media Pembelajaran Video Tutorial	83
4.3.2. Hasil Pengujian Oleh Responden (Siswa)	84
4.4. Pembahasan	89
4.4.1. Pembahasan Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital	89
4.4.2. Pembahasan Pengujian Ahli	91
4.4.2.1. Pembahasan Pengujian Ahli Materi.....	91
4.4.2.2. Pembahasan Pengujian Ahli Media	92
4.4.3. Pembahasan Pengujian Responden	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kamera Saku Bagian Atas.....	8
Gambar 2. 2 Kamera Saku Bagian Depan	8
Gambar 2. 3 Kamera Saku Bagian Belakang.....	9
Gambar 2. 4 Kamera Saku Bagian Bawah.....	10
Gambar 2. 5 Fitur Kamera DLSR Tampak Depan	12
Gambar 2. 6 Fitur Kamera DLSR Tampak Atas	13
Gambar 2. 7 Fitur Kamera DLSR Tampak Belakang	15
Gambar 2. 8 Fitur Kamera DLSR Tampak Bawah	15
Gambar 2. 9 Fitur Kamera DLSR Bagian Samping.....	16
Gambar 2. 10 Passive Voice Leads to a Formal Tone in the Lesson.....	30
Gambar 2. 11 Use of Second Person and Informal Language to a Conversational Tone in the Lesson.....	31
Gambar 2. 12 Formal vs Informal Lesson Introductions Compared in	33
Gambar 2. 13 Better Learning From Personalized Narations.....	33
Gambar 2. 14 Alur Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran	34
Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Metode Research and Development	38
Gambar 3. 2 Hasil Tampilan Penerapan Prinsip Personalisasi Pada Segmen15 Scene 1	41
Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian.....	50
Gambar 3. 4 Garis Kontinum.....	52
Gambar 4. 1 Segmen 1 Scene 1 latar Belakang Perguruan Tinggi Peneliti	54

Gambar 4. 2 Segmen 1 Scene 2	54
Gambar 4. 3 Segmen 1 Scene 3 Latar Belakang Sekolah yang di Uji Peneliti.....	55
Gambar 4. 4 Segmen 2 Scene 1 Judul Media Pembelajaran Video Tutorial.....	55
Gambar 4. 5 Segmen 3 Scene 1 Perkenalan Agen/Tutor	56
Gambar 4. 6 Segmen 4 Scene 1 Kompetensi Dasar dan Materi Pokok.....	56
Gambar 4. 7 Segmen 5 Scene 1 Feedback Agen/tutor Kepada Siswa	57
Gambar 4. 8 Segmen 6 Scene 3 Cara Kerja Kamera Digital	57
Gambar 4. 9 Segmen 7 Scene 2 Judul Materi	58
Gambar 4. 10 Segmen 7 Scene 4 Kamera Saku Bagian Belakang	58
Gambar 4. 11 Segmen 8 Scene 1 Perpindahan Materi Kamera Saku Ke.....	59
Gambar 4. 12 Segmen 8 Scene 3 Kamera DSLR Bagian Depan.....	60
Gambar 4. 13 Segmen 8 Scene 7 Kamera DSLR Bagian Bawah	60
Gambar 4. 14 Segmen 9 Scene 2	61
Gambar 4. 15 Segmen 9 Scene 7 Contoh Menggunakan Satu Tangan	62
Gambar 4. 16 Segmen 9 Scene 12 Tangan Merapat Ke Badan.....	62
Gambar 4. 17 Segmen 10 Scene 2 Yang Pertama Auto Adjusment	63
Gambar 4. 18 Segmen 10 Scene 3 Judul Materi Auto Adjusment.....	64
Gambar 4. 19 Segmen 10 Scene 10 Contoh Pengambilan Gambar Modus Soft..	64
Gambar 4. 20 Segmen 10 Scene 18 Hasil Gambar Modus Twilight Potrait.....	64
Gambar 4. 21 Segmen 11 Scene 2 Judul Materi Hal Yang Diperhatikan	65
Gambar 4. 22 Segmen 11 Scene 4 Memegang Kamera Dengan Kedua Tangan ..	66
Gambar 4. 23 Segmen 11 Scene 8 Pembahasan ke-3	66
Gambar 4. 24 Segmen 12 Scene 2 Pengertian Pencahayaan	67
Gambar 4. 25 Segmen 12 Scene 3 Exposure Triangle	68

Gambar 4. 26 Segmen 12 Scene 8 Bukaah Diafragma	68
Gambar 4. 27 Segmen 12 Scene 26 Perbandingan ISO Rendah dan Tinggi	68
Gambar 4. 28 Segmen 13 Scene 1 Judul White Balance	70
Gambar 4. 29 Segmen 13 Scene 11 Contoh Gambar Menggunakan Daylight	70
Gambar 4. 30 Segmen 13 Scene 18 Review Menggunakan Semua Komponen...	70
Gambar 4. 31 Segmen 14 Scene 8 Contoh ke 2 Modus Potrait	72
Gambar 4. 32 Segmen 14 Scene 12 Pergantian Background Pada Modus	72
Gambar 4. 33 Segmen 14 Scene 18 pergantian Background di Sirkuit Pada	73
Gambar 4. 34 Segmen 15 Scene 1 Salam Perpisahan Dari Agen	73
Gambar 4. 35 Segmen 16 Scene 1 Ucapan Terimakasih Peneliti	74
Gambar 4. 36 Segmen 16 Scene 2 Profil Peneliti	74
Gambar 4. 37 Segmen 16 Scene 3 Referensi Yang Digunakan Peneliti	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Contoh Storyboard Penerapan Prinsip Personalisasi di dalam Media Pembelajaran Video Tutorial	40
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	45
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi untuk Ahli Media	46
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Untuk Responden (Siswa)	47
Tabel 3. 5 Kategori kelayakan.....	52
Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Oleh Ahli Materi	77
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Oleh Ahli Media.....	81
Tabel 4. 3 Daftar Jawaban Evaluasi Responden (Siswa)	85
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indikator Uji Responden	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Di SMK Negeri 48 Jakarta.....	100
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di SMK Negeri 48 Jakarta ..	101
Lampiran 3 Instrumen Observasi (Guru)	102
Lampiran 4 Instrumen Observasi (Siswa)	105
Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Ahli Media	107
Lampiran 6 Instrumen Evaluasi Ahli Materi (1) dan Ahli Materi (2)	109
Lampiran 7 Instrumen Evaluasi Responden.....	111
Lampiran 8 Hasil Instrumen Observasi (Guru).....	113
Lampiran 9 Silabus.....	117
Lampiran 10 RPP	125
Lampiran 11 Hasil Instrumen Observasi (Siswa).....	131
Lampiran 12 STORYLINE/SINOPSIS	132
Lampiran 13 STORYBOARD.....	133
Lampiran 14 Hasil Instrumen Evaluasi Ahli Media.....	154
Lampiran 15 Surat Validitas Ahli Media.....	157
Lampiran 16 Instrumen Evaluasi Ahli Materi (1)	158
Lampiran 17 Surat Validitas Ahli Materi (1).....	161
Lampiran 18 Hasil Instrumen Evaluasi Ahli Materi (2).....	162
Lampiran 19 Surat Validitas Ahli Materi (2).....	165
Lampiran 20 Hasil Instrumen Responden (Siswa) 1	166
Lampiran 21 Hasil Instrumen Responden (Siswa) 2.....	168
Lampiran 22 Hasil Instrumen Evaluasi Responden	170
Lampiran 23 Soal PRE TEST dan POST TEST.....	171

Lampiran 24 Lembar PRE TEST Responden	176
Lampiran 25 Lembar POST TEST Responden	181
Lampiran 26 Hasil PRE TEST Responden	186
Lampiran 27 Hasil POST TEST Responden	187
Lampiran 28 Produk Hasil Penelitian	188
Lampiran 29 Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial	189
Lampiran 30 Dokumentasi	193
Lampiran 31 Riwayat Hidup	194

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia terbagi dalam jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sampai Perguruan Tinggi (PT). Sumber daya manusia dituntut untuk memiliki keunggulan dalam persaingan global apalagi dengan pertumbuhan teknologi yang semakin pesat. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan, salah satunya melalui pendidikan.

SMK adalah salah satu jenjang pendidikan menengah yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, namun juga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk meningkatkan kompetensinya. Lulusan SMK dituntut untuk memiliki keahlian dalam bekerja, hal ini disesuaikan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.¹ Dalam perkembangannya SMK dituntut untuk mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat bersaing dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

SMK memiliki pilihan program keahlian yang disesuaikan pada minat masyarakat dan kondisi kebutuhan lapangan pekerjaan. Pembelajaran di SMK terdapat mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif. Mata pelajaran komposisi

foto digital termasuk mata pelajaran produktif yang ada pada program keahlian Multimedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh tim penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, Multimedia adalah ilmu *dunia komunikasi*, penyediaan informasi pada komputer yang menggunakan suara, grafika, animasi, dan teks atau sarana alat komunikasi masyarakat (surat kabar, radio, televisi, dsb).²

Kompetensi pada program keahlian multimedia ini mempelajari, gambar, desain, fotografi dan video yang ada pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital membahas tentang menganalisis jenis-jenis fotografi, menganalisis berbagai jenis kamera dan penggunaannya sesuai keperluan, menganalisis macam-macam alat bantu fotografi, mengoperasikan kamera untuk memperoleh gambar dengan kriteria tertentu, memahami ukuran bidang pandang pengambilan gambar. Dengan memberikan kompetensi ini diharapkan siswa mampu bersaing memasuki dunia kerja, namun kenyataannya kompetensi ini masih kurang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Negeri 48 Jakarta, pembelajaran Komposisi Foto Digital masih kurang baik, terlihat dari penyebaran angket yang saya lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa 59,375% siswa tidak memahami fungsi dan tombol-tombol pada kamera DSLR dan 68,75% tidak memahami pelajaran komposisi foto digital melalui buku pelajaran (lampiran 11).

Fasilitas kamera di SMK Negeri 48 Jakarta hanya memiliki 4 kamera digital, namun hanya menggunakan 2 kamera DSLR pada saat praktek untuk mata

¹ <http://smkn2adiwarna.sch.id/index.php/2015/06/02/sekolah-menengah-kejuruan/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2015 jam 19.43.

² <http://kbbi.web.id/multimedia> diakses pada tanggal 22 Agustus 2015 jam 20.00.

pelajaran Komposisi Foto Digital dan tidak menyediakan kamera saku, sehingga pada waktu guru mendemonstrasikan penggunaan kamera digital, banyak siswa tidak memperhatikan dan hal tersebut yang memungkinkan siswa tidak bisa mengingat materi belajar untuk waktu jangka panjang. Selain itu, masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kreativitas pada media belajar yang disediakan pendidik. Media yang biasa digunakan adalah *Power Point* atau modul, media tersebut terlalu banyak tulisan tanpa disandingkan dengan gambar pendukung dan tidak disertakan dengan adanya tutorial dalam menggunakan kamera, siswa hanya bisa menangkap dalam hal teori saja tetapi jika dihadapkan dengan kamera digital siswa menjadi bingung dengan cara menggunakan kamera dan tidak memahami fungsi dari tombol-tombol yang ada pada kamera tersebut. Pada Kompetensi Dasar memahami prosedur pengoperasian kamera digital dan menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital ini sangat diperlukan kamera digital dalam proses pembelajarannya, tetapi fasilitas kamera digital disekolah belum mencukupi, oleh karena itu dibutuhkan sebuah alat bantu yang bisa mengganti kamera digital, yaitu seperti video tutorial.

Menanggapi permasalahan di atas, diperlukan usaha agar didapatkan pemahaman siswa untuk mata pelajaran ini, peneliti bermaksud mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam mata pelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan media audio visual berupa media pembelajaran video tutorial.

Media pembelajaran video tutorial merupakan salah satu media gambar gerak yang disertai suara. Penggunaan media ini akan dapat memberikan pengalaman yang lebih dibandingkan media yang lainnya karena pada saat media

di gunakan ada dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera pengelihatan dan indera pendengaran.

Media pembelajaran video tutorial ini akan dikembangkan dengan menerapkan prinsip-prinsip multimedia pembelajaran yaitu prinsip personalisasi. Pada pengembangan video tutorial ini, pendidik akan menggunakan gaya bahasa percakapan sehari-hari dan video tutorial ini akan terlihat *user friendly*. Diharapkan agar siswa akan lebih bisa menangkap dan menyimpan materi bersamaan di dalam memori kerja pada waktu yang sama, sehingga dapat meningkatkan pemahaman teori serta praktek siswa pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman materi Kamera Digital untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta
2. Masih kurangnya fasilitas kamera digital di SMK Negeri 48 Jakarta untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital.
3. Belum adanya media pembelajaran video tutorial sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang menerapkan prinsip personalisasi agar dua indera yang berperan secara bersamaan yaitu indera pengelihatan dan indera pendengaran berperan aktif mengingat materi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian akan dibatasi pada :

1. Materi yang akan dibahas dalam media video tutorial ini adalah materi untuk mata pelajaran komposisi foto digital untuk kelas XI SMK jurusan multimedia. Dengan membahas Kompetensi Dasar prosedur pengoperasian kamera digital.
2. Dalam pengembangan media pembelajaran video tutorial akan difokuskan pada penggunaan prinsip personalisasi.
3. Pengembangan media pembelajaran video tutorial akan dibatasi dengan tidak melihat pengaruh hasil belajar siswa

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan proses latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

“Bagaimana penerapan prinsip personalisasi pada media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta?”

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran terhadap media pembelajaran video tutorial dengan menerapkan prinsip personalisasi pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai alat bantu pembelajaran pada kompetensi dasar memahami prosedur pengoperasian kamera digital dengan menggunakan

media pembelajaran video tutorial dan diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang kamera digital.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

2.1.1. Kamera Digital

Menurut Scholechul Azis dalam bukunya yang berjudul “*Jurus Rahasia Jago Fotografi Untuk Pemula*” menyatakan bahwa kamera digital adalah alat yang digunakan dalam fotografi digital, merupakan alat untuk merekam gambar dari obyek untuk selanjutnya dibiaskan melalui lensa dan diterima oleh sensor CCD atau atau sensor CMOS dan kemudian hasilnya direkam dalam format digital ke dalam media penyimpanan digital.³ Kamera digital terbagi menjadi 2, yaitu: kamera saku dan kamera DSLR.

2.1.1.1. Cara Memegang Kamera Saku

Menurut Marcus Sudjojo dalam bukunya yang berjudul “*Tak-Tik Fotografi*” berpendapat tentang cara memegang kamera saku yang dianjurkan, yaitu:⁴ (1) Pegang kamera dengan kedua tangan. Usahakan ketika menekan tombol shutter, sampai hasil terlihat di layar LCD jangan menggerakkan tangan dan kamera, (2) Kalau kamera saku mempunyai lubang/*viewfinder*, posisi menggunakan *viewfinder* lebih dianjurkan karena kedua tangan akan lebih dekat dengan badan. Dengan begitu posisi topangan akan jauh lebih baik, dan (3) Kalau kamu menggunakan kamera saku untuk memotret diri sendiri, usahakan tangan tidak bergoyang ketika memotret. Sangga tangan yang memegang kamera dengan tangan satunya. Bisa juga dengan meletakkan tangan dimeja atau benda yang solid.

³ Scholechul Azis, *Jurus Rahasia Jago Fotografi Untuk Pemula*, (Jakarta: Kir Direction,2012), hal. 12.

⁴ Marcus, *Tak-Tik Fotografi*, (Jakarta: Bukune’, 2010), hal. 112-113.

2.1.1.2. Fungsi dan Fitur Pada Kamera Saku

Menurut *Instructional Manual Book Sony Corporation*, menjelaskan mengenai fungsi dari tombol dan komponen yang ada pada kamera saku, yaitu :



Gambar 2. 1 Kamera Saku Bagian Atas

Fungsi tombol dan komponen yang terdapat pada kamera saku bagian atas :⁵

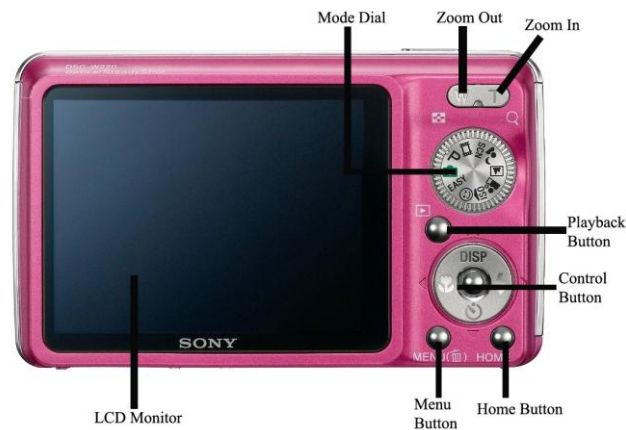
- (1) *Power button* berfungsi untuk mematikan dan menyalakan kamera, (2) *Speaker* berfungsi untuk mengeluarkan suara ketika kita memutar kembali video yang telah direkam, (3) *Shutter Button*, ada dua fungsi pada tombol *shutter* : a) Tekan setengah untuk mengaktifkan autofokus dan pengaturan metering otomatis, b) Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar.



Gambar 2. 2 Kamera Saku Bagian Depan

⁵ <http://www.sony.net> diakses pada tanggal 7 november 2015 jam 19.00.

Fungsi tombol dan komponen yang terdapat pada kamera saku bagian depan :⁶ (1) *Flash* berfungsi untuk membuka *flash internal* serta mengatur tingkat pencahayaan, terang atau gelap, (2) *Microphone* berfungsi untuk merekam suara, terutama ketika merekam video, (3) *Selt timer lamp* berfungsi sebagai penanda, yang akan berkedip-kedip sebelum pengambilan foto dilakukan, dan (4) Lensa berfungsi untuk memfokuskan cahaya dan mengantarkannya kedalam badan kamera.



Gambar 2. 3 Kamera Saku Bagian Belakang

Fungsi tombol dan komponen yang terdapat pada kamera saku bagian belakang :⁷ (1) *LCD Monitor* berfungsi untuk menampilkan gambar hasil memotret, *live preview*, berbagai menu pengaturan, atau video pada *shooting mode*, (2) *Mode Dial* berfungsi untuk memilih berbagai modus pemotretan, (3) *Zoom Out* berfungsi untuk memperkecil gambar saat *preview* di layar LCD, (4) *Zoom In* berfungsi untuk memperbesar tampilan foto saat dilihat pada layar LCD, dan (5) *Playback Button* berfungsi untuk menampilkan foto-foto hasil memotret.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.



Gambar 2. 4 Kamera Saku Bagian Bawah

Fungsi tombol dan komponen yang terdapat pada kamera saku bagian bawah :⁸ (1) *Tripod Receptacle* berfungsi untuk tempat memasang tripod, (2) *Battery Compartment* berfungsi untuk tempat *Battery*, dan (3) *Multi Connector* digunakan sebagai konektor untuk kabel dari kamera TV non-HD, atau kamera Printer.

2.1.1.3. Cara Memegang Kamera DSLR

Memegang kamera DSLR mempunyai tata caranya, bukan asal memegang dan asal memotret. Teknik memegang kamera saat memotret juga menjadi penentu foto yang dihasilkan akan bagus atau tidak. Kamera DSLR di rancang untuk memotret dengan jari telunjuk tangan kanan. Sehingga sesungguhnya desain kamera agak diskriminatif dengan fotografer kidal, sehingga mungkin akan merasa tidak nyaman. Saat memegang kamera, tangan kanan bertugas untuk memegang grip kamera dan menekan tombol *shutter*. Sedangkan tugas tangan kiri, memfokus sekaligus menahan bobot kamera sehingga menjadi kokoh. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memegang kamera :⁹ (1) Jangan memegang kamera dengan satu tangan. Dua tangan membuat kamera lebih stabil. Tangan kanan memegang grip, sedangkan tangan kiri menopang lensa

⁸ Ibid.

⁹ Permana & Parapaga, *A-Z Otodidak Kamera DSLR & Mirrorless*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2014), hal. 41.

sambil mengatur dengan memutar-mutar lensa. Ingat telunjuk kanan harus selalu berada ditombol *shutter*, (2) Pusatkan berat kamera pada tangan kiri. Agar lebih kokoh dan stabil, tempelkan tangan kiri ke dada/perut atau samping badan, sehingga tangan kanan sebagai kontrol dan penyeimbang, (3) Kekuatan tangan sangat dibutuhkan, terutama saat menggunakan *Shutter Speed* rendah. Gerakan jari saat menekan tombol *shutter* akan mendorong kamera, sehingga bergoyang, akibatnya gambar menjadi tidak fokus. Maka tangan kiri harus kuat menopang sebagai peredam goyangan, (4) Kaki dibuka selebar badan, sehingga berdiri dengan kokoh, dan (5) Jika mendapatkan sandaran, misalnya dinding, mobil, pohon dan lainnya, gunakan sehingga badan kokoh dan tidak goyang.

2.1.1.4. Fungsi dan Fitur kamera DSLR

Menurut Yoga dan H. Luna dalam bukunya yang berjudul “*Njepret Otodidak kamera DSLR untuk pemula*” menjelaskan fungsi dan fitur masing-masing dari tombol-tombol dan komponen kamera DSLR bagian depan, yaitu :¹⁰ (1) *Built-in flash/AF-assist beam* berfungsi sebagai lampu *flash internal* (bawaan dari kamera), atau bisa juga sebagai lampu pembantu autofokus saat gelap, (2) *Microphone* berfungsi untuk merekam suara, terutama ketika merekam video, (3) *Flash button* untuk mengaktifkan *flash internal*, (4) *Lens release button* untuk tombol pelepas lensa, tekan tombol sambil memutar lensa ke arah luar hingga terlepas, (5) Lensa untuk menangkap, memfokuskan, dan mengantarkan cahaya kedalam badan kamera untuk kemudian di olah menjadi foto, (6) *Grip* berfungsi untuk memegang kamera, (7) *Remote control sensor* berfungsi untuk menangkap sinyal dari *remote controller RC-6* yang memungkinkan kita untuk dapat

¹⁰ Noviantoro & Luna, *Njepret otodidak kamera DSLR untuk pemula*, (Yogyakarta:Trans Idea Publishing,2014), hal. 30-32.

mengambil gambar dari jarak jauh (hingga 5 meter dari kamera), (8) *Shutter button*, ada dua cara menggunakan tombol *shutter* : a) Tekan setengah untuk mengaktifkan autofokus dan pengaturan metering otomatis, b) Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar, dan (9) *Red-eye reduction/self timer lamp* berfungsi jika kita mengaktifkan *menu red-eye reduction*, maka lampu ini akan berfungsi sebagai lampu *red-eye reduction*.



Gambar 2. 5 Fitur Kamera DLSR Tampak Depan

Yoga dan Luna juga memaparkan pengertian dari tombol dan komponen kamera DSLR bagian atas, yaitu:¹¹ (1) *AF (Auto Fokus)* berfungsi untuk mengatur pencarian fokus gambar secara otomatis, (2) *ISO speed setting button* : berfungsi untuk mengatur ISO, (3) *Metering Mode* sebagai proses mengukur cahaya yang masuk sebagai acuan kamera untuk menentukan nilai yang optimal bagi komponen-komponen yang terlibat, (4) *Main dial* berfungsi mengatur pilihan-pilihan pada menu, (5) *Strap mount* berfungsi sebagai lubang tempat memasang tali (*strap*), (6) *Panel LCD*, panel ini akan terlihat konfigurasi *setting* kamera,

¹¹ Ibid hal 32-33.

antara lain kecepatan rana, bukaan Diafragma, *white balance*, jumlah foto dan juga yang tenaga di baterai, (7) *Flash-sync contacts* berfungsi sebagai sensor pada lampu flash eksternal, (8) *Hot shoe* berfungsi sebagaiudukan untuk memasang lampu *flash eksternal*, (9) *Mode dial* berfungsi untuk memilih berbagai modus pemotretan.



Gambar 2. 6 Fitur Kamera DLSR Tampak Atas

Yoga dan Luna juga memaparkan pengertian dari tombol-tombol kamera DSLR bagian belakang, yaitu:¹² (1) *Viewfinder eye piece* berfungsi sebagai jendela bidik untuk melihat hasil pemotretan, (2) *Dioptic adjustment knob* berfungsi untuk mengatur tingkat kejernihan pada *viewfinder*, (3) *Live view shooting/Movie shooting button*, tekan tombol ini untuk menampilkan objek bidikan pada LCD monitor. Pada mode *Movie shooting*, tombol ini berfungsi untuk memutar pengambilan video, (4) *Autofokus* berfungsi untuk mengatur pencarian fokus gambar secara otomatis, (5) *AE lock/FE button/Index/Reduce button* berfungsi untuk mengunci fokus ketika kita ingin mengambil beberapa gambar sekaligus pada eksposur yang sama. *AE lock* juga berfungsi untuk mengunci pengaturan eksposur yang menggunakan lampu *flash*. Tombol ini juga

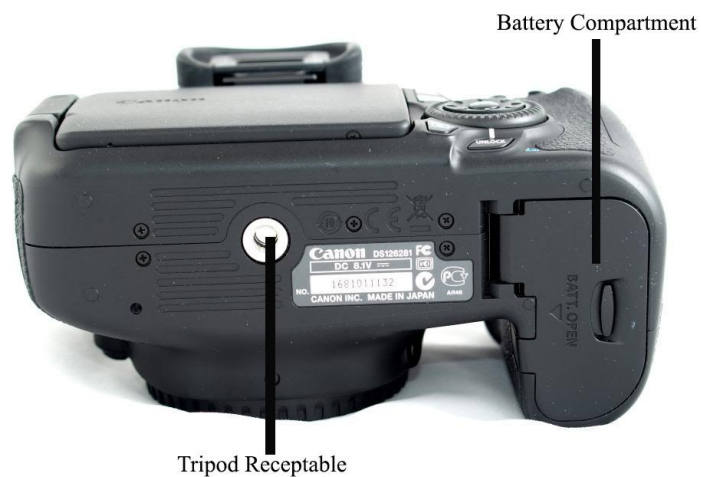
¹² Ibid hal 33-35.

berfungsi untuk menampilkan *index display*. Selain ketiga fungsi tersebut tombol ini dapat berfungsi untuk memperkecil tampilan gambar pada *playback image*, (6) *AF point selection/Magnify button* berfungsi untuk memilih mode autofokus sesuai keinginan kita. Fungsi lain dari dari tombol ini, yaitu untuk memperbesar tampilan gambar (*zoom*) pada *playback image*, (7) *Menu button* berfungsi untuk menampilkan menu pengaturan, (8) *Info* berfungsi ketika ingin menampilkan info pengaturan/*setting* kamera yang akan terlihat di layar LCD, (9) *Quick control button/Direct print button* berfungsi menampilkan pengaturan pada *shooting setting*, atau sebagai tombol pintas untuk mencetak gambar langsung ke printer, (10) *Setting button* berfungsi untuk menampilkan beberapa menu pengaturan pada kamera, (11) *Croos keys* berfungsi sebagai tombol untuk pengaturan keatas-bawah, dan kanan-kiri pada menu. Atau dapat juga digunakan sebagai tombol pintas untuk mengatur *white balance* (atas), *picture style* (bawah), *menu continuous shooting* dan *self-timer* (kiri), serta mengubah *mode auto-focus* (kanan), (12) *Playback button* berfungsi untuk menampilkan foto-foto hasil memotret, (13) *LCD monitor* berfungsi untuk menampilkan gambar hasil memotret, *live preview*, berbagai menu pengaturan, atau video pada *shooting mode*, (14) *Eraser button* adalah tombol untuk menghapus foto yang telah tersimpan, (15) *Power switch* berfungsi untuk menyalakan dan mematikan kamera, dan (16) *Viewfinder* disebut juga jendela bidik, yang berfungsi untuk melihat objek bidikan.



Gambar 2. 7 Fitur Kamera DLSR Tampak Belakang

Yoga dan Luna juga memaparkan pengertian dari tombol-tombol kamera DSLR bagian bawah, yaitu:¹³ (1) *Battery Compartment* berfungsi untuk tempat memasang baterai dan (2) *Tripod Socket* berfungsi untuk tempat memasang tripod.



Gambar 2. 8 Fitur Kamera DLSR Tampak Bawah

¹³ Ibid hal 36.

Yoga dan Luna juga memaparkan pengertian dari tombol-tombol kamera DSLR bagian samping, yaitu :¹⁴ (1) *Flash Button* berfungsi untuk membuka *flash internal* serta mengatur tingkat pencahayaan *flash internal*, terang atau gelap, (2) *Speaker* berfungsi untuk mengeluarkan suara ketika kita memutar kembali video yang telah direkam, (3) *Terminal cover* ada 4 komponen, yaitu (a) *External microphone* yang berfungsi sebagai lubang untuk memasang mikrofon tambahan. Ketika kita menginginkan kualitas perekaman suara yang lebih bagus, maka gunakan mikrofon eksternal, (b) *Remote control terminal* berfungsi sebagai tempat untuk memasang *remote switch* tombol *shutter*, (c) *Audio/Video OUT/Digital terminal* digunakan sebagai konektor untuk kabel dari kamera TV non-HD, atau kamera Printer, (d) *HDMI mini OUT terminal* berfungsi sebagai konektor untuk memasang kabel *HDMI*, digunakan untuk menghubungkan kamera ke HDTV.



Gambar 2. 9 Fitur Kamera DLSR Bagian Samping

2.1.2. Modus Pemotretan

Berikut ini adalah modus-modus yang terdapat pada kamera DSLR, yaitu :

¹⁴ Ibid hal 31-34.

2.1.2.1. Modus Otomatis

Bagian pada Modus otomatis antara lain :¹⁵ (a) *Potrait*, Modus ini digunakan untuk memotret wajah atau model. Pada modus ini, kamera akan mengatur semua *setting* sedemikian rupa, sehingga gambar yang dihasilkan memiliki *background* yang kabur. (b) *Landscape*, kamera secara otomatis akan mengatur Diafragma pada bukaan yang kecil, sehingga seluruh bagian foto akan tampak tajam. (c) *Macro/Close Up*, modus macro digunakan untuk memotret objek dalam jarak yang amat dekat. Objek-objek yang lazim dipotret menggunakan modus ini antara lain serangga, perhiasan, bunga, embun, dan sebagainya. (d) *Sport, modus sport* sangat sesuai untuk memotret objek yang bergerak dengan cepat seperti aksi sepak bola, balapan mobil, orang yang sedang melompat atau sedang berlari. (e) *Night mode*, kamera akan mengatur bukaan Diafragma, *Shutter Speed*, dan setelah *ISO*, agar dapat memotret pada situasi yang gelap atau kurang cahaya.

2.1.3. Pencahayaan pada Kamera DSLR

Pencahayaan pada kamera di dapatkan dari tiga elemen utama, yaitu :¹⁶ (a) *Diafragma (Aperture)*, berfungsi mengatur jumlah volume cahaya yang masuk. Diafragma terdapat dibelakang lensa, terbuka dari 5-8 lempengan logam yang tersusun melingkar. (b) *ISO*, merupakan tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya yang mengenainya. Tingkat sensitivitas sensor atau ISO diukur dari angkat. Angka rendah menggambarkan sensitivitas ISO rendah. Semakin tinggi nilai sensitivitas ISO maka semakin sedikit kuantitas cahaya yang diperlukan. (c) *Shutter Speed*, adalah lamanya waktu *shutter* untuk membuka dan menutup

¹⁵ Ibid hal 39-40.

¹⁶ Noviantoro & Luna, op. cit., hal.63-68.

kembali. *Shutter* atau rana merupakan pintu masuk cahaya dalam kamera. *Shutter Speed* dihitung dalam satuan detik.

2.1.4. Media

2.1.4.1. Definisi Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul “*Media Pembelajaran*” menjelaskan tentang media bahwa media diambil dari Bahasa Arab yang artinya adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁷

Adapun pengertian lain menurut Syaiful Basri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul “*Strategi Belajar Mengajar*” menjelaskan bahwa media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁸ Lebih lanjut kedua ahli tersebut menjelaskan apabila media adalah sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan sebagai manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Sedangkan, menurut Rudi dan Cepi dalam bukunya yang berjudul “*Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian)*” yang mengacu pada pendapat Miarso, Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar.¹⁹ Dalam pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat pengantar pesan atau

¹⁷ Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal.3.

¹⁸ Syaiful dan Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.136.

¹⁹ Rudi dan Cepi, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian)*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 6.

informasi belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar dan memperoleh keterampilan.

2.1.4.2. Manfaat Media

Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa. Menurut Edgar Dale Dalam buku yang berjudul “*Karakteristik Media pembelajaran*” menjelaskan bahwa secara umum media memiliki kegunaan, yaitu :²⁰ (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, (2) mengatasi keterbatasan ruang, (3) waktu tenaga dan daya indera, menimbulkan gairah belajar, (4) interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, dan (5) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama.

2.1.5. Pembelajaran

2.1.5.1. Definisi Pembelajaran

Menurut *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) No. 20 Tahun 2003* tentang SISDIKNAS menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²¹ Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan

²⁰ Sigit Prasetyo, *Karakteristik Media pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hal.6.

²¹ <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> diunduh pada tanggal 10 Oktober 2015 jam 22.15.

pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dalam buku Syaiful Sagala yang berjudul “*Konsep dan makna pembelajaran*” berpendapat bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.²²

Menurut Degeng dalam buku Husamah dan Yanur Setyaningrum yang berjudul “*Desain Pembelajaran*” menjelaskan, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Secara implisit, dalam pembelajaran, terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, serta didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada, kegiatan ini merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.²³

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang menggunakan asas pendidikan merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

2.1.6. Media Pembelajaran

2.1.6.1. Definisi Media Pembelajaran

Menurut Ibrahim, R & Nana Syaodih, S. dalam bukunya yang berjudul “*Perencanaan Pengajaran*” Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran,

²² Sagala, *Konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.61.

²³ Husamah dan Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustakarya, 2013), hal.34.

perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.²⁴ Sedangkan menurut Newby dalam buku Prawiradilaga yang berjudul “*Prinsip Disain Pembelajaran*” menjelaskan bahwa, media pembelajaran adalah media yang dapat menyampaikan pesan pembelajaran atau mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang.²⁵

Menurut Gagne dan Briggs dalam buku Azhar Arsyad yang berjudul “*Media Pembelajaran*”, mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran misalnya buku, tape-recorder, kaset, film, video, slide, dan lain-lain.²⁶

Jadi, dapat disimpulkan pendapat dari kedua ahli diatas bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau kegiatan yang digunakan dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didik atau menyampaikan pesan pembelajaran yang mengandung muatan untuk membelajarkan seseorang.

2.1.6.2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arief S. Sadiman et al dalam bukunya yang berjudul “*Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*” manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :²⁷ (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera, seperti: a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model, b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai atau gambar, c)

²⁴ Ibrahim dan Nana, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal.112.

²⁵ Newby dalam Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2008), h.64.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Persada, 2011), hal.4.

²⁷ Arif, S., Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta:Rajawali, 2011), hal.17-18

Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*, d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal, dan e) Objek yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat di visualkan dalam bentuk film, bingkai, gambar dan lain-lain, (3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada anak didik. Hal ini media pendidikan berguna untuk : a) Menimbulkan motivasi belajar, b) Menimbulkan interaksi secara langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Sedangkan menurut Rudi dan Cepi menjelaskan bahwa manfaat media pembelajaran diantaranya adalah :²⁸ (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas, (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajarnya, (4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual dan auditori, dan (5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang manfaat media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran bisa memperjelas pesan yang ingin disampaikan di setiap materi dan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi apalagi bisa mengatasi keterbatasan ruang dan waktu bisa membuat anak belajar menjadi mandiri dan memungkinkan anak didik belajar menurut kemampuan dan minatnya.

²⁸ Rudi dan Cepi, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian)*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hal. 6.

2.1.6.3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Arsyad Azhar ciri-ciri umum yang terkandung dalam media yaitu :²⁹ (a) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera, (b) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa, (c) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio, (d) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas, (e) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, (f) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, *slide*, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder), dan (g) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Lebih lanjut Menurut Gerlach & Ely dalam buku Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto yang berjudul “*Media Pembelajaran*” mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.³⁰ (a) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*) adalah ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat

²⁹ Azhar, op.cit, hal 6-7.

³⁰ Cecep dan Bambang, *Media Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011).hal 14-15.

diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, *video tape*, *audio tape*, disket komputer, *compact disk* dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu, (b) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*) adalah transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media mempunyai ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses tsunami atau reaksi kimia dapat diamati melalui kemampuan manipulatif dari media, (c) Ciri Distributif (*Distributive Property*), adalah ciri distributif dari media yang memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

2.1.7. Media Pembelajaran Video Tutorial

2.1.7.1. Definisi Media Video Tutorial

Menurut Sukiman yang berjudul “*Pengembangan Media Pendidikan*” berpendapat bahwa video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.³¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan video dengan, bagian yang memancarkan pesawat pada televisi; rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi.³²

Menurut pendapat Suharto Lasmono yang berpendapat dalam buku karya ilmiah yang berjudul “*Pengembangan media video tutorial senam ibu hamil untuk usia kandungan 7-9 bulan di puskesmas kecamatan cempaka putih*” media video adalah program pembelajaran yang secara fisik dikemas dalam lempengan atau piringan CD (*Compact Disk*) disajikan dengan menggunakan VCD player (*Video Compact Disc*) serta televisi monitor.³³

Menurut Cheppy Riyana dalam buku yang berjudul “*Pedoman Pengembangan Media Video*” menjelaskan bahwa video tutorial adalah media yang menyediakan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.³⁴ Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang

³¹Sukiman, *Pengembangan Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal.187-188.

³²<http://kbbi.web.id/video> diakses pada tanggal 12 Oktober 2015 jam 19.38.

³³Azanuddin, “*Pengembangan media video tutorial senam ibu hamil untuk usia kandungan 7-9 bulan di puskesmas kecamatan cempaka putih*”, Skripsi S-I Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, UNJ, 2010, hal. 35.

³⁴Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AI UPI, 2007), hal. 2.

pengajar (*tutor*) untuk seorang peserta didik atau sekelompok kecil peserta didik, (2) pelajaran tambahan melalui tutor.³⁵

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video tutorial adalah seperangkat komponen yang bisa menampilkan gambar dan sifatnya audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi, konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

2.1.7.2. Karakteristik Media Video Pembelajaran

Untuk menghasilkan media video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya, pengembangan media video memperhatikan karakteristik sebagai berikut :³⁶ (1) Video mampu memperbesar objek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat oleh kasat mata/mata telanjang, (2) Dengan teknik *editing* objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*), (3) Video juga mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali objek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin di sampaikan sebagai contoh objek-objek yang terjadi pada masa lampau dapat di manipulasi digabungkan dengan masa sekarang, (4) Video mampu membuat objek menjadi *still picture* artinya gambar/objek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam, (5) Daya tariknya yang luar biasa video mampu mempertahankan perhatian siswa yang melihat video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan siswa bisa bertahan lebih lama hingga 1-2 jam untuk menyimak televisi/video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertahan dalam

³⁵ <http://kbbi.web.id/tutorial> diakses pada tanggal 13 Oktober 2015 jam 20.00.

³⁶ Ceppy Riyana, op. cit., hal.2.

waktu 25-30 menit saja, dan (6) Video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual (*immediacy*) atau terkini.

2.1.7.3. Kelebihan Media Video

Menurut Heinich dkk dalam buku yang berjudul “*Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*”, media video memiliki banyak kelebihan, antara lain :³⁷ (a) Bergerak, sifat-sifat yang nyata dalam video dalam proses pembelajaran, adalah kemampuannya untuk memperlihatkan gerakan-gerakan. Hal ini membuat video lebih menguntungkan dari media lain, (b) Proses, video dapat menyajikan suatu proses dengan lebih tepat guna (efektif) dibanding dengan media lain, (c) Pengamatan yang baik, video memungkinkan adanya pengamatan yang baik terhadap suatu keadaan/peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung, dapat dilihat/diamati secara baik dan meyakinkan, (d) Kemampuan belajar, menurut hasil penelitian terbukti bahwa video sangat berguna untuk mengajarkan keterampilan, karena kemungkinan adanya pengulangan sehingga suatu keterampilan bisa dipelajari berulang-ulang juga, (e) Dramatisasi, kemampuan video untuk mendramatisasi peristiwa-peristiwa dan situasi yang membuatnya cocok bagi pembelajaran dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan masalah-masalah kemanusiaan, (f) Domain efektif, karena memiliki dampak emosional yang tinggi/besar, video sangat cocok untuk mengajarkan masalah-masalah yang menyangkut domain efektif, (g) Memecahkan masalah (*problem solving*), suatu episode video dapat digunakan secara tepat guna dalam situasi pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah, (h) Pemahaman

³⁷ Rusman dkk, *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hal. 220.

budaya, kita dapat mengembangkan suatu saluran penghargaan untuk budaya lain dengan melihat lukisan video dan film tentang kehidupan sehari-hari masyarakat lain, (i) Pemahaman yang sama dengan mengamati program video atau film *together*, suatu kelompok yang berlainan dapat membangun suatu basis bersama untuk mendiskusikan suatu masalah dengan kecenderungan yang sama.

2.1.8. Aspek Penilaian Media Pembelajaran Video Tutorial

Menurut pendapat Wahono yang terdapat dalam buku Niken dan Dany, memberikan penilaian multimedia pembelajaran berdasarkan aspek, yaitu :³⁸ berdasarkan rekayasa perangkat lunak, desain pembelajaran, dan komunikasi visual. Aspek rekayasa perangkat lunak meliputi: ketepatan pemilihan jenis aplikasi/software untuk pengembangan,

Aspek desain pembelajaran meliputi: relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/kurikulum, ketepatan penggunaan strategi pembelajaransistematis, runut, alur logika jelas, pemberian motivasi belajar, kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar, kemudahan untuk dipahami, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, dan kejelasan uraian, contoh, dan simulasi.

Aspek terakhir yang menjadi penilaian pada Media Pembelajaran Video Tutorial ialah komunikasi visual. Aspek ini meliputi: komunikatif, sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran, Kreatif (dalam ide penuangan gagasan yang menarik peserta didik), Visual (komponen media pembelajaran meliputi layout desain, *typography*, dan warna), audio (narasi, *sound effect*, *backsound*, musik), Layout (Peletakkan gambar, dan teks harus

³⁸ Niken dan Dany, *Pembelajaran Multimedia Disekolah (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Prospektif)*, (Jakarta:PT.Prestasi Pustakarya, 2010), hal.17-18.

sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan), dan Media Bergerak (gaya pergantian media/transisi).

Aspek penilaian inilah yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat instrument evaluasi Media Pembelajaran Video Tutorial yang akan dikembangkan. Media Pembelajaran yang telah dikembangkan akan dianggap layak jika sudah memenuhi aspek-aspek tersebut.

2.1.9. Prinsip Personalisasi

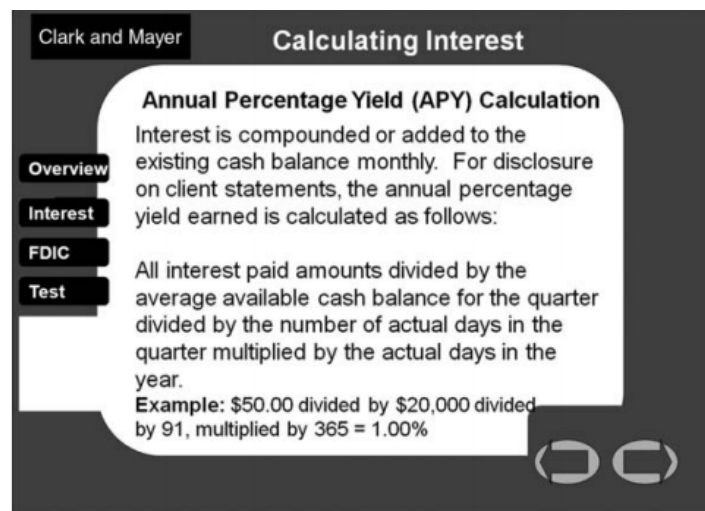
Dalam buku Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer yang berjudul “*E - LEARNING and the Science of Instruction*” menjelaskan bahwa ada 7 prinsip dalam prinsip multimedia pembelajaran, yaitu prinsip multimedia, prinsip keterdekatan, prinsip modalitas, prinsip koherensi, prinsip redundansi, prinsip personalisasi, prinsip segmentasi dan pra latihan. Berdasarkan pada batasan masalah penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa pada pengembangan media pembelajaran video tutorial akan difokuskan pada penggunaan prinsip personalisasi.

Clark dan Mayer juga menjelaskan bahwa prinsip personalisasi adalah prinsip multimedia yang menggunakan bentuk gaya bahasa percakapan dan gaya-gaya pedagogis (komunikasi dengan peserta didik) yang dapat meningkatkan kegiatan belajar³⁹. Keuntungan dari prinsip personalisasi adalah mendorong pelajar untuk terlibat dengan komputer sebagai mitra dalam percakapan social.

³⁹ Clark dan Mayer, *E - LEARNING and the Science of Instruction Second Edition*, (San Francisco: Pfeiffer, 2008), hal. 157.

2.1.9.1. Contoh E-Learning

Mari kita lihat beberapa contoh e-learning. Layar pada Gambar 2.10 merangkum aturan untuk menghitung bunga berganda. Perhatikan bahwa teks di layar cukup formal.



Gambar 2. 10 *Passive Voice Leads to a Formal Tone in the Lesson*

Gambar 2.10 adalah contoh *passive voice* dan Gambar 2.11 menunjukkan versi yang direvisi. Dari kalimat pasif, itu menggunakan kata ganti orang kedua kalimat aktif dan mencakup komentar tentang bagaimana konsep ini berhubungan ke pekerjaan para pelajar. Hal itu mengulang dan membagi prosedur perhitungan ke empat langkah direktif. Hasil keseluruhannya memiliki nuansa lebih ramah pengguna.⁴⁰

⁴⁰ Ibid hal.160.

Clark and Mayer

Calculating Interest

Annual Percentage Yield (APY) Calculation

Clients will often ask you to explain how the Annual Percentage Yield on their statement was calculated. This can be confusing, so let's run through an example:

Overview

Interest

FDIC

Test

1. Take the interest earned during the quarter \$50.00
2. Divide it by the average cash balance in the account $\$50/\$20,000 = .0025$
3. Divide the answer by the number of days in the quarter $.0025/91 = .0000274$
4. Multiply by 365 days in year $.0000274 \times 365 = .01$

The APY earned would be 1.00%

Gambar 2. 11 *Use of Second Person and Informal Language to a Conversational Tone in the Lesson*

2.1.9.2. Alasan Psikologis untuk Prinsip Personalisasi

Clark dan Mayer juga menjelaskan bahwa alasan untuk menyusun kata dalam gaya bahasa formal adalah karena gaya bahasa percakapan dapat mengurangi keseriusan dari pesannya.⁴¹ Bagaimanapun juga, pelajar mengetahui bahwa computer tidak dapat berbicara kepada mereka. Tujuan dari program pelatihan bukanlah untuk membangun sebuah hubungan, tetapi lebih ke menyampaikan informasi penting. Dengan menegaskan aspek personal dari pelatihan, dengan menggunakan kata-kata seperti “Anda” dan “Saya” – Anda menyampaikan sebuah pesan bahwa pelatihan tidaklah serius. Oleh karena itu, prinsip pembimbingan adalah untuk menjaga hal-hal tetap sederhana dengan menyajikan informasi dasar. Oleh karena itu, instruksi seharusnya tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga mengunggulkan proses kognitif yang layak di dalam diri pelajar.

⁴¹ Ibid hal. 162.

Menurut Beck, McKeown, Sandora, Kucan, & Worthy, dalam buku Ruth Colvin dan Richard E. Mayer yang berjudul “E - LEARNING and the Science of Instruction” bahwa penelitian pada proses percakapan menunjukkan bahwa orang bekerja lebih keras untuk memahami materi ketika mereka merasa sedang berada di dalam percakapan dengan seorang partner, dari pada ketika hanya menerima informasi.⁴² Sehingga, menggunakan gaya bahasa konversasional dalam presentasi multimedia menyampaikan kepada pelajar adalah sebuah ide bahwa mereka sebaiknya bekerja keras untuk mengerti apa yang partner ucapkan pada mereka (dalam kasus ini, “pembicara pada mata pelajaran”) sampaikan kepada mereka. Singkatnya, mengekspresikan informasi dalam gaya bahasa konversasional dapat menjadi jalan untuk “mengunggulkan” proses kognitif yang layak di dalam diri pelajar.

2.1.9.3. Pembuktian Menggunakan Gaya Bahasa Konversasional

Gambar 2.12 memberi naskah pengantar pada game botani yang berbasis computer, bagian atas menunjukkan versi formal sedangkan bagian bawah menunjukkan versi yang sudah dipersonalisasi.⁴³ Seperti yang bisa anda lihat, kedua versi menyajikan informasi dasar yang sama, tetapi dalam versi yang dipersonalisasi komputernya berbicara secara langsung kepada para pelajar.

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid hal 164.

Versi Formal

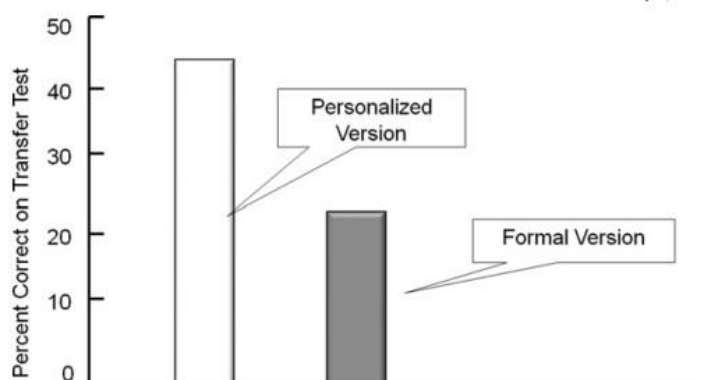
“Program ini adalah tentang jenis tanaman yang bertahan hidup di planet berbeda. Untuk setiap planet, tanaman akan di rancang lingkungannya. Tujuannya untuk mempelajari jenis akar, batang, dan daun apa yang memungkinkan tanaman untuk bertahan hidup di lingkungan planet tersebut, beberapa petunjuk disediakan di seluruh program. “

Versi Personal

“**Anda** akan memulai perjalanan di mana **Anda** akan mengunjungi planet yang berbeda. Untuk setiap planet, **Anda** perlu untuk merancang sistem tanaman. Misi **Anda** adalah “untuk mempelajari apa jenis akar, batang, dan daun yang memungkinkan tanaman untuk bertahan hidup di lingkungan planet tersebut. **Saya** akan membimbing **Anda** dengan memberikan beberapa petunjuk ”.

Gambar 2. 12 Formal vs Informal Lesson Introductions Compared in

Dalam lima dari lima penelitian, pelajar yang belajar dengan teks yang dipersonalisasi mengerjakan tes transfer *subsequent* lebih baik dari pada pelajar yang belajar dengan teks formal. Secara keseluruhan, peserta di grup yang sudah dipersonalisasi menghasilkan antara 20% hingga 46% solusi untuk masalah transfer lebih banyak dibanding grup formal, dengan semua ukuran efek (*effect sizes*) lebih dari satu. Gambar 2.13 menunjukkan hasil dari satu penelitian di mana kemajuannya adalah 46 persen dan ukaran efeknya adalah 1.55, yang angkanya dianggap besar.⁴⁴



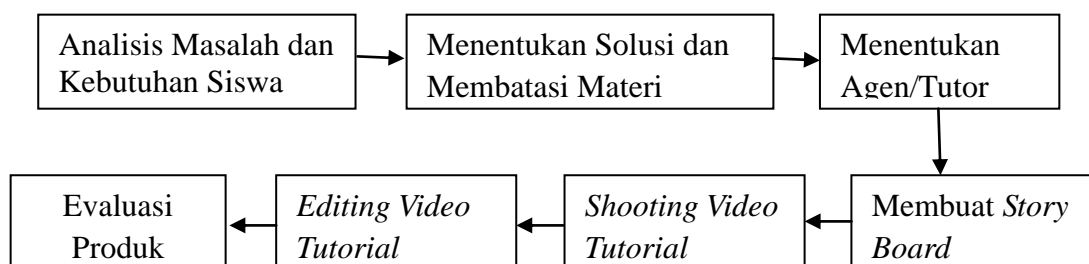
Gambar 2. 13 Better Learning From Personalized Narrations.

⁴⁴ Ibid Hal. 164.

2.2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis masalah, yaitu kurangnya fasilitas kamera untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital membutuhkan suatu inovasi pada media pembelajarannya. Pembelajaran Komposisi Foto Digital yang merupakan kelompok mata pelajaran yang lebih banyak praktek dari pada teori. Mata pelajaran ini berisi materi tentang cara memegang kamera saku, cara memegang kamera DLSR, fitur kamera DLSR, modus pemotretan, pencahayaan pada kamera DLSR. Dimana proses pembelajaran mata pelajaran ini memiliki beberapa masalah yaitu kurangnya media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa menjadi sulit dalam memahami materi dan kurang fasilitas yang terdapat di sekolah.

Untuk itu, perlu dikembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Dengan menggunakan prinsip personalisasi yang memiliki banyak kelebihan dan keuntungan, diharapkan pengembangan program ini dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital.



Gambar 2. 14 Alur Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran

Alur kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.14. Pertama dimulai dengan menganalisis masalah pada mata pelajaran Komposisi

Foto Digital, kemudian menentukan sebuah konsep media pembelajaran serta membatasi materi yang akan dibahas. Langkah selanjutnya menentukan agen/tutor pada media pembelajaran ini yang cocok untuk diterapkannya prinsip personalisasi, membuat *storyboard*, gambaran alur cerita/rangkaian cerita yang nantinya akan tersusun pada media pembelajaran video tutorial. Setelah itu, *shooting* video tutorial dengan agen/tutor yang sudah ditentukan untuk disajikan pada aplikasi ini. Setelah itu, *editing* video menggunakan program *Adobe After Effect CS6*, *Corel Video Studio X6*. Terakhir yaitu mengevaluasi produk apakah sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta yang terletak di Jalan Radin Inten II No 3, Buaran, Duren Sawit, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2015.

3.2. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa/siswi di SMK Negeri 48 Jakarta yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital dalam Kompetensi Dasar (KD) adalah memahami prosedur dan pengoperasian kamera digital dan menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital. Kemudian objek dari penelitian ini adalah mata pelajaran Komposisi Foto Digital dengan pokok bahasan pengoperasian kamera saku dan pengoperasian kamera DSLR yang memanfaatkan fasilitas aplikasi *Editor Video* melalui pembelajaran video tutorial.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development*. Metode ini sering disebut dengan metode R&D.

Ada beberapa pakar yang menjelaskan tentang definisi dari Metode Penelitian dan Pengembangan atau yang biasa disebut dengan Metode R&D.

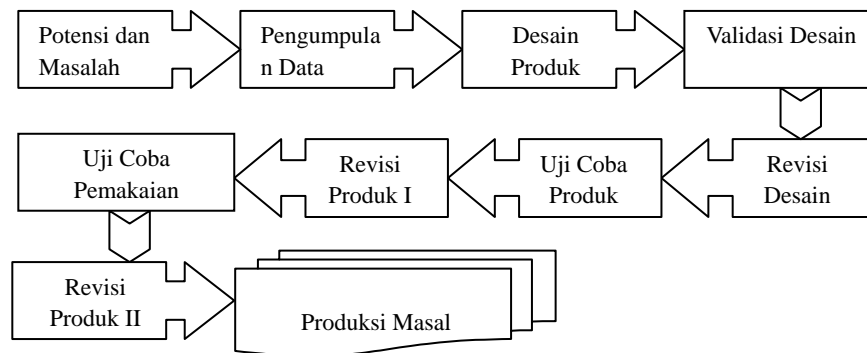
Menurut Nana Syaodih yang terdapat dalam buku Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan” menjelaskan bahwa Metode Penelitian dan Pengembangan merupakan metode untuk mengembangkan dan menguji suatu produk.⁴⁵ Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menjelaskan bahwa Metode Penelitian dan Pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke-efektifan produk tersebut.⁴⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian dan Pengembangan atau yang biasa kita sebut dengan Metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, yaitu *Video Tutorial* maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji ke-efektifan produk dengan cara melihat hasil media video tutorial dengan diterapkannya prinsip personalisasi agar dapat berfungsi di masyarakat luas. Pada penelitian ini khususnya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran komposisi foto digital di SMK Negeri 48 Jakarta. Secara umum, langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar 3.1⁴⁷

⁴⁵ Asep dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 15.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 297.

⁴⁷ Ibid hal.409.



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan Metode Research and Development

3.4. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

3.4.1. Potensi Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan, potensi adalah segala sesuatu yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.⁴⁸ Peneliti mencoba mencari potensi dan masalah yang ada dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa/siswi yang mengikuti mata pelajaran Komposisi Foto Digital serta guru yang terkait. Setelah melakukan observasi ada beberapa potensi yaitu dari 32 siswa, ada 29 siswa sudah memiliki laptop sendiri, dan disekolah SMK Negeri 48 Jakarta juga menyediakan fasilitas lab komputer, LCD Proyektor dan *Audio System*, dan 31 siswa menjawab tertarik jika menggunakan media video, sedangkan masalah untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta adalah kurangnya fasilitas kamera digital di sekolah, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti

⁴⁸ Ibid hal. 410.

melakukan pengembangan melalui media pembelajaran video tutorial yang sebaiknya dilakukan dan diharapkan dapat memecahkan masalah belajar siswa dan memberikan inovasi pada media pembelajarannya karena terbatasnya fasilitas kamera digital di sekolah ini. Maka, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang berjudul “Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital”.

3.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari masalah yang ada sehingga dapat dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan sumber, termasuk sumber bacaan yang terkait dengan penelitian ini. Studi di lapangan dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap siswa/siswi yang mengikuti mata pelajaran Komposisi Foto Digital serta guru yang terkait.


3.4.3. Desain Produk

Tahap selanjutnya adalah desain produk. Pada tahap ini peneliti membuat *Storyline* (lampiran 12) dan *Storyboard* (lampiran 13), mengumpulkan bahan pendukung untuk penerapan prinsip personalisasi dan membuat desain tampilan atau *background* serta menentukan warna, ukuran dan jenis teks yang akan digunakan. Pada pembuatan media pembelajaran video tutorial, peneliti menggunakan alat untuk pengambilan gambar menggunakan kamera DSLR Canon EOS 60D dengan lensa kit 18-55 mm, Kamera Saku Sony Cybershoot W220, *LED Light Tronic X7*, Mic kondensor, dan 2 buah Tripod. *Software editing* video dengan menggunakan *Adobe After Effect CS6* dan *Corel Video Studio Pro X6*. Untuk pemilihan warna digunakan warna hijau dengan vignete hitam, dengan

jenis teks yang digunakan menggunakan Arial Black, Times New Rowman, dan Trendy.

Pada desain produk ini peneliti melakukan penerapan prinsip personalisasi dengan membuat narasi seperti gaya percakapan sehari-hari, yaitu dengan mengganti kata orang pertama “saya” dan kata ganti orang kedua “kalian”, peneliti menggunakan kata ganti orang kedua “kalian” dikarenakan media pembelajaran ini akan digunakan oleh siswa SMK Negeri 48 Jakarta jurusan multimedia. Prinsip personalisasi yang peneliti terapkan ini menggunakan gaya percakapan seperti halnya agen/tutor didalam media pembelajarannya bertatapan muka dengan *audiens* yaitu siswa, jadi selain menggunakan kata ganti orang pertama dan kedua peneliti juga menginterpretasikan ke dalam gerakan tubuh yang ekspresif sesuai dengan narasi yang dibicarakan agen/tutor di dalam media pembelajaran tersebut.

Tabel 3. 1 Contoh *Storyboard* Penerapan Prinsip Personalisasi di dalam Media Pembelajaran Video Tutorial

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
15	1	Saya sudah menjelaskan apa itu kamera saku dan kamera dslr, dalam video tutorial ini. Semoga bermanfaat ya. Saya Triya Mulyanti, Sampai jumpa...		Suara Agen/tutor	15”



Gambar 3. 2 Hasil Tampilan Penerapan Prinsip Personalisasi Pada Segmen 15 Scene 1

3.4.4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk memberikan jaminan bahwa produk awal yang dibuat ini layak untuk di uji cobakan. Tahapan ini dilakukan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing 1, Bapak Hamidillah Aje, S.Si, MT selaku dosen mata kuliah sistem multimedia dan sistem multimedia lanjutan. Penulis meminta penilaian, komentar dan saran terhadap produk media pembelajaran dari aspek isi materi dan tampilan media.

3.4.5. Revisi Desain

Tahap selanjutnya adalah revisi dari hasil validasi desain. Revisi ini dilakukan berdasarkan saran dan komentar yang telah diberikan dosen pembimbing 1, Bapak Hamidillah Aje, S.Si, MT dan Dosen Pembimbing ke 2, Ibu Dr. Yuliatry Sastrawijaya M.Pd yaitu dengan memperbaiki desain yang telah dibuat sebelumnya sehingga video tutorial ini menjadi lebih baik lagi.

3.4.6. Uji Coba Produk

Desain yang telah di revisi kemudian masuk ke tahap produksi yaitu dengan menerapkan semua yang telah dibuat ke dalam *storyboard* menjadi sebuah produk. Setelah menjadi sebuah produk kemudian dilakukan uji coba kepada tiga

orang ahli, yaitu: 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli media. Ahli materi memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap produk dari aspek isi. Ahli media memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap produk dari aspek tampilan. Bantuan dari para ahli meliputi saran, komentar dan penilaian sangat diperlukan untuk mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan terhadap produk awal ini.

3.4.7. Revisi Produk I

Dari hasil uji coba kepada tiga orang ahli, Tentunya akan diketahui kelemahan dan kekurangan dari media pembelajaran tersebut. Dari kelemahan dan kekurangan tersebut dilakukan perbaikan produk sebelum dilakukan uji coba lapangan.

3.4.8. Uji Coba Pemakaian

Tahap selanjutnya yaitu uji coba pemakaian. Uji coba pada tahap ini dilakukan dengan uji kepada kelas XI Multimedia SMK Negeri 48 Jakarta. Pada uji coba pemakaian ini Responden (Siswa) akan mengisi angket yang telah diberikan peneliti sebelumnya.

3.4.9. Revisi Produk II

Revisi produk II dilakukan apabila dalam pemakaiannya terdapat kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan didapat dari angket yang telah diisi oleh Responden (Siswa) dan dari angket tersebut peneliti melakukan evaluasi terhadap produk media pembelajaran video tutorial.

3.4.10. Produksi Masal

Bila produk media pembelajaran video tutorial tersebut telah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian, maka produk media pembelajaran tersebut

siap digunakan dalam mata pelajaran Komposisi Foto Digital di kelas XI Multimedia, SMK Negeri 48 Jakarta.

3.5. Responden

Responden yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang bertugas untuk mengevaluasi media pembelajaran video tutorial. Produk ini dikaji oleh 2 orang ahli materi dan 1 orang ahli media, Ahli materi pertama dipercayakan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta, yaitu Y. L. Wimanuadi, S.Kom. dan Ahli materi yang kedua dipercayakan kepada Bayu Dwi Nugroho, selaku kameramen di stasiun televisi PT. Transformasi Televisi (TRANS TV) dan yang bertindak sebagai Ahli media adalah Sandy Hermawan, S.Pd selaku kameramen dan video editor di salah satu rumah produksi PT. LILEO IMAGING INDONESIA. Sasaran yang di uji cobakan dalam penelitian ini adalah 16 orang siswa/siswi kelas XI Multimedia SMK Negeri 48 Jakarta.

3.6. Instrumen

Dalam tahap evaluasi digunakan instrumen berupa Soal *pre-test*, *post-test* dan kuisisioner. Soal *pre-test* diberikan sebelum Responden (Siswa) menggunakan media pembelajaran yang penulis buat. Soal *Post-test* diberikan ketika Responden (Siswa) selesai menggunakan media pembelajaran. Setelah itu kuisisioner diberikan kepada Responden (Siswa) untuk pengambilan data. Instrumen berbentuk angket/kuisisioner dengan menggunakan skala likert yaitu rentang nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Kuisisioner berisi pertanyaan untuk menguji kualitas dan efektivitas media pembelajaran video tutorial.⁴⁹

⁴⁹ Sandy, "Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Penyuntingan Gambar (*Video Editing*) Pada Mata Kuliah Sistem Multimedia, Skripsi S-I Teknik Elektronika, UNJ, 2015, hal. 50.

3.7. Pembahasan Penerapan Prinsip Personalisasi

Dalam Media Pembelajaran ini menggunakan cara-cara penerapan dalam prinsip personalisasi seperti yang dijelaskan dalam buku Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer yang berjudul “*E - LEARNING and the Science of Instruction*”.⁵⁰

1. Gaya Bahasa

Hal ini dikarenakan prinsip-prinsip multimedia pembelajaran yang digunakan peneliti adalah prinsip personalisasi. Agen/tutor di dalam media pembelajaran video tutorial ini menggunakan gaya bahasa (konversasional) atau gaya percakapan sehari-hari, dan agen juga menggunakan gaya pedagogis dengan kompetensi komunikasi dengan peserta didik sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan Nasional Indonesia tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.

2. Agen/tutor

Pada media pembelajaran video tutorial ini peneliti menggunakan agen/tutor di dalam pembelajarannya. Agen/tutor ini juga menggunakan suara yang ramah dan menggunakan kata-kata yang sopan untuk membangun nada percakapan di dalam media pembelajaran Komposisi Foto Digital.

3. Gerakan Tubuh

Selain gaya bahasa yang digunakan dan juga pembawaan agen/tutor didalam media video tutorial ini harus diimbangi dengan adanya gerakan tubuh dari agen/tutor, agen/tutor didalam media pembelajaran ini gerakan tubuhnya tidak

⁵⁰ Clark dan Richard E.Mayer, loc.cit,hal.39.

boleh kaku, dan harus ekspresif agar terlihat seperti sedang berhadapan/tatap muka dengan *audiens*.

3.8. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial tersebut dapat digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan ini berupa kuesioner. Menurut Surharsimi dalam buku “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”. Kuesioner juga sering disebut dengan angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).⁵¹ Untuk menyusun butir pertanyaan pada instrumen penelitian untuk ahli materi, ahli media dan responden (siswa), yang sebelumnya dilakukan pembuatan kisi-kisi berdasarkan aspek yang akan di nilai oleh ahli materi, ahli media, dan responden (siswa). Aspek yang dinilai mengacu pada penilaian media video tutorial berdasarkan beberapa aspek yaitu:⁵² Aspek rekaya perangkat lunak, aspek prinsip personalisasi, aspek desain pembelajaran, dan aspek komunikasi visual. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2, 3.3, dan 3.4.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Desain Pembelajaran	Relevansi tujuan pembelajaran dengan KD	1
	Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran	2
	Sistematis, runut, alur logika jelas	3
	Pemberian motivasi belajar	4
	Kelengkapan dan kualitas bahan bantu belajar	5

⁵¹ Suharsimi Arikunto, “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal: 42

⁵² Ibid, hal. 17.

	Kemudahan untuk dipahami	6
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	7
	Kejelasan simulasi, contoh, uraian	8-10

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi untuk Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Rekayasa Perangkat Lunak	Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/ <i>software</i> untuk pengembangan	1
Prinsip Personalisasi	Pemilihan Agen/tutor pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	2
	Agen sudah menggunakan gaya bahasa konversasional/ gaya percakapan sehari-hari pada Media Video Tutorial ini	3
Desain Pembelajaran	Kejelasan Contoh	4
	Kejelasan materi yang cukup jelas	5
Komunikasi Visual	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran)	6
	Kreatif (dalam ide penguasaan gagasan yang menarik peserta didik)	7
	Visual (komponen media pembelajaran meliputi layout desain, typography, dan warna)	8-9
	Audio (meliputi hal-hal yang mendukung pembuatan video meliputi narasi, sound effect, dan backsound effect)	10
	Layout (peletakkan gambar, dan teks harus sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan)	11-12
	Media Bergerak (gaya pergantian media/transisi)	13

Pada penyusunan instrumen penelitian untuk ahli materi dan ahli media ini dibuat menggunakan instrumen dengan pertanyaan terbuka, hal ini dimaksudkan

agar para penguji materi dan media dapat mengomentari serta memberikan masukan untuk perbaikan Media Pembelajaran Video Tutorial yang tengah dikembangkan. Instrumen untuk ahli media dan ahli materi terdapat pada (Lampiran 5) dan (Lampiran 6).

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Untuk Responden (Siswa)

Aspek	Indikator	Nomor Soal
Prinsip Personalisasi	Pemilihan Agen/tutor pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	1
	Agen sudah menggunakan gaya bahasa konversasional/gaya percakapan sehari-hari pada Media Video Tutorial ini	2
Rekayasa Perangkat Lunak	Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/ <i>software</i> untuk pengembangan	3
Desain Pembelajaran	Pemberian motivasi belajar	4
	Kemudahan untuk dipahami	5
	Kejelasan uraian , contoh, simulasi	6-8
Komunikasi Visual	Komunikatif, sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran	9
	Layout (peletakkan gambar, dan teks harus sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan)	10-11
	Audio (meliputi hal-hal yang mendukung pembuatan video meliputi narasi, sound effect, dan backsound effect	12
	Visual (komponen media pembelajaran meliputi layout desain, typography, dan warna)	13-15

Instrumen yang telah dibuat selanjutnya di uji validitas oleh dosen pembimbing. Instrumen evaluasi dituntut untuk valid karena di inginkan dapat diperoleh data yang valid. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku “*Dasar-*

Dasar Evaluasi Pendidikan”. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.⁵³ Instrumen yang telah valid atau telah disetujui oleh dosen pembimbing dapat digunakan untuk melakukan pengujian sesuai dengan tahap yang terdapat pada rancangan penelitian. Instrumen yang telah disetujui akan diberikan kepada ahli materi, ahli media dan responden (siswa) yaitu pengguna atau peserta didik. Uji responden (Siswa) merupakan uji akhir dalam penelitian ini, uji ahli materi dan uji media diterapkan dalam proses pembelajaran. Sistem penilaian yang digunakan pada instrumen untuk responden (Siswa) adalah skala likert yang merupakan penyekalaan pernyataan sikap sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Instrumen untuk responden (Siswa) Media Video Tutorial terdapat pada (Lampiran 7).

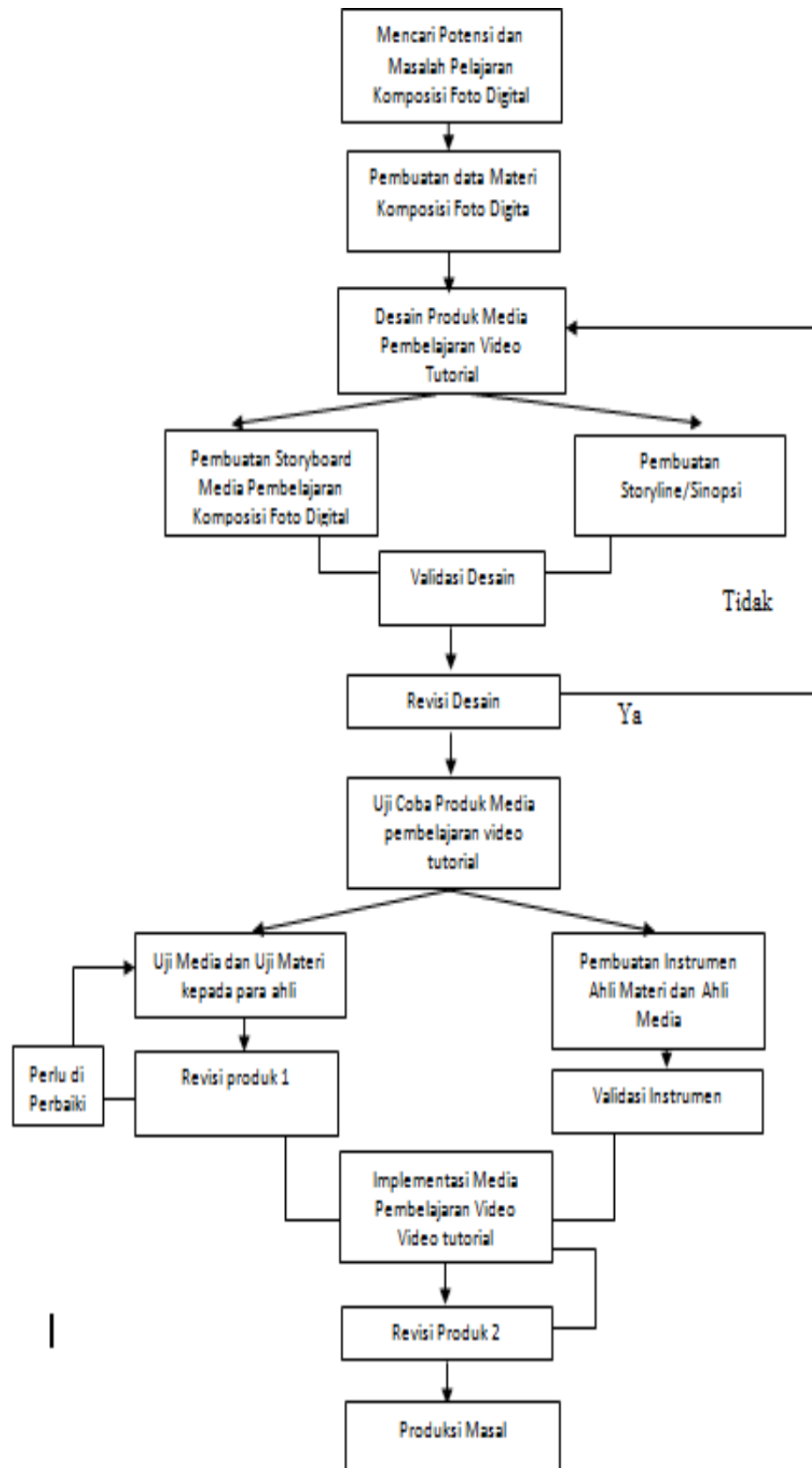
3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan atau langkah-langkah yang dilakukan secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan dari penelitian. Penelitian ini berfokus pada pelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial. Penelitian dimulai dengan mencari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk 1, revisi produk 2, dan produksi masal. Langkah-langkah tersebut telah dijelaskan pada Rancangan Penelitian. Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3. Uji coba yang dilakukan pertama yaitu Uji Oleh ahli materi dan ahli media, menggunakan instrumen yang telah divalidasi sebelumnya oleh dosen pembimbing. Setelah melalui uji para ahli,

⁵³ Ibid, hal.79.

selanjutnya dilakukan revisi produk sesuai dengan rekomendasi para ahli kemudian didapat Media Pembelajaran Video Tutorial Uji 1.

Terakhir untuk mengetahui tingkat kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial dan respon peserta didik terhadap pembelajaran Komposisi Foto Digital menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial dilakukan uji oleh responden atau sasaran yaitu kepada *User* (peserta didik) yaitu pada revisi produk 2 melalui Media Pembelajaran Video Tutorial pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital pada proses pembelajarannya. Data yang didapat kemudian dianalisis. Setelah dilakukannya analisis didapatkan Media Pembelajaran Video Tutorial final yang sudah diketahui kelayakannya.



Gambar 3. 3 Prosedur Penelitian

3.10. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari hasil evaluasi oleh ahli materi, ahli media, dan responden, selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan untuk evaluasi ahli materi dan ahli media adalah teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, karena instrumen yang digunakan adalah instrumen terbuka, maka peneliti akan melihat bagian-bagian mana saja dalam program yang masih belum sesuai dan harus diperbaiki, kemudian memperbaikinya berdasarkan saran oleh para ahli.

Teknik analisis berikutnya untuk evaluasi responden atau evaluasi akhir yaitu dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah diperoleh untuk menentukan respon peserta didik terhadap pembelajaran Komposisi Foto Digital menggunakan media pembelajaran video tutorial untuk melihat kualitas atau kelayakan produk yang telah dikembangkan. Menurut Sugiyono, menyatakan data dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban dari setiap responden. Berikut rumus yang dilakukan yaitu dengan membagi jumlah skor dari hasil penilaian dengan skor ideal atau skor maksimum.⁵⁴

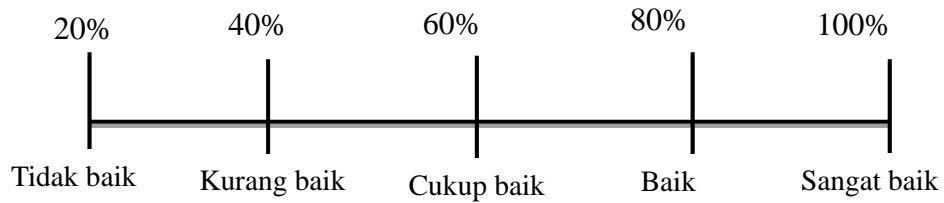
Rumus Perhitungannya, adalah :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Hasil presentase digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dari aspek-aspek yang diteliti. Pembagian kategori kelayakan menurut Arikunto ada lima. Skala ini memperhatikan rentang dari bilangan presentase. Nilai maksimal

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.94

yang diharapkan adalah 100% dan minimum 0%. Pembagian retang kategori kelayakan dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut ini :⁵⁵



Gambar 3. 4 Garis Kontinum

Gambar kelayakan diatas dapat dikategorikan ke dalam tabel, dibawah ini :

Tabel 3. 5 Kategori kelayakan

No	Kategori	Presentasi
1	Sangat Baik	81 % - 100 %
2	Baik	61 % - 80 %
3	Cukup Baik	41 % - 60 %
4	Kurang Baik	21 % - 40 %
5	Tidak Baik	< 21 %

⁵⁵ Lupiyo, "Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Siswa Berbasis Web Menggunakan Php dan Mysql di SMAN 1 Tayu", Skripsi S-I Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, UNY, 2012, hal. 104.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Setelah melalui beberapa tahap dalam proses pengembangan produk media pembelajaran video tutorial, dimulai dari menganalisis masalah dalam pembelajaran mata pelajaran Komposisi Foto Digital, serta kebutuhan peserta didik dalam pelajaran ini, kemudian merancang konsep media pembelajaran video tutorial, lalu dilanjutkan dengan *shooting* video media pembelajaran video tutorial, pengumpulan materi, hingga proses *editing* video sehingga dihasilkan sebuah video tutorial yang bernama “Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital” berbasis video.

4.1.1. Hasil Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital

Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital berbasis video ini memiliki *scene* pertama, yang terdapat latar belakang perguruan tinggi peneliti dan latar belakang sekolah yang akan di uji oleh peneliti, untuk *scene* selanjutnya halaman judul “Media Pembelajaran Video Tutorial”, menuju halaman kompetensi dasar, materi fungsi dari tombol kamera saku, materi fungsi dari tombol kamera DSLR, cara memegang kamera saku dengan benar, modus pemotretan kamera saku, cara memegang kamera DSLR dengan benar, pencahayaan kamera DSLR, *white balance* dan modus pemotretan kamera DSLR. Berikut ini contoh dari tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital :

Segmen pertama merupakan Segmen awal ketika *User* memutar video tutorial Komposisi Foto Digital. Pada Segmen pertama ini terbagi menjadi 3 *scene*, *scene* 1 menampilkan latar belakang perguruan tinggi peneliti, *scene* 2 menampilkan tulisan “bekerja sama,dengan” dan *scene* 3 menampilkan latar belakang sekolah yang dilakukan uji coba oleh peneliti. Dalam *scene* pertama terdapat logo perguruan tinggi, alamat serta visi dari perguruan tinggi. Tampilan untuk *scene* pertama terdapat pada gambar 4.1.



Gambar 4. 1 Segmen 1 Scene 1 latar Belakang Perguruan Tinggi Peneliti



Gambar 4. 2 Segmen 1 Scene 2



Gambar 4. 3 Segmen 1 Scene 3 Latar Belakang Sekolah yang di Uji Peneliti

Selanjutnya Segmen 2 yang memiliki 1 *scene*, Pada *scene* ini menampilkan judul Media Pembelajaran Video Tutorial dengan ditambah *effect graphic* pada transisi perpindahan kata per kata. Tampilan *scene* 4 pada media video tutorial Komposisi Foto Digital bisa dilihat pada Gambar 4.4 ini.



Gambar 4. 4 Segmen 2 Scene 1 Judul Media Pembelajaran Video Tutorial

Selanjutnya masuk ke Segmen 3, yang terdiri dari 1 *scene*. Pada *scene* ini terdapat agen/tutor untuk memandu pembelajaran video tutorial ini, agen/tutornya juga memperkenalkan nama dan mengucapkan selamat datang di media

pembelajaran video tutorial ini, selain itu peneliti menambahkan logo latar perguruan tinggi dan logo sekolah dalam ukuran yang kecil yang di letakkan di pojok kiri atas. Tampilan *scene* ini bisa dilihat pada gambar 4.5 ini.



Gambar 4. 5 Segmen 3 Scene 1 Perkenalan Agen/Tutor

Selanjutnya Segmen 4 kompetensi dasar yang berisikan informasi mengenai Kompetensi Dasar dan materi pokok yang dipelajari pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Tampilan untuk *scene* kompetensi dasar terdapat pada gambar 4.6.



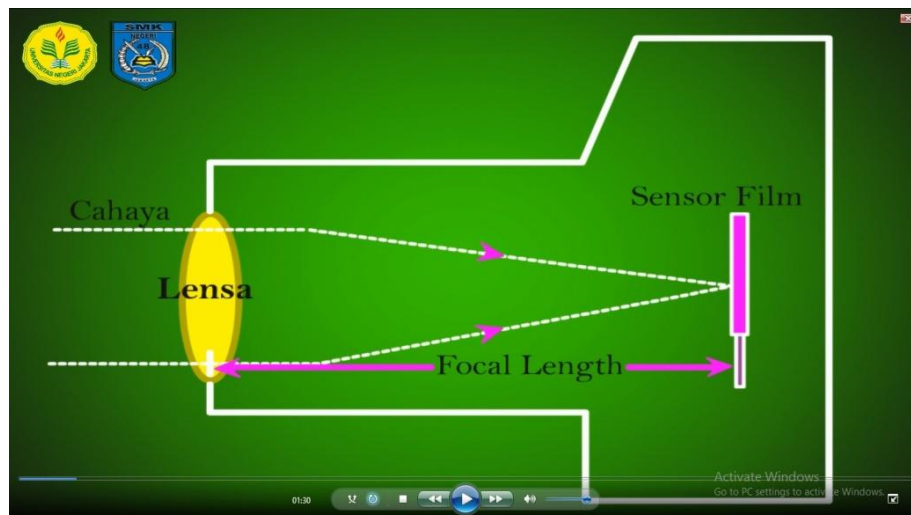
Gambar 4. 6 Segmen 4 Scene 1 Kompetensi Dasar dan Materi Pokok

Selanjutnya pada Segmen 5 ini terdapat 2 *scene* yang berisikan informasi mengenai pengertian kamera digital, agen/tutor memberikan *feedback* kepada murid apakah mereka sudah mengetahui apa itu kamera digital. Tampilan untuk Segmen ini terdapat pada gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Segmen 5 Scene 1 Feedback Agen/tutor Kepada Siswa

Selanjutnya pada Segmen 6 ini terdapat 3 *scene* yang berisikan informasi pengertian kamera digital, cara kerja kamera digital dan pembagian kamera digital (kamera saku dan kamera DSLR). Tampilan *scene* ini bisa dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Segmen 6 Scene 3 Cara Kerja Kamera Digital

Selanjutnya pada Segmen 7 ini terdiri dari 6 *scene*. *Scene* 1 agen akan membahas tombol dan komponen pada kamera saku, *scene* 2 menampilkan judul dari materi yang akan dibahas, *scene* ke 3 menampilkan tampilan kamera saku bagian depan yang akan dibahas fungsi tombol dan komponen, *scene* ke 4 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian belakang, *scene* ke 5 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian atas dan *scene* ke 6 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian bawah. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 2 dan *scene* 4 materi kamera saku terdapat pada gambar 4.9 dan gambar 4.10.



Gambar 4. 9 Segmen 7 Scene 2 Judul Materi



Gambar 4. 10 Segmen 7 Scene 4 Kamera Saku Bagian Belakang

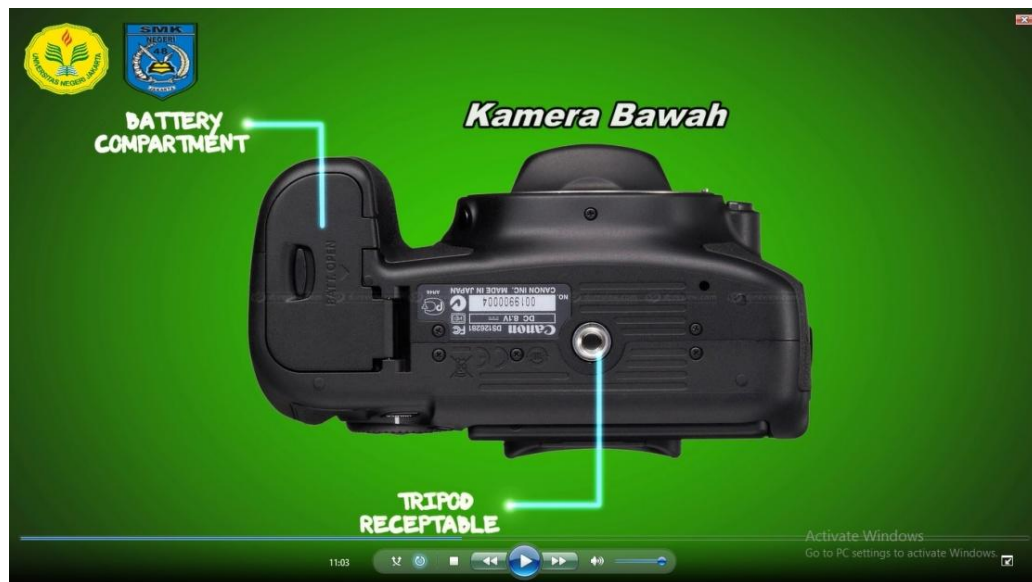
Selanjutnya pada Segmen 8 terdiri dari 7 *scene* pada materi fungsi tombol dan komponen kamera DSLR. *Scene* 1 akan melanjutkan pembahasan dari tombol dan komponen pada kamera saku ke pembahasan tombol dan komponen pada kamera DSLR, *scene* 2 menampilkan judul dari materi yang akan dibahas, *scene* ke 3 menampilkan tampilan kamera DSLR bagian depan yang akan dibahas fungsi tombol dan komponen, *scene* ke 4 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera DSLR bagian belakang, *scene* ke 5 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian samping, *scene* ke 6 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian atas, dan *scene* ke 7 menampilkan fungsi tombol dan komponen dari kamera saku bagian bawah. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 1, *scene* 3 dan *scene* ke 7 materi kamera DSLR terdapat pada gambar 4.11, gambar 4.12 dan gambar 4.13.



Gambar 4. 11 Segmen 8 Scene 1 Perpindahan Materi Kamera Saku Ke Kamera DSLR



Gambar 4. 12 Segmen 8 Scene 3 Kamera DSLR Bagian Depan



Gambar 4. 13 Segmen 8 Scene 7 Kamera DSLR Bagian Bawah

Selanjutnya pada Segmen 9 terdiri dari 13 *Scene* pada materi cara memegang kamera saku dengan benar. *Scene* 1 agen melanjutkan pembahasan dari tombol dan komponen pada kamera DSLR ke pembahasan cara memegang kamera saku, *scene* 2 pengambilan gambar *close-up* pada saat berbicara gambar, *scene* 3 menampilkan judul dari materi yang akan dibahas, *scene* ke 4 pengambilan

gambar *medium shoot* saat pada kalimat “apakah kalian sering melihat orang menggunakan”, *scene* ke 5 pengambilan gambar close-up pada kalimat “kamera saku dengan satu tangan”, *scene* ke 6 pengambilan gambar *medium shoot* pada kalimat “contohnya yang seperti ini”, *scene* ke 7 menampilkan 4 contoh memegang kamera dengan satu tangan, *scene* ke 8 menampilkan 3 contoh memegang kamera dengan satu tangan, *scene* ke 9 menampilkan agen ingin menampilkan cara yang benar menggunakan kamera saku, *scene* ke 10 pengambilan gambar close-up cara memegang dengan kedua tangan, *scene* ke 11 pengambilan gambar medium cara memegang dengan kedua tangan, *scene* ke 12 pengambilan gambar close-up siku tangan merapat ke badan, *scene* 13 pengambilan gambar medium pada saat agen memegang kamera. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 2, *scene* 7 dan *scene* ke 10 materi cara memegang kamera saku dengan benar terdapat pada gambar 4.14, gambar 4.15 dan gambar 4.16.



Gambar 4. 14 Segmen 9 Scene 2



Gambar 4. 15 Segmen 9 Scene 7 Contoh Menggunakan Satu Tangan



Gambar 4. 16 Segmen 9 Scene 12 Tangan Merapat Ke Badan

Selanjutnya Segmen ke 10 terdiri dari 25 *scene*, *scene* 1 yaitu agen ingin menerangkan materi tentang modus pemotretan pada kamera saku, *scene* 2 pengambilan gambar *close-up* yang pertama *auto adjustment*, *scene* 3 menampilkan judul materi yang akan dibahas, *scene* 4 menampilkan kamera saku saat ingin mengambil gambar, *scene* 5 menampilkan pengertian *auto adjustment*

oleh agen, *scene* 6 contoh mengambil gambar *auto adjustment*, *scene* 7 menampilkan judul ke 2 tentang *Soft Snap*, *Scene* 8 pengertian *Soft Snap* oleh agen, *scene* 9 contoh pengambilan gambar modus *Soft Snap*, *scene* 10 contoh hasil gambar *Soft Snap*, *scene* 11 judul ke 3 tentang *Landscape*, *scene* 12 pengertian *Landscape* oleh agen, *scene* 13 contoh pengambilan gambar modus *Landscape*, *scene* 14 hasil gambar menggunakan modus *Landscape*, *scene* 15 judul ke 4 tentang *Twilight Potrait*, *scene* 16 pengertian *Twilight Potrait* oleh agen, *scene* 17 contoh pengambilan gambar modus *Twilight Potrait*, *scene* 18 hasil gambar menggunakan modus *Twilight Potrait*, *scene* 19 judul ke 5 tentang *Movie Mode*, *scene* 20 pengertian *Movie Mode* oleh agen, *scene* 21 contoh merekam gambar dan mematikan hasil rekaman, *scene* 22 judul ke 6 tentang *Program Auto*, *scene* 23 pengertian *Program Auto* oleh agen, *scene* 24 contoh pengambilan gambar modus *Program Auto*, *scene* 25 hasil gambar menggunakan modus *Program Auto*. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 2, *scene* 3, *scene* ke 10, dan *scene* 18 materi tentang modus pemotretan pada kamera saku terdapat pada gambar 4.17, gambar 4.18, gambar 4.19, dan gambar 4.20.



Gambar 4. 17 Segmen 10 Scene 2 Yang Pertama Auto Adjusment



Gambar 4. 18 Segmen 10 Scene 3 Judul Materi Auto Adjusment



Gambar 4. 19 Segmen 10 Scene 10 Contoh Pengambilan Gambar Modus Soft Snap



Gambar 4. 20 Segmen 10 Scene 18 Hasil Gambar Modus Twilight Potrait

Selanjutnya Segmen 11 terdiri dari 9 *scene*, yaitu *scene* 1 pembahasan cara pengambilan gambar menggunakan kamera DSLR, *scene* 2 menampilkan judul materi hal yang harus diperhatikan dalam memotret, *scene* 3 pembahasan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memegang kamera oleh agen, *scene* 4 pembahasan pertama mengenai memegang kamera dengan kedua tangan, *scene* 5 tangan kanan memegang grip dan tangan kiri menopang lensa, *scene* 6 pembahasana kedua pusatkan berat kamera pada tangan kiri, *scene* 7 tangan kanan sebagai kontrol dan penyeimbang, *scene* 8 pembahasan yang ke tiga, *scene* 9 berdiri dengan kokoh.

Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 2, *scene* 4, dan *scene* ke 8 materi tentang hal yang harus diperhatikan dalam memotret menggunakan kamera DSLR terdapat pada gambar 4.21, gambar 4.22, gambar 4.23, dan gambar 4.24.



Gambar 4. 21 Segmen 11 Scene 2 Judul Materi Hal Yang Diperhatikan Dalam Memotret



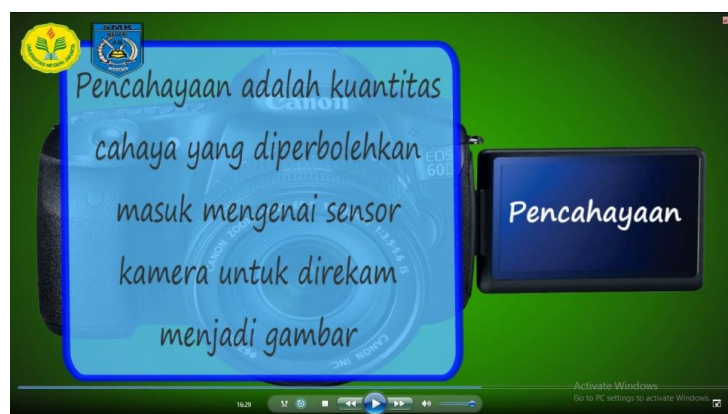
Gambar 4. 22 Segmen 11 Scene 4 Memegang Kamera Dengan Kedua Tangan



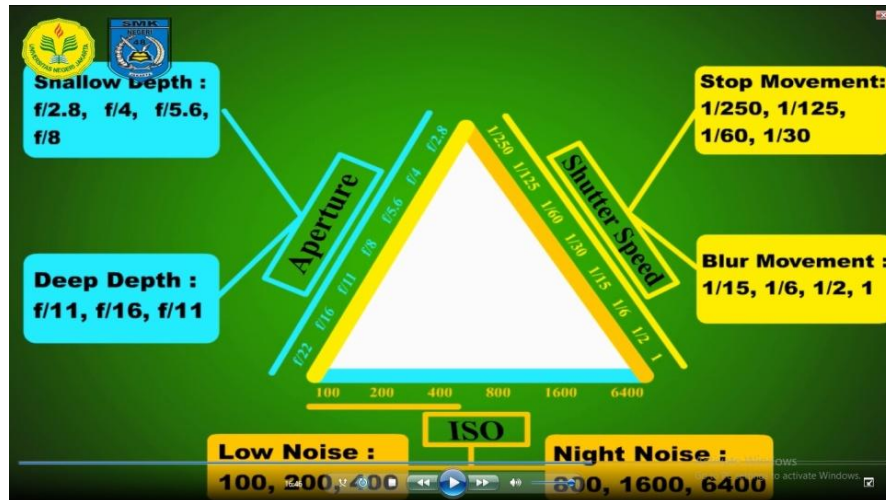
Gambar 4. 23 Segmen 11 Scene 8 Pembahasan ke-3

Selanjutnya Segmen 12 yang terdiri dari 26 *scene*, yaitu *scene* 1 yang menampilkan judul pencahayaan pada kamera DSLR, *scene* 2 menjelaskan pengertian tentang pencahayaan, *scene* 3 *Exposure Triangle* (*Diafragma*, *Shutter Speed*, *ISO*), *scene* 4 pembahasan 3 elemen (*Diafragma*, *Shutter Speed*, *ISO*) oleh agen, *scene* 5 menampilkan judul yang pertama yaitu *Diafragma*, *scene* 6 penjelasan *Diafragma* oleh agen, *scene* 7 menampilkan pengaturan *Diafragma*

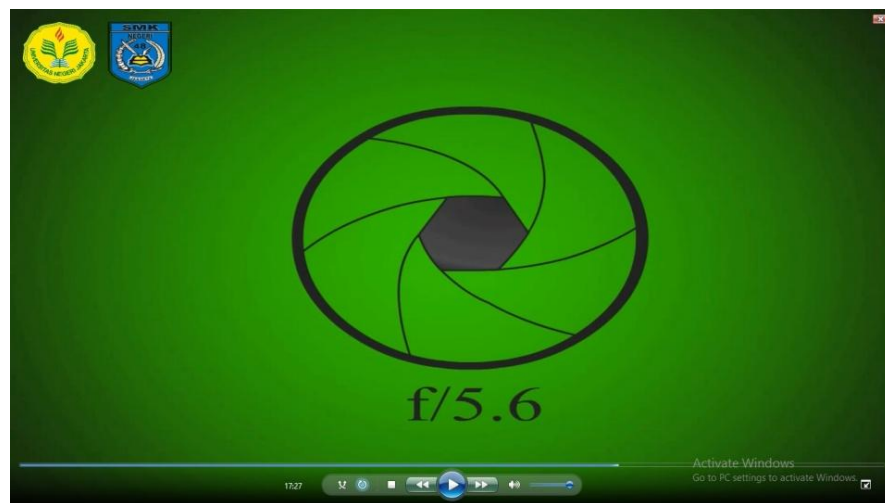
dalam kamera DSLR, *scene* 8 contoh penjelasan bukaan *Diafragma* oleh agen, *scene* 9 menampilkan bukaan *Diafragma*, *scene* 10 agen menerangkan bukaan *Diafragma*, *scene* 11 contoh perbandingan gambar penggunaan *Aperture*, *scene* 12 agen memberikan timbal balik kepada *User* apakah sudah mengerti dengan penjelasan tentang *Diafragma*, *scene* 13 menampilkan judul yang kedua yaitu *Shutter Speed*, *scene* 14 penjelasan materi *Shutter Speed* oleh agen, *scene* 15 contoh pengaturan *Shutter Speed* di kamera DSLR, *scene* 16 menampilkan gambar ilustrasi penggunaan *Shutter Speed* oleh agen, *scene* 17 contoh perbandingan gambar menggunakan *Shutter Speed*, *scene* 18 menampilkan judul yang ketiga yaitu ISO, *scene* 19 pengertian ISO oleh agen, *scene* 20, contoh pengaturan ISO di kamera DSLR, *scene* 21 ilustrasi pencahayaan ISO oleh agen, *scene* 22 contoh angka ISO yang tinggi, *scene* 23 peringatan menggunakan ISO yang tinggi oleh agen, *scene* 24 jika menggunakan ISO tinggi akan timbul *noise* seperti yang dikatakan agen, *scene* 25 contoh gambar *noise*, *scene* 26 contoh perbandingan menggunakan ISO yang rendah dan ISO yang tinggi. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 2, *scene* 3, *scene* ke 8, dan *scene* 26 materi tentang pencahayaan pada kamera DSLR terdapat pada gambar 4.24, gambar 4.25, gambar 4.26, dan gambar 4.27.



Gambar 4. 24 Segmen 12 Scene 2 Pengertian Pencahayaan



Gambar 4. 25 Segmen 12 Scene 3 *Exposure Triangle*



Gambar 4. 26 Segmen 12 Scene 8 *Bukaan Diafragma*



Gambar 4. 27 Segmen 12 Scene 26 *Perbandingan ISO Rendah dan Tinggi*

Selanjutnya Segmen 13 yang terdiri dari 18 *scene*, yaitu *scene* 1 menampilkan judul tentang *white balance*, *scene* 2 contoh gambar pengaturan *white balance* di kamera DSLR, *scene* 3 menampilkan gambar komponen *white balance* (*Daylight*, *Shade*, *Cloudy*, *Custom*, *Flash*, *Fluorescent*, *Tungsten*), *scene* 4 menampilkan gambar komponen *white balance* (*Daylight*, *Shade*, *Cloudy*, *Custom*, *Flash*, *Fluorescent*, *Tungsten*) dengan berbeda, *scene* 5 menampilkan gambar pengaturan skala kelvin pada komponen *white balance*, *scene* 6 menampilkan gambar contoh warna dari masing-masing komponen *white balance*, *scene* 7 menampilkan gambar contoh warna dan angka skala kelvin masing-masing komponen *white balance*, *scene* 8 menampilkan judul pertama tentang *Auto*, *scene* 9 menampilkan contoh pengambilan gambar menggunakan *Auto*, *scene* 10 menampilkan judul kedua tentang *Daylight*, *scene* 11 menampilkan contoh pengambilan gambar menggunakan *Daylight*, *scene* 12 menampilkan judul ketiga tentang *Cloudy*, *scene* 13 menampilkan contoh pengambilan gambar menggunakan *Cloudy*, *scene* 14 menampilkan gambar menggunakan *Shade* dan *Tungsten*, *scene* 15 menampilkan gambar menggunakan *Fluorescent* dan *Flash*, *scene* 16 menampilkan judul ke 8 tentang *colour temperature*, *scene* 17 menampilkan gambar menggunakan *colour temperature* k-2500 dan k-10000, dan *scene* 18 menampilkan *review* hasil gambar menggunakan semua komponen *white balance*. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 1, *scene* 1, dan *scene* ke 18 materi tentang *white balance* terdapat pada gambar 4.28, gambar 4.29, dan gambar 4.30.



Gambar 4. 28 Segmen 13 Scene 1 Judul *White Balance*



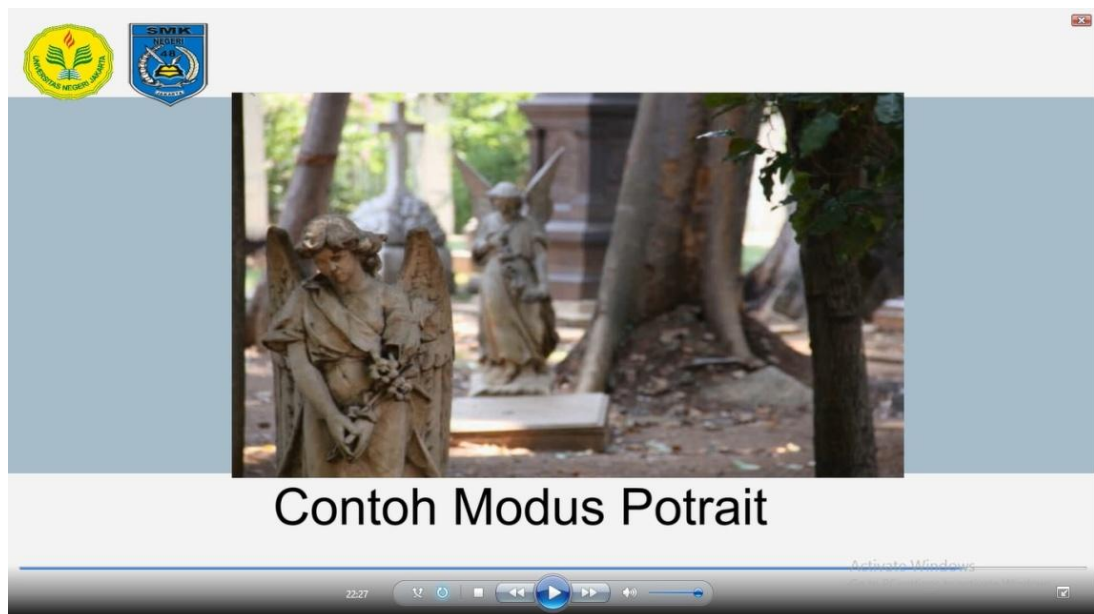
Gambar 4. 29 Segmen 13 Scene 11 Contoh Gambar Menggunakan *Daylight*



Gambar 4. 30 Segmen 13 Scene 18 *Review* Menggunakan Semua Komponen

Selanjutnya Segmen 14 terdiri dari 28 *scene*, yaitu *scene* pertama menampilkan judul tentang modus pemotretan pada kamera DSLR, *scene* 2 pembahasan materi yang ingin dibahas oleh agen, *scene* 3 menampilkan judul modus pemotretan yang pertama yaitu Modus Potrait, *scene* 4 penjelasan mengenai modus potrait oleh agen, *scene* 5 menampilkan pengaturan modus potrait pada kamera DSLR, *scene* 6 mempraktikkan contoh dari modus potrait oleh agen, *scene* 7 contoh modus potrait yang pertama, *scene* 8 contoh modus potrait yang kedua, *scene* 9 menampilkan judul modus pemotretan yang kedua yaitu Modus *Landscape*, *scene* 10 penjelasan mengenai modus *Landscape* oleh agen, *scene* 11 menampilkan pengaturan modus *Landscape* pada kamera DSLR, *scene* 12 ketika agen bicara pemandangan *background* akan berubah menjadi pemandangan di laut, *scene* 13 ketika agen menggerakkan tangannya *background* kembali menjadi seperti semula, *scene* 14 penjelasan bukaan *Diafragma* di modus *Landscape*, *scene* 15 menampilkan contoh gambar modus *Landscape*, *scene* 16 menampilkan judul modus pemotretan yang ketiga yaitu modus *sport*, *scene* 17 penjelasan tentang modus *sport*, *scene* 18 ketika agen bicara “bergerak dengan cepat” layar *background* akan diganti menjadi video di arena sirkuit mobil balap, *scene* 19 *background* kembali seperti semula, *scene* 20 menampilkan gambar pengaturan modus *sport* di kamera DSLR, *scene* 21 penggunaan *Shutter* yang tinggi secara otomatis, *scene* 22 contoh gambar penggunaan modus *sport*, *scene* 23 menampilkan judul modus pemotretan yang ke-empat yaitu modus *night potrait*, *scene* 24 penjelasan tentang modus *night potrait*, *scene* 25 contoh pengambilan gambar dengan menggunakan modus *night potrait*, *scene* 26 menampilkan judul modus pemotretan yang kelima yaitu modus *macro*, *scene* 27

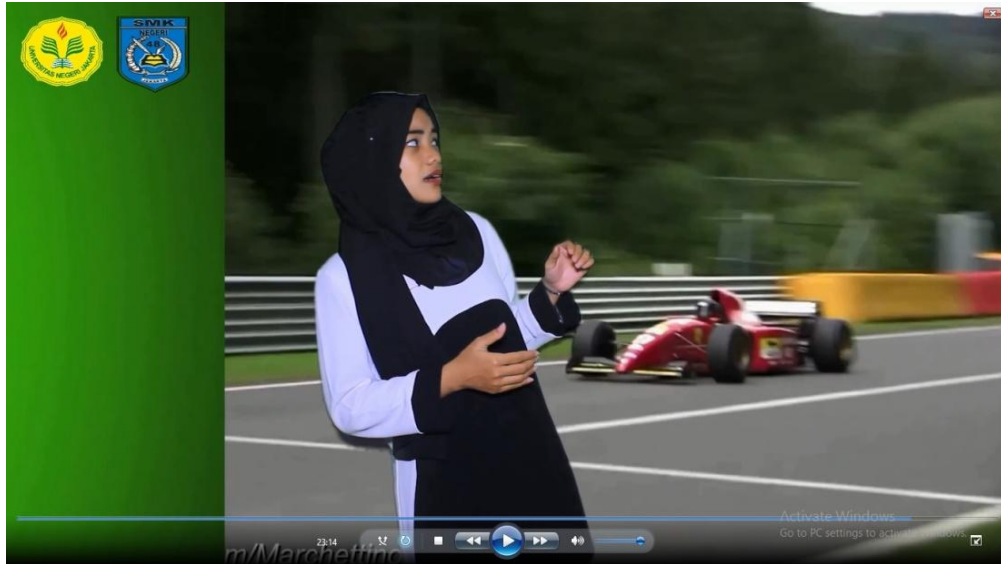
penjelasan tentang modus *macro*, *scene* 28 contoh pengambilan gambar menggunakan modus *macro*. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 8, *scene* 12, dan *scene* ke 18 materi tentang modus pemotretan kamera DSLR terdapat pada gambar 4.31, gambar 4.32, dan gambar 4.33.



Gambar 4. 31 Segmen 14 Scene 8 Contoh ke 2 Modus Potrait



Gambar 4. 32 Segmen 14 Scene 12 Pergantian Background Pada Modus Landscape



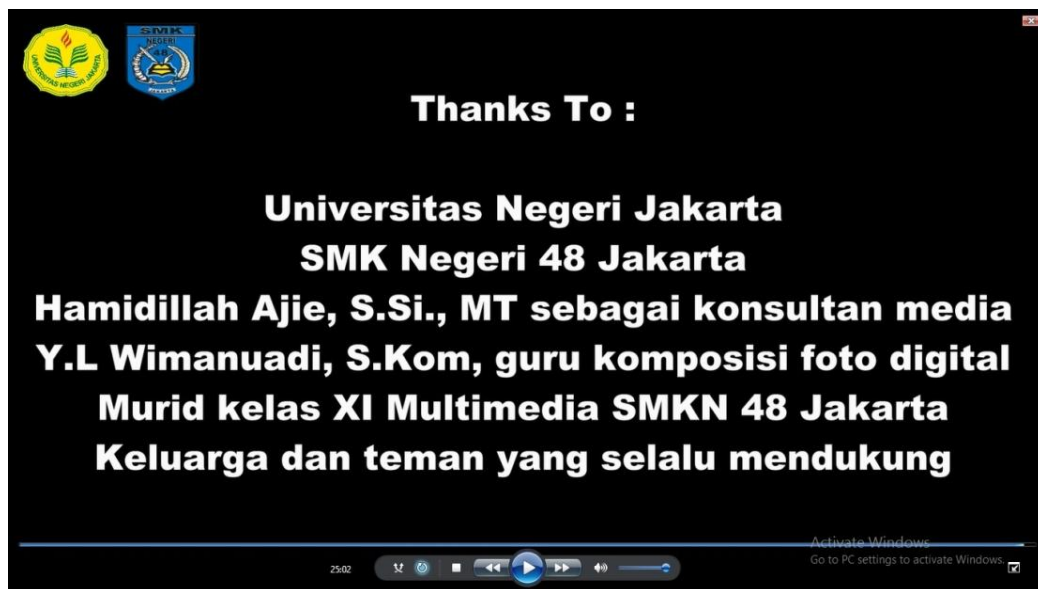
Gambar 4. 33 Segmen 14 Scene 18 pergantian Background di Sirkuit Pada Modus Sport

Selanjutnya Segmen 15 terdiri dari 1 *scene*, pada *scene* ini agen mengucapkan selamat tinggal di penghujung materi kamera saku dan kamera DSLR. Tampilan *Scene* 1 pada media video tutorial Komposisi Foto Digital bisa dilihat pada Gambar 4.34 ini.



Gambar 4. 34 Segmen 15 Scene 1 Salam Perpisahan Dari Agen

Segmen 16 adalah segmen terakhir pada Media Video Tutorial ini yang terdiri dari 3 *scene*, *scene* pertama menampilkan ucapan terimakasih peneliti, *scene* kedua Profil peneliti, dan *scene* ke 4 menampilkan referensi acuan yang digunakan peneliti untuk membuat media video tutorial ini. Berikut ini adalah tampilan untuk *scene* ke 1, *scene* 2, dan *scene* ke 8 yang terdapat pada gambar 4.35, gambar 4.36, dan gambar 4.37.



Gambar 4. 35 Segmen 16 Scene 1 Ucapan Terimakasih Peneliti



Gambar 4. 36 Segmen 16 Scene 2 Profil Peneliti



Gambar 4. 37 Segmen 16 Scene 3 Referensi Yang Digunakan Peneliti

4.2. Cara Penerapan Prinsip Personalisasi dalam Media Pembelajaran

Video Tutorial

Penerapan prinsip personalisasi pada media pembelajaran diterapkan dengan menggunakan bahasa konversasional atau gaya percakapan sehari-hari, di dalam media pembelajaran ini agen/tutor mengganti kata orang pertama “Saya” dan kata ganti orang kedua “kalian dan kita”. Contohnya ada di dalam kalimat pembukaan media pembelajaran video tutorial ini pada segmen 3 scene 1, seperti “Hai, **Saya** Triya Mulyanti selamat datang di media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital”, lalu pada segmen 5 scene 1 “Sebelum **kita** lanjutkan materi, ada yang tau gak sih apa itu kamera digital ? (host dengan gerakan bingung)”, lalu pada segmen 5 scene 2 “Jenis kamera digital terbagi menjadi dua, yaitu kamera saku dan kamera DSLR.. yang pertama **saya** akan membahas tombol-tombol yang ada pada Kamera Saku”, lalu pada segmen 8 scene 1 “Setelah **kita** membahas fungsi dari tombol dan komponen pada kamera saku, selanjutnya **saya** akan menjelaskan fungsi dari komponen kamera dslr”, lalu

pada segmen 9 scene 1 dan 2 “Setelah **kalian** memahami fungsi dari tombol yang ada di kamera saku dan kamera dslr sekarang **saya** akan melanjutkan materi tentang bagaimana cara pengambilan gambar”, lalu segmen 9 scene 5 dan 6 “Apakah **kalian** sering melihat orang memotret dengan satu tangan ? Contohnya yang seperti ini..” , lalu segmen 9 scene 12 dan 13 “Setelah kita mempelajari cara pengambilan gambar, lalu **saya** akan membahas beberapa modus pemotretan yang ada di kamera saku, yang pertama Auto Adjustment” , lalu segmen 10 scene 16 “Sebelumnya **saya** sudah menjelaskan cara memegang kamera saku dengan benar, dan sekarang **saya** akan membahas bagaimana cara pengambilan gambar menggunakan kamera dslr”, lalu di segmen 13 scene 1 “Terakhir yang akan **saya** bahas yaitu tentang white balance”, lalu segmen 15 scene 1 “**Saya** sudah menjelaskan apa itu kamera saku dan kamera dslr, dalam video tutorial ini. Semoga bermanfaat ya. **Saya** Triya Mulyanti, Sampai jumpa...”.

Bukan hanya itu saja, cara kedua penerapan prinsip personalisasi yaitu dengan pemilihan agen/tutor didalam pembelajarannya, agen/tutor dipilih berdasarkan intonasi suara dan penampilannya juga harus terlihat lebih menarik. Karena dengan menggunakan intonasi suara yang ramah, kata-kata yang sopan, enak di dengar dan penampilan yang menarik akan membangun motivasi belajar para siswa. Dari itu semua juga harus di imbangi dengan gerakan tubuh agen/tutor yang ekspresif dan tidak kaku, karena kalau gerakan agen/tutor ini kaku tidak seimbang dengan pengucapan gaya bahasa konvensional atau gaya percakapan sehari-hari, bahkan terlihat menjadi monoton dalam media pembelajaran video tutorial. Contoh yang terlihat dalam media pembelajaran video tutorial ini adalah gerakan agen/tutor yang sedang bertanya kepada siswa tentang pengertian kamera

digital, jika gerakan agen/tutor tidak seperti bertanya maka akan terlihat tidak seimbang oleh pengucapan yang dilakukan oleh agen/tutor tersebut. Oleh karena itu, gerakan tubuh yang dilakukan oleh agen/tutor juga menjadi hal yang penting di dalam penerapan prinsip personalisasi.

4.3. Hasil Pengujian

4.3.1. Hasil Pengujian Ahli

Produk yang telah dibuat kemudian dilakukan pengujian oleh para ahli, yaitu pengujian oleh ahli materi dan ahli media. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media sudah layak atau masih perlu dilakukan perbaikan.

4.3.1.1. Hasil Pengujian Ahli Materi

Pengujian oleh ahli materi dilakukan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan aspek desain pembelajaran. Instrumen berupa sepuluh pertanyaan terbuka berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya. Pengujian ahli materi dilakukan oleh dua orang ahli materi yaitu Bayu Dwi Nugroho selaku kameramen di TRANS TV dan Bapak Y.L Wimanuadi, S.kom selaku guru produktif Multimedia di SMK Negeri 48 Jakarta. Berikut adalah hasil pengujian pertama oleh ahli materi.

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Oleh Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Hasil Pengujian
Desain Pembelajaran	Relevansi tujuan pembelajaran dengan KD	1	90%
	Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran	2	90%
	Sistematis, runut, alur logika jelas	3	80%
	Pemberian motivasi belajar	4	80%

	Kelengkapan dan kualitas bahan bantu belajar	5	100%
	Kemudahan untuk dipahami	6	90%
	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	7	80%
	Kejelasan simulasi, contoh, uraian	8-10	86,67%

Untuk mendapatkan nilai skor, kita menjumlahkan semua total skor yang diperoleh dari 10 butir soal sehingga didapat:

$$\sum \text{Total Skor} = (\text{Total Skor 1} + \text{Total Skor 2} + \text{Total Skor 3} + \dots + \text{Total Skor 10})$$

$$\sum \text{Total Skor} = 87$$

Kemudian untuk mendapatkan skor maksimal, kita mengalikan nilai maksimal pertanyaan yaitu 5, dengan frekuensi jumlah ahli materi yaitu 2, kemudian mengalikannya dengan jumlah soal yaitu 10, sehingga didapat:

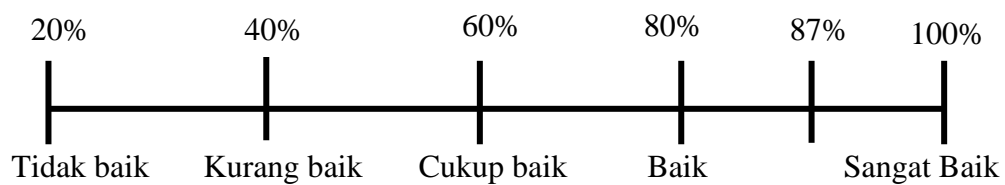
$$\text{Skor maks} = (\text{Nilai Maks} \times f) \times \text{Jumlah Soal}$$

$$\text{Skor maks} = (5 \times 2) \times 10 = 100$$

Untuk mengetahui hasil secara keseluruhan, penulis menggunakan rumus perhitungan yang terdapat pada bab III :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \% = \frac{87}{100} \times 100 \% = 87 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa materi pada media pembelajaran didalam produk ini menurut 2 orang uji ahli materi yaitu $87 : 100 = 87\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



No	Kategori	Presentasi
1	Sangat Baik	81 % - 100 %
2	Baik	61 % - 80 %
3	Cukup Baik	41 % - 60 %
4	Kurang Baik	21 % - 40 %
5	Tidak Baik	< 21 %

Presentase 87% pada pengujian oleh 2 orang uji materi termasuk dalam kategori interval “**Sangat Baik**” .

Pada pengujian pertama, semua indikator pada aspek desain pembelajaran sudah terpenuhi, kecuali pada indikator sistematis,runut, alur logika jelas, pemberian motivasi belajar, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, penguji menyarankan agar menambahkan contoh membandingkan hasil gambar menggunakan *Diafragma*, *Shutter Speed*, dan *ISO* serta keterangan jenis kamera yang digunakan pada halaman materi kamera saku dan DSLR agar alur logikanya jelas. Pada materi *exposure* penguji meminta untuk mengganti pengertian *exposure* menjadi pengertian pencahayaan, karena menurut penguji pengertian itu lebih cocok untuk pengertian pencahayaan, dan penguji juga meminta agar ditambahkan materi mengenai *white balance* beserta pengertiannya dan contoh menggunakan *white balance* (*Auto*, *Flash*, *Tungsten*, *Shade*, *Fluorescent*, *Colour Temperature*, *Cloudy* dan *Custom*).

Kemudian peneliti melakukan pengujian kedua pada Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital yang telah diperbaiki dengan menambahkan jenis kamera yang digunakan pada halaman materi kamera saku dan kamera DSLR. Mengganti pengertian *exposure* menjadi pengertian pencahayaan, menambahkan contoh perbandingan hasil gambar menggunakan (*Diafragma, Shutter Speed, dan ISO*), dan menambahkan video tentang *white balance* beserta beserta pengertiannya dan contoh menggunakan *white balance (Auto, Flash, Tungsten, Shade, Fluorescent, Colour Temperature, Cloudy dan Custom)* kepada ahli materi. Pada pengujian kedua ini semua indikator pada aspek desain pembelajaran telah terpenuhi.

4.3.1.2. Hasil Pengujian Ahli Media

Pengujian oleh ahli media dilakukan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan aspek rekayasa perangkat lunak, aspek prinsip personalisasi, aspek desain pembelajaran, dan komunikasi visual. Instrumen berupa tiga belas pertanyaan terbuka berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya. Pengujian ahli media ini dilakukan oleh Bapak Sandy Hermawan, S.Pd selaku kameramen dan video editor di salah satu rumah produksi yang ahli di bidang pembuatan film maupun video.

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Oleh Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Hasil Pengujian
Rekayasa Perangkat Lunak	Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/ <i>software</i> untuk pengembangan	1	100%
Prinsip Personalisasi	Pemilihan Agen/tutor pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	2	100%
	Agen sudah menggunakan gaya bahasa konversasional/ gaya percakapan sehari-hari pada Media Video Tutorial ini	3	100%
Desain Pembelajaran	Kejelasan Contoh	4	100%
	Kejelasan materi yang cukup jelas	5	100%
Komunikasi Visual	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran)	6	100%
	Kreatif (dalam ide penguasaan gagasan yang menarik peserta didik)	7	80%
	Visual (komponen media pembelajaran meliputi layout desain, typography, dan warna)	8-9	80%
	Audio (meliputi hal-hal yang mendukung pembuatan video meliputi narasi, sound effect, dan backsound effect)	10	80%
	Layout (peletakkan gambar, dan teks harus sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan)	11-12	90%
	Media Bergerak (gaya pergantian media/transisi)	13	80%

Untuk mendapatkan nilai skor, kita menjumlahkan semua total skor yang diperoleh dari 10 butir soal sehingga didapat:

$$\Sigma \text{ Total Skor} = (\text{Total Skor 1} + \text{Total Skor 2} + \text{Total Skor 3} + \dots + \text{Total Skor 10})$$

$$\Sigma \text{ Total Skor} = 60$$

Kemudian untuk mendapatkan skor maksimal, kita mengalikan nilai maksimal pertanyaan yaitu 5, dengan frekuensi jumlah ahli media yaitu 1, kemudian mengalikannya dengan jumlah soal yaitu 13, sehingga didapat:

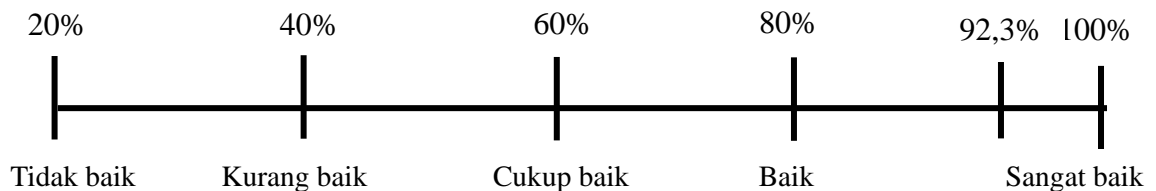
$$\text{Skor maks} = (\text{Nilai Maks} \times f) \times \text{Jumlah Soal}$$

$$\text{Skor maks} = (5 \times 1) \times 13 = 65$$

Untuk mengetahui hasil secara keseluruhan, penulis menggunakan rumus perhitungan yang terdapat pada bab III :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \% = \frac{60}{65} \times 100 \% = 92,3 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa produk ini menurut 1 orang uji ahli media yaitu 60 : 65 = 92,3% dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



No	Kategori	Presentasi
1	Sangat Baik	81 % - 100 %
2	Baik	61 % - 80 %
3	Cukup Baik	41 % - 60 %
4	Kurang Baik	21 % - 40 %
5	Tidak Baik	< 21 %

Presentase 92,3% pada pengujian ahli media termasuk dalam kategori interval “Sangat Baik” .

Pada pengujian ahli media yang pertama, beberapa aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak, prinsip personalisasi, aspek desain pembelajaran, dan komunikasi visual, semua aspek ini sudah terpenuhi. Tetapi pada aspek komunikasi visual harus ada yang diperbaiki pada indikator audio, transisi, dan tipografi. Penguji memberikan komentar agar durasi transisi perpindahan *scene* jangan terlalu cepat, dan setiap penulisan yang membelakangi *background* harus menggunakan *background colour* agar tulisan terlihat jelas, dan untuk audio, suaranya masih terlihat naik turun jadi sebisa mungkin untuk diratakan besar volumenya.

Kemudian peneliti melakukan pengujian kedua pada Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital yang telah diperbaiki dengan menambahkan informasi tulisan yang ditambahkan *background colour*, durasi transisi diperpanjang, dan volume sudah disama ratakan walaupun masih terlihat naik turun volume. Pada pengujian kedua ini semua indikator pada semua aspek telah terpenuhi.

4.3.1.3. Hasil Implementasi Media Pembelajaran Video Tutorial

Setelah *software* lulus uji oleh ahli media dan materi selanjutnya media video tutorial ini diimplementasikan atau diterapkan. Penerapan media video tutorial ini dilakukan pada proses pembelajaran Komposisi Foto Digital pada peserta didik kelas XI jurusan Multimedia di SMK Negeri 48 Jakarta.

Pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Komposisi Foto Digital berlangsung peserta didik diajak untuk menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial.

Siswa menggunakannya sebagai alat bantu pembelajaran, dimana sudah terdapat materi sesuai dengan kompetensi dasar yang lengkap, contoh hasil menggunakan (*Diafragma, Shutter Speed, dan ISO*) pada kamera digital. Sehingga dalam proses pembelajaran Komposisi Foto Digital peserta didik mendapatkan media pembelajaran yang berinovasi selain penggunaan *power point*, dan buku pelajaran.

4.3.2. Hasil Pengujian Oleh Responden (Siswa)

Setelah itu diterapkannya Media Pembelajaran Video Tutorial tersebut dalam proses pembelajaran di sekolah, selanjutnya dilakukan pengujian oleh responden atau peserta didik yang telah menggunakannya sebagai modul atau alat bantu pembelajaran yaitu siswa kelas XI jurusan Multimedia SMK Negeri 48 Jakarta. Pengujian oleh responden merupakan pengujian akhir pada penelitian pembelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial ini. Instrumen berupa kuesioner yang berisi lima belas pertanyaan tertutup yang menggunakan skala likert. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial serta tingkat kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital yang telah dikembangkan. Kuesioner ini diberikan kepada kelas XI jurusan Multimedia kepada 16 siswa. Lembar hasil instrumen responden terdapat pada (lampiran 20). Berikut ini adalah tabel daftar jawaban evaluasi responden yang telah di isi oleh *User* atau siswa.

Tabel 4. 3 Daftar Jawaban Evaluasi Responden (Siswa)

No	Pertanyaan	Total Skor
1	Pemilihan Agen/tutor (penampilan menarik, suara ramah dan sopan) sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	68
2	Agen/tutor sudah menggunakan gaya bahasa konversasional atau gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	67
3	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial	64
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	61
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti	64
6	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	68
7	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat uraian materi yang cukup jelas	69
8	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial yang dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	66
9	Media Pembelajaran Video Tutorial ini dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar	68
10	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar	66
11	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik dan jelas	71
12	Audio (narasi) yang terdapat dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	66
13	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah jelas dapat membantu dalam proses belajar pada	62

No	Pertanyaan	Total Skor
	pelajaran Komposisi Foto Digital	
14	Penggunaan tipografi yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	67
15	Penggunaan warna yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital	67

Dari tabel total skor hasil uji responden dapat dianalisis tiap butirnya berdasarkan indikator yang merupakan pengembangan dari 4 aspek yaitu aspek prinsip personalisasi, aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan komunikasi visual.

Dari aspek prinsip personalisasi rata-rata untuk indikator pemilihan agen/tutor adalah 85%, Gaya bahasa konversasional yang dibawakan agen/tutor adalah 83,75%. Hasil tersebut menunjukkan pembelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial ini sangat baik dari segi prinsip personalisasi.

Dari aspek desain pembelajaran rata-rata untuk indikator pemberian motivasi belajar adalah 76,25%, kemudahan untuk dipahami adalah 80%, kejelasan uraian, contoh, video, dan simulasi adalah 84,58%. Hasil menunjukkan pembelajaran pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital dengan menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah baik dari segi desain pembelajarannya.

Sementara dari aspek rekayasa perangkat lunak rata-rata untuk indikator Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software* untuk pengembangan adalah 80%.

Hasil menunjukkan Media Pembelajaran Video Tutorial tersebut tepat menggunakan *software after effect CS6* dan *Corel Video Studio Pro X6*

Terakhir dari aspek komunikasi visual rata-rata untuk indikator komunikatif adalah 85%, *Layout* (peletakkan gambar, dan teks harus sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan) adalah 85,63%, *Audio* (narasi, *sound effect*) adalah 82,5%, *Visual* (komponen media pembelajaran meliputi *layout* desain, tipografi, dan warna) adalah 81,67%. Hasil tersebut menunjukkan Pembelajaran Komposisi Foto Digital menggunakan media pembelajaran video tutorial ini sangat baik dari segi komunikasi visual. Hasil analisis Indikator uji responden dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indikator Uji Responden

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Total Skor
Prinsip Personalisasi	Pemilihan Agen/tutor (penampilan menarik, suara ramah dan sopan) sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	1	85%
	Agen/tutor sudah menggunakan gaya bahasa konversasional atau gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini	2	83,75%
Rekaya Perangkat Lunak	Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/ <i>software</i> untuk pengembangan	3	80%
Desain Pembelajaran	Pemberian motivasi belajar	4	76,25%
	Kemudahan untuk dipahami	5	80%
	Kejelasan uraian , contoh, simulasi	6-8	84,58%
Komunikasi Visual	Komunikatif, sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran	9	85%

	<i>Layout</i> (peletakkan gambar, dan teks harus sesuai agar menjadi komunikatif dan memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan)	10-11	85,63%
	Audio (meliputi hal-hal yang mendukung pembuatan video meliputi narasi, <i>sound effect</i> , dan <i>backsound effect</i>)	12	82,5%
	Visual (komponen media pembelajaran meliputi <i>layout</i> desain, tipografi, dan warna)	13-15	81,67%

Untuk mengetahui hasil secara keseluruhan. sesuai dengan rumus perhitungan yang terdapat pada Bab III, untuk menentukan kelayakan produk yang telah dikembangkan, yaitu dengan menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

Untuk mendapatkan nilai skor, kita menjumlahkan semua total skor yang diperoleh dari 15 butir soal sehingga didapat:

$$\sum \text{Total Skor} = (\text{Total Skor 1} + \text{Total Skor 2} + \text{Total Skor 3} + \dots + \text{Total Skor 15})$$

$$\sum \text{Total Skor} = 994$$

Kemudian untuk mendapatkan skor maksimal, kita mengalikan nilai maksimal pertanyaan yaitu 5, dengan frekuensi jumlah siswa yaitu 16, kemudian mengalikannya dengan jumlah soal yaitu 15, sehingga didapat:

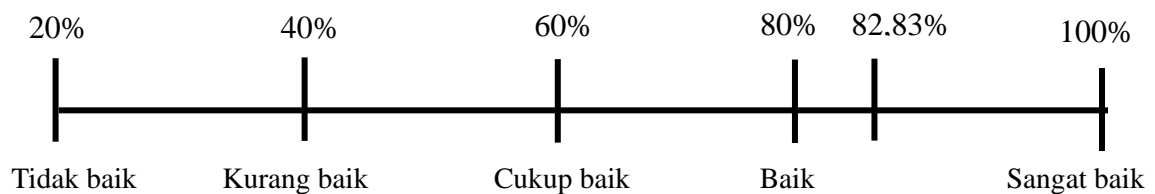
$$\text{Skor maks} = (\text{Nilai Maks} \times f) \times \text{Jumlah Soal}$$

$$\text{Skor maks} = (5 \times 16) \times 15 = 1200$$

Sehingga diperoleh tingkat kualitas atau kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata pelajaran Komposisi Foto Digital ini sebesar:

$$\frac{994}{1200} \times 100 \% = 82,83 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan produk ini menurut persepsi 16 responden (siswa) itu $994 : 1200 = 82,83\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :



No	Kategori	Presentasi
1	Sangat Baik	81 % - 100 %
2	Baik	61 % - 80 %
3	Cukup Baik	41 % - 60 %
4	Kurang Baik	21 % - 40 %
5	Tidak Baik	< 21 %

Presentase 82,83% pada pengujian responden (siswa) termasuk dalam kategori interval “**Sangat Baik**” .

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pembahasan Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk

Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital

Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital ini dikembangkan dengan menggunakan *software Adobe After Effect CS6* dan *Corel Video Studio Pro X6*. Penggunaan *software* ini, karena *Adobe After Effect CS6* dan *Corel Video Studio Pro X6* merupakan *software* editor video yang

dapat mengintegrasikan teks, gambar, suara, video, efek grafis menjadi suatu kesatuan.

Editing yang sering digunakan dalam pengembangan Media Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital ini sering menggunakan penggantian layar *green screen* yang dilakukan dengan cara : (1) Menyeleksi bagian gambar yang ingin di ganti *backgroundnya* dengan menggunakan *Pen Tool*, (2) klik *Effect > Keying > pilih Keylight (1.2)*, (3) Ganti layar *green screen* menggunakan *screen colour > Atur angka screen gain dan screen matte* untuk mendapatkan hasil yang maksimal, (4) Layar *green screen* sudah terhapus dan langsung bisa mengganti *background*.

Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial ini dirancang menggunakan beberapa *font* seperti Times New Roman, Arial Black, dan Trendy, serta menggunakan latar belakang (*background*) hijau dengan vignete berwarna hitam. Peneliti menggunakan konsep warna hijau, terinspirasi dari Universitas Negeri Jakarta dan SMK Negeri 48 Jakarta yang keduanya mempunyai latar belakang warna hijau. Didalam Media Video Tutorial ini terdapat 16 Segmen, yang terdiri dari : (1) Latar belakang Perguruan Tinggi peneliti, dan Sekolah yang ingin diuji, (2) Judul Media Video Tutorial, (3) Perkenalan agen/tutor, (4) Kompetensi Dasar dan Materi Pokok, (5) Umpan balik agen terhadap siswa, (6) Materi tentang cara kerja kamera digital, (7) Tombol dan komponen kamera saku, (8) Tombol dan komponen kamera DSLR, (9) Cara memegang kamera saku dengan benar, (10) Materi tentang modus pemotretan pada kamera saku, (11) Cara pengambilan gambar dengan kamera DSLR, (12) Pencahayaan pada kamera DSLR, (13) *White*

Balance, (14) Modus pemotretan kamera DSLR, (15) Salam perpisahan agen di akhir materi, (16) Ucapan terima kasih, profil peneliti dan referensi.

Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital di *render* dengan tipe file MPEG-4 AVC 1920x1080 dengan durasi 25 menit 20 detik dengan kapasitas *file* sebesar 2,13 GB.

4.4.2. Pembahasan Pengujian Ahli

4.4.2.1. Pembahasan Pengujian Ahli Materi

Pada pengujian ahli materi yang pertama, seluruh aspek desain pembelajaran dalam Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital ini seperti, relevansi tujuan pembelajaran dengan KD, ketepatan penggunaan strategi pembelajaran, sistematis, runut, alur logika jelas, pemberian motivasi belajar, kelengkapan dan kualitas bahan bantu belajar, kemudahan untuk dipahami, kesesuaian materi dengan tujuan belajar, kejelasan simulasi, contoh, uraian.

Pada Indikator kejelasan simulasi, contoh, uraian, penguji menyarankan agar menambahkan contoh membandingkan hasil gambar menggunakan *Diafragma*, *Shutter Speed*, dan *ISO* serta keterangan jenis kamera yang digunakan pada halaman materi kamera saku dan DSLR. Pada materi *exposure* penguji meminta untuk mengganti pengertian *exposure* menjadi pengertian pencahayaan, karena menurut penguji pengertian itu lebih cocok untuk pengertian pencahayaan, dan penguji juga meminta agar ditambahkan materi mengenai *white balance* beserta pengertiannya dan contoh menggunakan *white balance (Auto, Flash, Tungsten, Shade, Fluorescent, Colour Temperature, Cloudy dan Custom)*. Kemudian sesuai dengan saran dari penguji, peneliti menambahkan jenis kamera

yang digunakan pada halaman materi kamera saku dan kamera DSLR. Mengganti pengertian *exposure* menjadi pengertian pencahayaan, menambahkan contoh perbandingan hasil gambar menggunakan (*Diafragma, Shutter Speed, dan ISO*), dan menambahkan video tentang *white balance* beserta beserta pengertiannya dan contoh menggunakan *white balance (Auto, Flash, Tungsten, Shade, Fluorescent, Colour Temperature, Cloudy dan Custom)*. Selanjutnya dilakukan pengujian oleh ahli materi. Pada pengujian kedua aspek desain pembelajaran sudah terpenuhi.

4.4.2.2. Pembahasan Pengujian Ahli Media

Pada pengujian ahli media yang pertama, beberapa aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak, seperti ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software* untuk pengembangan. Pada aspek prinsip personalisasi, seperti pemilihan agen/tuto dan agen/tutor sudah menggunakan gaya bahasa percakapan sehari-hari. Pada aspek desain pembelajaran, seperti kejelasan contoh dan kejelasan materi yang cukup jelas. Hasil pengembangan video tutorial ini sudah tepat. Sementara, pada aspek komunikasi visual harus ada yang diperbaiki pada indikator audio, transisi, dan tipografi. Penguji memberikan komentar agar durasi transisi perpindahan *scene* jangan terlalu cepat, dan setiap penulisan yang membelakangi background harus menggunakan *background colour* agar tulisan terlihat jelas, dan untuk audio, suaranya masih terlihat tidak stabil jadi sebisa mungkin untuk diratakan besar volumenya.

Kemudian peneliti melakukan pengujian kedua pada Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital yang telah diperbaiki dengan menambahkan informasi tulisan yang ditambahkan *background colour*, durasi transisi diperpanjang, dan volume sudah disama ratakan walaupun

masih terlihat volume masih tidak stabil. Pada pengujian kedua ini semua indikator pada semua aspek telah terpenuhi.

4.4.3. Pembahasan Pengujian Responden

Pada pengujian responden yang diujikan kepada 16 responden yaitu peserta didik kelas XI Multimedia SMK Negeri 48 Jakarta, diberikan 15 pertanyaan yang disusun berdasarkan pada aspek prinsip personalisasi, aspek desain pembelajaran, aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual didapatkan nilai sebesar 82,83%. Nilai ini diinterpretasikan bahwa pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital ini baik. Sebagian besar siswa sangat setuju bahwa pembelajaran mata pelajaran Komposisi Foto Digital menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial. Media ini dapat memberikan motivasi, mudah dipelajari, karena memiliki uraian materi yang jelas, contoh serta video yang jelas. Sebagian besar siswa juga sangat setuju bahwa Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital ini efektif dan efisien, mudah digunakan. Kemudian siswa juga sangat setuju bahwa agen/tutor didalam media video tutorial ini sudah memenuhi prinsip personalisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Prinsip personalisasi dapat diterapkan pada Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital dengan cara menggunakan bahasa konversasional atau gaya percakapan sehari-hari, di dalam media pembelajaran ini agent mengganti kata orang pertama “Saya” dan kata ganti orang kedua “kalian”. Contohnya ada di dalam kalimat pembukaan media pembelajaran video tutorial ini, seperti “Hai, Saya Triya Mulyanti selamat datang di media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital”

Bukan hanya itu saja, cara kedua penerapan prinsip personalisasi yaitu dengan pemilihan agen/tutor didalam pembelajarannya, agen/tutor dipilih berdasarkan intonasi suara dan penampilannya juga harus terlihat lebih menarik. Karena dengan menggunakan intonasi suara yang ramah, kata-kata yang sopan, enak di dengar dan penampilan yang menarik akan membangun motivasi belajar para siswa. Dari itu semua juga harus di imbangi dengan gerakan tubuh agen/tutor yang ekspresif dan tidak kaku, karena kalau gerakan agen/tutor ini kaku tidak seimbang dengan pengucapan gaya bahasa konversional atau gaya percakapan sehari-hari, bahkan terlihat menjadi monoton dalam media pembelajaran video tutorial. Contoh yang terlihat dalam media pembelajaran video tutorial ini adalah gerakan agen/tutor yang sedang bertanya kepada siswa tentang pengertian kamera digital, jika gerakan agen/tutor tidak seperti bertanya maka akan terlihat tidak seimbang oleh pengucapan yang dilakukan oleh agen/tutor tersebut. Oleh karena

itu, gerakan tubuh yang dilakukan oleh agen/tutor juga menjadi hal yang penting di dalam penerapan prinsip personalisasi.

Media Pembelajaran Komposisi Foto Digital ini dikembangkan menggunakan metode R&D. Setelah melalui beberapa tahap seperti tahap menentukan konsep, pembuatan desain, pengumpulan materi, hingga tahap pembuatan akhirnya dihasilkan sebuah produk “Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital” di SMK Negeri 48 Jakarta. Dari semua tahap sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pada pengujian oleh 2 orang ahli materi pada media pembelajaran video tutorial ini sudah memenuhi semua aspek dan mendapatkan kriteria penilaian dalam kategori interval sangat baik.
2. Pada saat pengujian ahli media diketahui bahwa media pembelajaran video tutorial ini sudah memenuhi semua aspek dan mendapatkan kriteria penilaian baik, dalam kategori interval sangat baik.
3. Dari hasil evaluasi uji responden (siswa) menunjukkan bahwa menurut peserta didik pembelajaran Komposisi Foto Digital menggunakan Media Pembelajaran Video Tutorial ini baik dan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari pelajaran Komposisi Foto Digital serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Pengujian ini mendapatkan kriteria penilaian baik, dalam kategori interval sangat baik.
4. Penerapan prinsip personalisasi pada media video tutorial ini efektif dan efisien, hal ini dibuktikan oleh pengujian ahli materi, ahli media dan responden yang mendapatkan penilaian sangat baik.

5.2. Saran

Dengan berbagai kekurangan yang dialami oleh penulis dalam pelaksanaan skripsi untuk mengembangkan media pembelajaran video tutorial untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna untuk bahan pertimbangan dalam mengembangkan media video tutorial yang akan datang, diantaranya sebagai berikut :

1. Pada penggunaan layar *green screen* lebih baik dilakukan di dalam studio, karena yang peneliti gunakan yaitu di dalam rumah yang cat temboknya berwarna hijau jadi masih terlihat tidak natural.
2. Dalam pengembangan media video tutorial ini volumenya masih tidak stabil dikarenakan peneliti menggunakan *mic kondensor* yang pengambilannya dari jarak 100 cm, jadi untuk pengembangan yang akan datang gunakanlah *clip on* untuk merekam suaranya agar hasilnya maksimal.
3. Dalam pengambilan gambar media pembelajaran video tutorial ini, masih menggunakan kamera DSLR Canon 60D dengan lensa 18-55mm yang ketika pada teknik *zoom in – zoom out* masih terlihat tidak halus atau *hand shake*, jadi bisa menggunakan kamera *camcorder* atau kamera yang *stabilizernya* sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Niken dan Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah (Pedoman Pembelajaran Inspiratif, Konstruktif dan Prospektif)* Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Azanuddin. 2010. *Pengembangan media video tutorial senam ibu hamil untuk usia kandungan 7-9 bulan di puskesmas kecamatan cempaka putih. Skripsi S-I Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.* Jakarta: UNJ.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Persada.
- Azis, Scholechul. 2012. *Jurus Rahasia Jago Fotografi Untuk Pemula.* Jakarta: Kir Direction.
- Clark dan Mayer. 2008. *E - LEARNING and the Science of Instruction Second Edition.* San Francisco: Pfeiffer
- Hartadi, Lupiyo. 2012. "Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Siswa Berbasis Web Menggunakan Php dan Mysql di SMAN 1 Tayu". Skripsi S-I Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer. Yogyakarta: UNY.
- Hermawan, Sandy. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Penyuntingan Gambar (Video Editing) Pada Mata Kuliah Sistem Multimedia". Skripsi S-I Teknik Elektronika. Jakarta: UNJ.
- <http://kbbi.web.id/multimedia> diakses pada tanggal 22 Agustus 2015 jam 23.00.
- <http://kbbi.web.id/multimedia> diakses pada tanggal 22 Agustus 2015 jam 20.00.
- <http://kbbi.web.id/tutorial> diakses pada tanggal 13 Oktober 2015 jam 20.00.
- <http://kbbi.web.id/video> diakses pada tanggal 12 Oktober 2015 jam 19.38.
- <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> diunduh pada tanggal 10 Oktober 2015 jam 22.15.
- <http://smkn2adiwarna.sch.id/index.php/2015/06/02/sekolah-menengah-kejuruan/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2015 jam 19.43.
- <http://www.sony.net> diakses pada tanggal 7 November 2015 jam 19.00.
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Kustandi, Cecep dan Bambang. 2011. *Media Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

- Noviantoro, Yoga dan Hikari Luna. 2014. *Njepret Otodidak Kamera DSLR Untuk Pemula*. Jogjakarta:Trans Idea Publishing.
- Permana, Erik dan E.Parapaga. *A-Z Otodidak DSLR & Mirrorless*. 2014. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Prasetyo, Sigit.2007.*Karakteristik Media pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma.2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*.Jakarta : Kencana.
- Riyana, Cheppy.2007.*Pedoman Pengembangan Media Video*.Jakarta: P3AI UPI.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepy Riyana.2012.*Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*.Jakarta: Rajawali.
- Sadiman, Arief.2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*.Jakarta:Rajawali.
- Saepul Hamdi, Asep dan Bahruddin.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*.Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, Syaiful.2010. *Konsep dan makna pembelajaran*.Bandung : Alfabeta.
- Sudjojo, Marcus. 2010. *Tak – Tik Fotografi*. Jakarta: Bukune.
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.2013.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pendidikan*.Yogyakarta: Pedagogia.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009.*Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian)*.Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaiful dan Azwan Zain.2002.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana dan Ibrahim.2003.*Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian Di SMK Negeri 48 Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2357/UN39.12/KM/2015
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 Mei 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 48 Jakarta
Jl. Radin Inten II No.3, Buaran, Duren Sawit,
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ria Oktaviani
Nomor Registrasi : 5235116404
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085716211110

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Pembuatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Teknik Elektro

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian Di SMK Negeri 48 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 48 JAKARTA
KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI
KOMPETENSI KEAHLIAN: ADMINISTRASI PERKANTORAN, AKUNTANSI & PEMASARAN
TEKNIK PRODUKSI PENYIARAN & PROGRAM PERTELEVISIAN & MULTIMEDIA

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 681/-1.851.75
TENTANG
PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YAYAH NUR ALIYAH, S.Pd
NIP/NRK : 19700823 199512 2 001/146917
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a
Unit Kerja : SMK Negeri 48 Jakarta
Alamat : Jl. Radin Inten II No.3 Buaran Jakarta Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : RIA OKTAVIANI
Nomor Registrasi : 5235116404
Program Studi : Pend. Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

benar telah melaksanakan Penelitian mulai tanggal 23 Agustus s.d 8 Desember 2015 untuk Penulisan Skripsi dengan Judul : "Penerapan Prinsip Personalia Pada Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital di SMK Negeri 48 Jakarta".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Desember 2015
Kepala SMK N 48 Jakarta

Yayah Nur Aliyah, S.Pd
NIP. 197008231995122001

Lampiran 3 Instrumen Observasi (Guru)***ANGKET UJI COBA INSTRUMEN*****Identitas Guru****Nama** :**Sekolah** :

Bapak/ibu guru yang saya hormati, angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran di sekolah bapak/ibu guru khususnya pada jurusan multimedia. Data yang diperoleh kami gunakan untuk acuan dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran komposisi foto digital. Oleh karena itu kami mohon kesediaan bapak/ibu guru dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan atau pendapat yang sebenarnya.

A. Angket Media Pembelajaran

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu guru paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Bapak/Ibu guru, dengan cara memberi tanda (√) **pada salah satu jawaban** yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi pada pelajaran komposisi foto digital secara urut sesuai kompetensi dasar pada silabus			
2	Guru mengembangkan materi pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital sesuai dengan tujuan pembelajarannya			
3	Guru menyampaikan materi pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital disertai dengan contoh-contoh			
4	Guru selalu berinteraksi dengan baik dalam mengajar			
5	Guru selalu memberikan hasil ujian pada siswa setelah ujian			
6	Disekolah terdapat fasilitas kamera saku yang memadai untuk pelajaran komposisi foto digital			
7	Disekolah terdapat fasilitas kamera DSLR yang cukup memadai untuk pelajaran komposisi foto digital			
8	Guru pernah menggunakan media video dalam membahas materi komposisi foto digital			
9	Apakah guru pernah menggunakan media interaktif berbasis animasi dalam membahas materi komposisi foto digital			
10	Guru menggunakan media pembelajaran seperti power point, video, game, animasi, dll hanya pada waktu tertentu			

B. Angket Observasi Guru Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital

Angket ini dibuat untuk menggali permasalahan yang ada pada pembelajaran Komposisi Foto Digital. Angket ini berisi enam butir pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kamera saku untuk jurusan multimedia sudah mencukupi dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :

2. Apakah jumlah kamera dslr untuk jurusan multimedia sudah mencukupi dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :

3. Apakah tipe kamera saku yang digunakan sekolah dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :

4. Apakah tipe kamera saku yang digunakan sekolah dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :

5. Apakah guru pernah membuat/merancang media pembelajaran (video, animasi, game dll) pada pelajaran komposisi foto digital ? Jika Iya sebutkan dan jelaskan media yang di buat tersebut ?

Jawaban :

6. Apakah kendala yang ada pada pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :

Lampiran 4 Instrumen Observasi (Siswa)

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Identitas Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Angket Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran

Berikan tanda \surd pada kotak “ya” jika sesuai dengan keadaan atau pendapat anda dan berikan tanda \surd pada kotak “tidak” jika tidak sesuai dengan keadaan atau pendapat anda.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu menggunakan laptop sendiri ?		
2	Apakah disekolah terdapat fasilitas computer yang berhubungan dengan multimedia seperti video, animasi, game, dan lain-lain ?		
3	Apakah kamu terbiasa menggunakan kamera saku ?		
4	Apakah kamu sudah memahami fungsi tombol-tombol pada kamera saku ?		
5	Apakah kamu terbiasa menggunakan kamera DSLR ?		
6	Apakah kamu sudah memahami fungsi tombol-tombol pada kamera DSLR ?		
7	Apakah kamu sudah memahami cara mengoperasikan kamera DSLR secara manual ?		
8	Apakah kamu sudah memahami teknik dasar fotografi menggunakan kamera DSLR ?		

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
9	Apakah saat mengajar guru terbiasa menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti papan tulis, power point, LCD, dan lain-lain ?		
10	Apakah kamu mudah memahami pelajaran komposisi foto digital melalui buku pelajaran ?		
11	Apakah kamu merasa terbantu dalam memahami materi komposisi foto digital jika menggunakan media pembelajaran seperti video, animasi, game, dan lain-lain ?		
12	Apakah kamu tertarik dengan pelajaran komposisi foto digital jika menggunakan media pembelajaran seperti video, animasi, game, dan lain-lain ?		
13	Apakah kamu sudah terbiasa melihat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan animasi ?		
14	Apakah dalam penggunaan media pembelajaran seperti animasi dapat memberikan berpengaruh besar dalam menerima pelajaran komposisi foto digital ?		
15	Apakah kamu sudah terbiasa melihat media pembelajaran dengan menggunakan video ?		
16	Apakah dalam penggunaan media pembelajaran seperti video dapat memberikan berpengaruh besar dalam menerima pelajaran komposisi foto digital ?		

Lampiran 5 Instrumen Evaluasi Ahli Media

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MEDIA

Nama :

Profesi :

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital** dan sebagai bahan rujukan perbaikan dalam pengembangan program tersebut. Instrumen berisi tiga belas pertanyaan mengenai prinsip personalisasi, aspek rekayasa perangkat lunak, aspek komunikasi visual dan aspek desain pembelajaran yang terdapat pada **Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan. Deskripsikan perbaikan yang diperlukan pada kolom komentar, jika program masih belum sesuai dengan pertanyaan.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial					

2	Pemilihan Agent/tutor (penampilan menarik, suara ramah dan sopan) sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
3	Suara dan gaya bahasa agen sudah menggunakan gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
4	Terdapat kejelasan contoh-contoh di dalam Media Pembelajaran Video tutorial					
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti					
6	Agent pada media video tutorial sudah komunikatif sesuai dengan penerapan prinsip personalisasi pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
7	Ide yang dituangkan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini kreatif dan menarik					
8	Penggunaan warna dan typography yang digunakan dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah tepat					
9	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah baik					
10	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial penggunaan Audio (narasi, sound effect, backsound effect) sudah baik dan tepat					
11	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah tepat					
12	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik					
13	Perpindahan dengan transisi pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah baik					

Lampiran 6 Instrumen Evaluasi Ahli Materi (1) dan Ahli Materi (2)

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MATERI

Nama :

Profesi :

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital** dan sebagai bahan rujukan perbaikan dalam pengembangan program tersebut. Instrumen berisi sepuluh pertanyaan mengenai aspek desain pembelajaran yang terdapat pada **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan. Deskripsikan perbaikan yang diperlukan pada kolom komentar, jika program masih belum sesuai dengan pertanyaan.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini sesuai dengan KD					

2	Strategi Pembelajaran yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah tepat					
3	Materi pada Media Pembelajaran Video Tutorial disajikan secara sistematis, alur logika pada video jelas					
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran					
5	Media Pembelajaran Video Tutorial ini sebagai bahan bantu untuk belajar yang lengkap dan berkualitas					
6	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti					
7	Terdapat kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
8	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi					
9	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
10	Terdapat uraian materi yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					

Lampiran 7 Instrumen Evaluasi Responden

INSTRUMEN EVALUASI RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**. Instrumen terdiri dari lima belas pertanyaan mengenai **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan Agent/tutor untuk menggunakan prinsip personalisasi sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
2	Suara dan gaya bahasa agent sudah menggunakan gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					
3	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial					

4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti					
6	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
7	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat uraian materi yang cukup jelas					
8	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial yang dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
9	Media Pembelajaran Video Tutorial ini dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar					
10	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar					
11	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik dan jelas					
12	Audio (narasi) yang terdapat dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
13	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
14	Penggunaan tipografi yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					
15	Penggunaan warna yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					

Lampiran 8 Hasil Instrumen Observasi (Guru)

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN Identitas Guru

Nama : Y.L. Khimanuadi, S.kom
Sekolah : SMK Hegeri 48 Jakarta

Bapak/ibu guru yang saya hormati, angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang penggunaan media pembelajaran di sekolah bapak/ibu guru khususnya pada jurusan multimedia. Data yang diperoleh kami gunakan untuk acuan dalam mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran komposisi foto digital. Oleh karena itu kami mohon kesediaan bapak/ibu guru dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan atau pendapat yang sebenarnya.

A. Angket Media Pembelajaran

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu guru paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Bapak/Ibu guru, dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SL = Selalu

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	KK	TP
1	Guru menyampaikan materi pada pelajaran komposisi foto digital secara urut sesuai kompetensi dasar pada silabus	√		
2	Guru mengembangkan materi pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital sesuai dengan tujuan pembelajarannya		√	

3	Guru menyampaikan materi pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital disertai dengan contoh-contoh	✓		
4	Guru selalu berinteraksi dengan baik dalam mengajar	✓		
5	Guru selalu memberikan hasil ujian pada siswa setelah ujian	✓		
6	Di sekolah terdapat fasilitas kamera saku yang memadai untuk pelajaran komposisi foto digital			✓
7	Di sekolah terdapat fasilitas kamera DSLR yang cukup memadai untuk pelajaran komposisi foto digital	✓		
8	Guru menggunakan media video dalam membahas materi komposisi foto digital		✓	
9	Guru menggunakan media interaktif berbasis animasi dalam membahas materi komposisi foto digital		✓	
10	Guru menggunakan media pembelajaran seperti power point, video, game, animasi, dll hanya pada waktu tertentu	✓		

B. Angket Observasi Guru Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital

Angket ini dibuat untuk menggali permasalahan yang ada pada pembelajaran Komposisi Foto Digital. Sebagai landasan pengembangan media pembelajaran Video Tutorial pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Angket ini berisi enam butir pertanyaan, sebagai berikut:

1. Apakah jumlah kamera saku untuk jurusan multimedia sudah mencukupi dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban : Jumlah kamera saku yang digunakan hanya satu untuk jurusan multimedia pada mata pelajaran komposisi foto digital, sehingga belum mencukupi untuk 32 siswa.

2. Apakah jumlah kamera dslr untuk jurusan multimedia sudah mencukupi dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban : Jumlah kamera dslr yang dimiliki sekolah ada 4 kamera dslr yang digunakan untuk jurusan multimedia pada mata pelajaran komposisi foto digital, sehingga masih kurang mencukupi untuk digunakan 32 siswa.

3. Apakah tipe kamera saku yang digunakan sekolah dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban : Tipe kamera saku yang digunakan adalah tipe canon

4. Apakah tipe kamera saku yang digunakan sekolah dalam pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban : Ada empat kamera dslr yang digunakan sekolah. empat tipe kamera dslr yang digunakan adalah satu kamera dslr tipe canon eos 450 dan tiga kamera dslr tipe canon eos d1100.

5. Apakah guru pernah membuat/merancang media pembelajaran (video, animasi, game dll) pada pelajaran komposisi foto digital ? Jika Iya sebutkan dan jelaskan media yang di buat tersebut ?

Jawaban : Guru belum pernah membuat, hanya saja guru mengambil video di youtube sebagai media tambahan.

6. Apakah kendala yang ada pada pelajaran komposisi foto digital ?

Jawaban :Kendala yang ada pada pelajaran komposisi foto digital adalah fasilitas berupa kamera digital yang akan digunakan pada pelajaran komposisi foto digital.

Lampiran 9 Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL SMK-MAK (PAKET KEAHLIAN MULTIMEDIA)

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas : XI

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban,terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya Mendesripsikan kebesaran Tuhan yang mengatur karakteristik bunyi gelombang, gas, fenomena optik, gelombang, listrik, dan magnet</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan					
<p>3.1 Menganalisis jenis-jenis fotografi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil analisis terhadap jenis-jenis fotografi</p>	<p>Pengenalan Fotografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fotografi • Sejarah fotografi • Jenis-jenis fotografi 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati ciri-ciri setiap jenis fotografi</p> <p>Menanya</p> <p>Mendiskusikan perkembangan fotografi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi berkaitan dengan perkembangan fotografi</p> <p>Mengelompokkan berbagai foto sesuai dengan jenisnya</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis berbagai jenis fotografi</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat klipping jenis foto yang ditentukan oleh guru</p> <p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan pengelompokan foto</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis • Klipping <p>Tes</p> <p>Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda tentang jenis-jenis fotografi</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran • Lembar Kerja • Media cetak (majalah/Koran)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Membuat laporan tertulis			
<p>3.2 Menganalisis jenis-jenis kamera.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis jenis-jenis kamera</p>	<p>Jenis-jenis kamera</p> <ul style="list-style-type: none"> • Compact digital • Prosumer • Bridge camera • Consumer DSLR • Mirrorless • Semi pro DSLR • Boutique camera • Medium format DSLR 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati jenis-jenis kamera</p> <p>Menanya</p> <p>Mendiskusikan ciri-ciri setiap jenis kamera yang membedakannya dengan kamera yang lain</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi detail sebuah kamera (jenis, ciri-ciri, penggunaan, perawatan)</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis berbagai jenis kamera dan penggunaannya sesuai keperluan</p> <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat klipping jenis-jenis kamera</p> <p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan jenis-jenis kamera</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis • Klipping <p>Tes</p> <p>Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda tentang jenis-jenis kamera</p>	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran • Lembar Kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Membuat laporan tertulis			
<p>3.3 Menganalisis alat bantu fotografi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis alat bantu fotografi</p>	<p>Alat bantu fotografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat bantu pemotretan • Alat bantu pencahayaan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai macam alat bantu pemotretan dan pencahayaan • Membuat table alat bantu pemotretan dan pencahayaan beserta fungsinya <p>Menanya</p> <p>Mendiskusikan penggunaan alat bantu fotografi untuk memperoleh gambar dengan kriteria tertentu</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi detail macam-</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat klipping tentang alat bantu fotografi</p> <p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan alat bantu fotografi</p> <p>Portfolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis • Klipping <p>Tes</p> <p>Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda tentang alat</p>	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran • Lembar Kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		macam alat bantu fotografi Mengasosiasi Menganalisis alat bantu fotografi serta penggunaannya untuk memperoleh gambar dengan kriteria tertentu Mengomunikasikan Membuat laporan tertulis	bantu fotografi		
3.4 Memahami perawatan peralatan fotografi 4.4 Menalar proses perawatan peralatan fotografi	Perawatan peralatan fotografi <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan kamera • Perawatan lensa • Perawatan baterai • Perawatan media penyimpan • Perawatan tas kamera • Kartu perawatan 	Mengamati Mengamati proses perawatan terhadap peralatan fotografi Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi jika perawatan peralatan tidak dilaksanakan sesuai prosedur • Mendiskusikan apa saja yang harus dicantumkan dalam kartu perawatan peralatan 	Tugas Menyelesaikan masalah berkaitan dengan perawatan peralatan fotografi Observasi Lembar pengamatan kegiatan eksplorasi Portofolio Laporan tertulis Tes	16 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku teks pelajaran • Lembar Kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan terhadap berbagai peralatan fotografi Membuat kartu dan jadwal perawatan peralatan <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis dampak perawatan peralatan terhadap fungsi peralatan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Membuat laporan tertulis</p>	<p>Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda tentang perawatan peralatan fotografi</p>		
<p>3.5 Memahami prosedur pengoperasian kamera digital.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital</p>	<p>Pengoperasian kamera digital</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengoperasian kamera saku Pengoperasian kamera DSLR 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati proses pengoperasian kamera digital</p> <p>Menanya</p> <p>Mendiskusikan hal-hal pokok dalam pengoperasian kamera digital</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mengoperasikan kamera untuk</p>	<p>Tugas</p> <p>Menyelesaikan masalah berkaitan dengan pengoperasian kamera digital</p> <p>Observasi</p> <p>Lembar pengamatan kegiatan eksplorasi</p> <p>Portofolio</p>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran Lembar Kerja Kamera digital

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memperoleh gambar dengan criteria tertentu</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Menganalisis prosedur pengoperasian kamera dan dibandingkan dengan manual book</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Membuat laporan tertulis</p>	<p>Laporan tertulis</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis Uraian dan/atau Pilihan Ganda tentang pengoperasian kamera digital • Praktik mengoperasika n kamera digital 		

Lampiran 10 RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMKN 48 JAKARTA
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Komposisi Foto Digital
Materi Pokok : Pengoperasian Kamera Digital
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam sejadat raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya.
- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam.
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.5 Memahami prosedur pengoperasian kamera digital
- 3.6 Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital

C. Indikator Pencapaian

1. Menjelaskan fungsi tombol yang ada pada kamera saku
2. Menjelaskan cara memegang kamera saku
3. Menjelaskan modus kamera saku
4. Menjelaskan fungsi tombol yang ada pada kamera DSLR
5. Menjelaskan cara memegang kamera DSLR
6. Menjelaskan modus kamera DSLR
7. Menjelaskan pencahayaan kamera DLSR
8. Menjelaskan white balance

D. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengamati, mendiskusikan, menganalisis dan mempraktekkan siswa dapat :

1. Memahami fungsi tombol yang ada pada kamera saku
2. Memahami cara memegang kamera saku
3. Memahami modus kamera saku
4. Memahami fungsi tombol yang ada pada kamera DSLR
5. Memahami cara memegang kamera DSLR
6. Memahami modus kamera DSLR
7. Memahami pencahayaan kamera DLSR
8. Memahami white balance

E. Materi Pembelajaran

1. fungsi tombol yang ada pada kamera saku
2. cara memegang kamera saku
3. modus kamera saku
4. fungsi tombol yang ada pada kamera DSLR
5. cara memegang kamera DSLR
6. modus kamera DSLR
7. pencahayaan kamera DLSR
8. white balance

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Berpusat pada peserta didik (Student Centered)
- Metode Pembelajaran : Project Based Learning

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah seorang peserta didik memimpin dalam pelaksanaan berdoa. 2. Mengkondisikan peserta didik (presensi, menanyakan keadaan, menanyakan kesiapan peserta didik) 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Membahas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya 5. Peserta didik mengerjakan soal pre test 	35 Menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pendapat dari media pembelajaran video tutorial tentang “fungsi tombol kamera saku, pengoperasian kamera saku dan fungsi tombol kamera dslr, pengoperasian kamera dslr” 2. Peserta didik menganalisis fungsi tombol dan pengoperasian kamera digital 3. Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai fungsi tombol kamera 	115 Menit

	<p>saku, pengoperasian kamera saku dan fungsi tombol kamera dslr, pengoperasian kamera dslr</p> <p>2. Guru bertanya tentang pendapat dari berbagai sumber tentang fungsi tombol kamera saku, pengoperasian kamera saku dan fungsi tombol kamera dslr, pengoperasian kamera dslr</p> <p>Mengeksplorasi :</p> <p>1. Peserta didik menggunakan media pembelajaran video tutorial</p> <p>Mengasosiasi :</p> <p>1. Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri dari 4 orang.</p> <p>2. Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan tentang fungsi tombol kamera saku, pengoperasian kamera saku dan fungsi tombol kamera dslr, pengoperasian kamera dslr</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>1. Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing / menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami tentang tombol dan pengoperasian kamera digital</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik mengerjakan post test</p> <p>2. Memberikan tugas membaca lembar kerja peserta didik yang akan datang.</p>	30 Menit

H. Alat / Media / Sumber Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran :
 - Media Pembelajaran Video Tutorial
 - Kamera digital (kamera saku dan kamera DSLR)
 - LCD dan proyektor
 - Speaker
2. Sumber Pembelajaran :
 - Media pembelajaran video tutorial

Jakarta, 24 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMKN 48 JAKARTA

Guru Mata Pelajaran

Yayah Nuradiyah, S.Pd
NIP.

Y.L Wimanuadi, S.Kom
NIP.

Lampiran 11 Hasil Instrumen Observasi (Siswa)

HASIL ANGKET UJI COBA SISWA

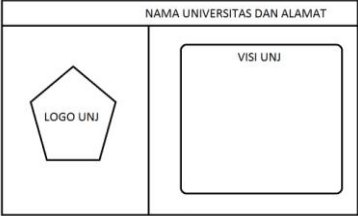



Pengujian ini dilakukan kepada 32 siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 48 Jakarta. Berikut adalah daftar hasil rekap nilai yang diberikan oleh responden terhadap penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital:


No	Nama Siswa	Pertanyaan															
		1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Abdul Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Aldino Ramadhan	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
3	Anggi Yuandita	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Annastasya Kartika	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
5	Ari Dwi Sasmito	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Descania Mayang Sari	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
7	Dewi Ernawati	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Edwin Kristian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
9	Erika Isabella Aryani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
10	Ezra Finderio Triesdi	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
11	Fadly Kurniawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Fathurrahman	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
13	Jihan Nur zahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Khairunnisa Azzahra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	Muchammad Hadziq Wahyu Ramadhan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
16	Marcelino Rizki Hajashi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
17	Meidian Saputra	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1
18	Muhammad Rizq Fauzan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
19	Nanda Fitri Damayanti	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
20	Naufal Dzakwan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	Neneng Devi Permata	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
22	Nur Fajar	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
23	Putri Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Rega Novianto Rahman	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
25	Rizky Kurniawan Aff	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
26	Silvi Pratiwi	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Sri Devi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
28	Ulfah Sarifah	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
29	Wa Ode Nurfathiyah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	Widyaningsih	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
31	Wiwieka Zaqi Anggoro	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
32	Zulvi Karnaen	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1


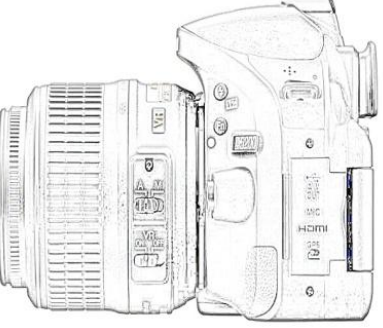
Lampiran 12 STORYLINE/SINOPSIS


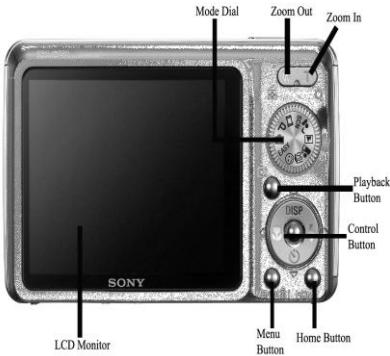
Visualisasi diawali dengan judul media, ditambahkan dengan kompetensi dasar yang akan di bahas. Media video tutorial ini membahas materi tentang fungsi dari tombol-tombol kamera digital yang terbagi menjadi dua yaitu kamera saku dan kamera DSLR, serta cara pengoperasian kamera digital seperti teknik/cara pengambilan gambar menggunakan kamera digital yang dilengkapi dengan berbagai modus pemotretan pada kamera saku (Auto Adjustment, Soft Snap, Landscape, Movie Mode, dan Twilight Potrait) dan modus pemotretan pada kamera DSLR (Potrait, Landscape, Sport, Night Potrait, dan Macro/Close-Up). Media video tutorial pada materi pengoperasian kamera DSLR ditambahkan materi tentang segitiga pencahayaan (Diafragma, Shutter Speed dan ISO), dan white balance (Auto, Cloudy, Flash, White Flourence, Tungsten, Shade, Colour Temperatur). Peneliti juga menambahkan contoh-contoh gambar yang terkait pada materi tersebut.

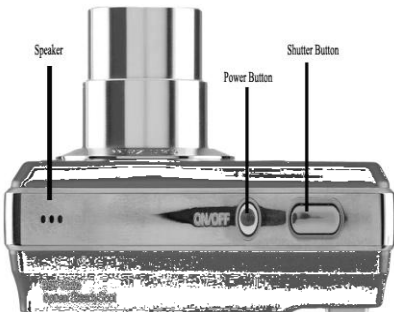
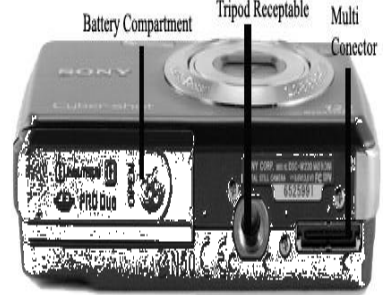
Lampiran 13 STORYBOARD


Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
1	1	Tidak ada		Musik Instrumental	12''
	2	Tidak ada		Musik Instrumental	3''
	3	Tidak ada		Musik Instrumental	12''
2	1	Tidak ada		Musik Instrumental	7''

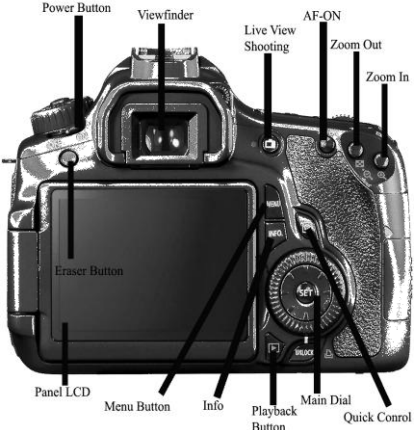
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
3	1	Hai saya Triya Mulyanti, Selamat datang di Media Pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran komposisi foto digital, sekarang kita akan membahas materi, dengan kompetensi dasar		Suara Agen/tutor	15''
4	1	kompetensi dasar : Memahami prosedur pengoperasian kamera digital, dan Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital. Dengan, materi pokok: Pengoperasian kamera saku, dan Pengoperasian kamera DSLR ”	<p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>3.5 Memahami prosedur pengoperasian kamera digital. 4.5 Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital</p> <p style="text-align: center;">Materi Pokok</p> <p>=> Pengoperasian Kamera Saku => Pengoperasian Kamera DSLR</p>	Suara Agen/tutor	20''
5	1	Sebelum kita lanjutkan materi, ada yang tau gak sih apa itu kamera digital ? (host dengan gerakan bingung)		Suara Agen/tutor	5''

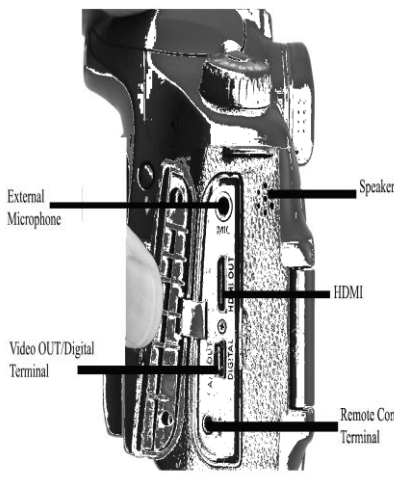
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	2	Jenis kamera digital terbagi menjadi dua, yaitu kamera saku dan kamera DSLR.. yang pertama saya akan membahas tombol-tombol yang ada pada Kamera Saku		Suara Agen/tutor	5''
6	1,2,3	Kamera digital adalah alat untuk membuat gambar dari objek yang dibiaskan melalui lensa kepada sensor yang hasilnya kemudian direkam dalam format digital ke media simpan digital seperti <i>memori card</i>		Suara Agen/tutor	12''
7	1	Tidak ada	Tombol & Komponen Kamera Saku	Musik Instrumental	2''

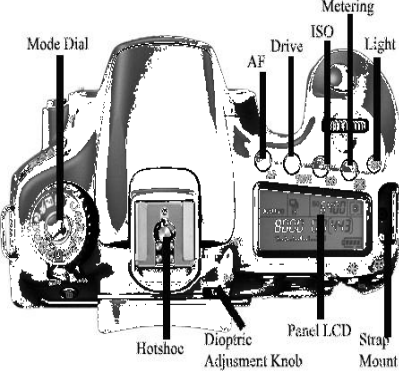
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Flash : Flash berfungsi untuk membuka flash internal serta mengatur tingkat pencahayaan flash internal, terang atau gelap 2. Microphone : Microphone berfungsi untuk merekam suara, terutama ketika merekam video 3. Selt Timer Lamp : Selt timer lamp berfungsi sebagai penanda, yang akan berkedip-kedip sebelum pengambilan foto dilakukan 4. Lensa : Lensa Berfungsi untuk memfokuskan cahaya dan mengantarkannya kedalam badan kamera 		Suara Agen/tutor	36''
	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD Monitor : LCD Monitor Berfungsi untuk menampilkan gambar hasil jepretan, live preview, berbagai menu pengaturan, atau video pada shooting mode 2. Mode Dial : Mode Dial berfungsi untuk memilih berbagai modus pemotretan 3. Zoom Out : Zoom Out berfungsi untuk memperkecil untuk gambar saat priview di layar LCD 4. Zoom In : Zoom In berfungsi untuk memperbesar tampilan foto saat dilihat pada layar LCD 5. Playback Button : Playback Button berfungsi untuk menampilkan foto-foto hasil jepretan 6. Control Button : Control Button berfungsi untuk pengaturan keatas-bawah, dan kanan-kiri pada menu 		Suara Agen/tutor	01' 02''

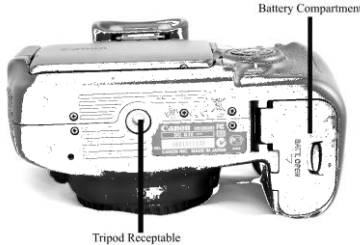


Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
		<p>7. Menu Button : Menu Button berfungsi untuk menampilkan menu pengaturan</p> <p>8. Home Button : Menu home juga sebagai menu eraser jika pilihan sedang dalam modus preview</p>			
	4	<p>1. Power Button : Power button berfungsi untuk mematikan dan menyalakan kamera</p> <p>2. Speaker : Speaker berfungsi untuk mengeluarkan suara ketika kita memutar kembali video yang telah direkam</p> <p>3. Shutter Button : Ada dua fungsi pada tombol shutter.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekan setengah untuk mengaktifkan autofokus dan pengaturan metering otomatis. • Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar. 		Suara Agen/tutor	22''
	5	<p>1. Tripod Receptacle : Tripod Receptacle berfungsi untuk tempat memasang tripod</p> <p>2. Battery Compartment : Battery Compartment berfungsi untuk tempat Battery</p> <p>3. Multi Connector : digunakan sebagai konektor untuk kabel dari kamera TV non-HD, atau kamera Printer.</p>		Suara Agen/tutor	21''




Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
8	1	Setelah kita membahas fungsi dari tombol dan komponen pada kamera saku, selanjutnya saya akan menjelaskan fungsi dari komponen kamera dslr	Tombol &Komponen Kamera DSLR	Musik Instrumental	2''
	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Selt-Timer Lamp</i> : Selt timer lamp berfungsi sebagai penanda, yang akan berkedip-kedip sebelum pengambilan foto dilakukan 2. <i>Microphone</i> : Microphone berfungsi untuk merekam suara, terutama ketika merekam video 3. <i>Lens Release Button</i> : Lens release button berfungsi untuk melepas lensa saat menekan tombol sambil memutar lensa ke arah luar hingga terlepas 4. <i>Lensa</i> : Lensa Berfungsi untuk memfokuskan cahaya dan mengantarkannya kedalam badan kamera 5. <i>Grip</i> : Grip berfungsi tempat untuk pemegang kamera 6. <i>Remote Control Sensor</i> : Remote control sensor ini berfungsi untuk menangkap sinyal dari remote controller RC-6 yang memungkinkan kita untuk dapat mengambil gambar dari jarak jauh (hingga 5 meter dari kamera). 7. <i>Shutter Button</i> : Ada dua fungsi pada tombol shutter. 		Suara Agen/tutor	01' 20''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Tekan setengah untuk mengaktifkan autofokus dan pengaturan metering otomatis. • Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar. 			
	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Selt-Timer Lamp</i> : Selt timer lamp berfungsi sebagai penanda, yang akan berkedip-kedip sebelum pengambilan foto dilakukan 2. <i>Microphone</i> : Microphone berfungsi untuk merekam suara, terutama ketika merekam video 3. <i>Lens Release Button</i> : Lens release button berfungsi untuk melepas lensa saat menekan tombol sambil memutar lensa ke arah luar hingga terlepas 4. <i>Lensa</i> : Lensa Berfungsi untuk memfokuskan cahaya dan mengantarkannya kedalam badan kamera 5. <i>Grip</i> : Grip berfungsi tempat untuk memegang kamera 6. <i>Remote Control Sensor</i> : Remote control sensor ini berfungsi untuk menangkap sinyal dari remote controller RC-6 yang memungkinkan kita untuk dapat mengambil gambar dari jarak jauh (hingga 5 meter dari kamera). 7. <i>Shutter Button</i> : Ada dua fungsi pada tombol shutter. 		Suara Agen/tutor	02' 09''


Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekan setengah untuk mengaktifkan autofokus dan pengaturan metering otomatis. 2. Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar. 			
	4,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Flash Button : Flash Button berfungsi untuk membuka flash internal serta mengatur tingkat pencahayaan flash internal, terang atau gelap 2. Speaker : Speaker berfungsi untuk mengeluarkan suara ketika kita memutar kembali video yang telah direkam 3. Terminal Cover : <ul style="list-style-type: none"> • External microphone : lubang untuk memasang mikrofon tambahan. Ketika kita menginginkan kualitas perekaman suara yang lebih bagus, maka gunakan mikrofon eksternal. • Remote control terminal : tempat untuk memasang remote switch tombol shutter. • Audio/Video OUT/Digital terminal: digunakan sebagai konektor untuk kabel dari kamera TV non-HD, atau kamera Printer. • HDMI mini OUT terminal : konektor untuk memasang kabel HDMI, digunakan untuk menghubungkan kamera ke HDTV. 		Suara Agen/tutor	01'12"


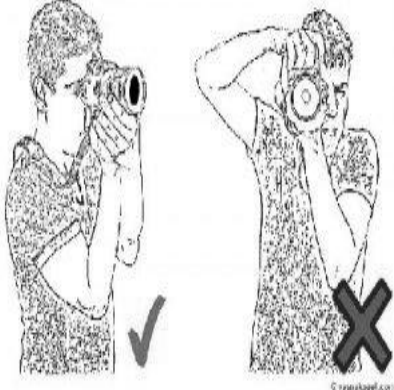
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mode Dial : Mode Dial berfungsi untuk memilih berbagai modus pemotretan 2. Hot Shoe : Hot Shoe berfungsi menjadi tempat dudukan untuk memasang lampu flash eksternal 3. Dioptric Adjustment Knob : Dioptric Adjustment Knob berfungsi untuk mengatur tingkat kejernihan pada viewfinder 4. Panel LCD : Panel LCD berfungsi untuk melihat konfigurasi setting kamera, antara lain kecepatan rana, bukaan Diafragma, white balance, jumlah foto dan juga tenaga yang tersedia di baterai 5. Strap Mount : Strap Mount adalah lubang tempat memasang tali(strap) 6. Main Dial : Main Dial berfungsi mengatur pilihan-pilihan pada menu 7. ISO : ISO berfungsi untuk menentukan dalam pencahayaan kamera 8. AF : Autofokus berfungsi untuk mengatur pencarian fokus gambar secara otomatis 9. Light : Untuk menyalakan di dalam panel LCD 10. Metering : proses mengukur cahaya yang masuk sebagai acuan kamera untuk menentukan nilai yang optimal bagi komponen-komponen yang terlibat 		Suara Agen/tutor	01' 22''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	7	<p>1. Tripod Receptacle : Tripod Receptacle berfungsi untuk tempat memasang tripod</p> <p>2. Battery Compartment : Battery Compartment berfungsi untuk tempat Battery.</p> <p>3. Multi Connector : digunakan sebagai konektor untuk kabel dari kamera TV non-HD, atau kamera Printer.</p>		Suara Agen/tutor	13''
	1,2	Setelah kalian telah memahami fungsi dari tombol yang ada di kamera saku dan kamera dslr sekarang saya akan melanjutkan materi tentang bagaimana cara pengambilan gambar		Suara Agen/tutor	14''
9	3,4	Tidak ada	<p>Cara Pengambilan Gambar dengan Kamera Saku</p>	Musik Instrumental	2''
	5,6	Apakah kalian sering melihat orang memotret dengan satu tangan ? Contohnya yang seperti ini..		Suara Agen/tutor	12''


Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	7,8,9	Tidak ada		Musik Instrumental	9''
	10,11	Cara seperti itu adalah cara yang salah dalam memegang kamera saat pemotretan. Yang benar cara memegang kamera saku dengan menggunakan kedua tangan dan posisi kedua siku tangan merapat ke badan. Tujuannya untuk mencegah gambar tidak blur saat sedang pengambilan gambar.		Musik Instrumental	25''
	12,13	Setelah kita mempelajari cara pengambilan gambar, lalu saya akan membahas beberapa modus pemotretan yang ada di kamera saku, yang pertama Auto Adjusment		Musik Instrumental	13''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
10	1,2,3	Dengan menggunakan auto adjustment kita tinggal mengambil gambar menggunakan kamera saku tanpa mengatur pengaturannya terlebih dahulu karena auto adjustment ini telah diatur secara otomatis	1 "Auto Adjusment"	Suara Agen/tutor	29"
	4,5	mengambil gambar dengan halus untuk potret orang, bunga dll	2 "Soft Snap"	Suara Agen/tutor	24"
	6,7	Menggunakan landscape. kamera akan fokus pada objek sehingga objek yang dekat sampai yang terjauh terlihat tajam	3 "Landscape"	Suara Agen/tutor	24"
	8,9	Menggunakan twilight portrait ini digunakan saat kita memotret pada malam hari.	4 "Twilight Potrait"	Suara Agen/tutor	24"

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	10,11, 12,13	Movie mode berfungsi untuk merekam film dengan audio	5 "Movie Mode"	Suara Agen/tutor	30"
	14,15	Kita akan menggunakan modus Program Auto, modus ini telah diatur secara otomatis.	6 "Program Auto"	Suara Agen/tutor	27"
	16	Sebelumnya saya sudah menjelaskan cara memegang kamera saku dengan benar, dan sekarang saya akan membahas bagaimana cara pengambilan gambar menggunakan kamera dslr		Suara Agen/tutor	10"
11	1,2	Tidak ada	Hal yang Diperhatikan Dalam Memotret	Musik Instrumental	2"

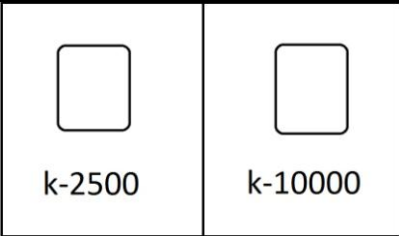
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	3,4,5	Salah satu hal yang penting untuk mengoperasikan kamera DSLR adalah posisi dalam pengambilan gambar (memotret). Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memegang kamera :		Musik Instrumental	14''
	6,7,8,9	<ol style="list-style-type: none"> Gunakan dua tangan untuk membuat kamera lebih stabil. Tangan kanan memegang grip, sedangkan tangan kiri menopang lensa sambil mengatur dengan memutar-mutar lensa. Pusatkan berat kamera pada tangan kiri. Agar lebih kokoh dan stabil, tempelkan tangan kiri kedada/perut atau samping badan, sehingga tangan kanan sebagai kontrol dan penyeimbang. Kaki dibuka selebar badan, sehingga berdiri dengan kokoh. 		Suara Agent/tutor	40''
12	1,2,3	Tidak ada	Pencahayaan Kamera DSLR	Suara Agent/tutor	2''

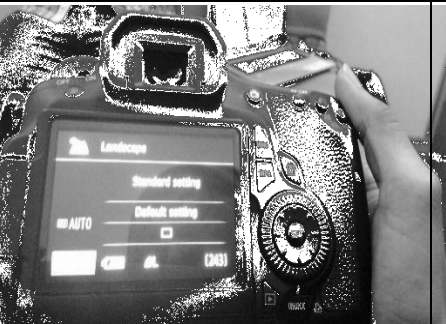

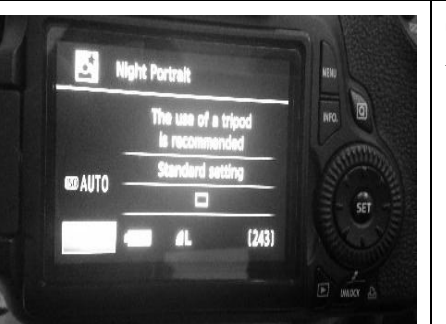
Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	4,5,6,7	<p>Pencahayaan adalah kuantitas cahaya yang diperbolehkan masuk mengenai sensor kamera untuk direkam menjadi gambar.</p> <p>Pencahayaan pada kamera didapatkan dari 3 element utama yaitu Diafragma (Aperture), kecepatan shutter (Shutter Speed), dan ISO.</p> <p>Dan baik buruknya foto yang diambil sangat dipengaruhi oleh pengaturan ketiganya. Hubungan dari ketiganya sering disebut dengan Pencahayaan Triangle.</p> <p>Oleh karena itu kita akan membahas ketiga element tersebut</p>		Agen/tutor	42''
	8,9,10	<p>Diafragma (Aperture) disebut juga dengan bukaan lensa.</p> <p>Aperture berfungsi untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk kedalam kamera. Bukaan Diafragma yang lebar akan membuat cahaya yang masuki semakin banyak, sebaliknya bukaan yang sempit akan membuat cahaya yang masuk pun semakin sedikit.</p>	<p style="text-align: center;">1 "Diafragma"</p>	Suara Agen/tutor	30''
	11,12,13	<p>Diafragma diukur menggunakan satuan f-stops. Ukuran ini ditunjukkan dengan lambang f/ dan diakhiri dengan angka. Semakin kecil angka yang ditunjukkan, berarti semakin besar bukaan yang dihasilkan. Semakin besar angka yang ditunjukkan semakin kecil pula bukaan Diafragmanya.</p>		Suara Agen/tutor	22''



Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	14,15, 16	Shutter merupakan pintu masuk cahaya kedalam kamera. Shutter Speed merupakan durasi/lama waktu terbukanya shutter dan menutup kembali. Shutter Speed pada kamera harus kita atur. Semakin cepat pergerakan benda tersebut, maka semakin besar angka speednya. Jika kita menggunakan Shutter Speed lambat untuk memotret benda bergerak cepat, maka hasil gambarnya akan tampak kabur atau blur.	2 "Shutter Speed"	Suara Agen/tutor	25"
	17,18, 19	ISO merupakan tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya yang mengenainya. Semakin tinggi nilai sensitivitas ISO maka semakin sedikit kuantitas cahaya yang diperlukan. ISO rendah diatur jika objek yang dibidik berada dalam lingkungan dengan cahaya yang terang. Sebaliknya semakin gelap objek yang dibidik maka nilai ISO yang dibutuhkan semakin besar.	3 "ISO"	Suara Agen/tutor	01'18"
	20,21, 22	Menaikkan ISO akan menurunkan kualitas gambar karena muncul bintik-bintik yang disebut noise. Foto akan terlihat berbintik-bintik seperti butiran pasir dan detail objek yang halus akan hilang. (ini adalah contoh noise) Oleh karena itu hati-hati menggunakan ISO tinggi.		Suara Agen/tutor	10"

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
13	1,2	Terakhir yang akan saya bahas yaitu tentang white balance, white balance adalah pengaturan mengenai intensitas warna dari foto yang dihasilkan, fungsi dari mode ini untuk mengatur komposisi warna dari cahaya yang ada agar mendapatkan warna yang akurat sesuai dengan warna aslinya, seperti yang pertama auto	White Balance	Suara Agen/tutor	28''
	3,4,5	Yang pertama Auto	1 "Auto"	Suara Agen/tutor	15''
	6,7	Yang kedua Daylight	2 "Daylight"	Suara Agen/tutor	15''
	8	Yang ketiga Cloudy	3 "Cloudy"	Suara Agen/tutor	15''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	9	Yang ke-empat Shade	4 "Shade"	Suara Agen/tutor	15''
	10	Yang ke lima Tungsten	5 "Tungsten"	Suara Agen/tutor	15''
	11	Yang ke enam Fluorescent	6 "Fluorescent"	Suara Agen/tutor	15''
	12	Yang ke 7 Flash	7 "Flash"	Suara Agen/tutor	15''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	13	Yang ke 8 Colour Temperature	8 "Colour Temperature"	Suara Agen/tutor	15''
	14,15, 16	Pengaturan ini sering digunakan oleh fotografer profesional yang bisa mengatur cahaya sesuai dengan suhu ruangan. Angkanya dari 2500-10000 Kelvin		Suara Agen/tutor	20''
	1,2,3	Tidak ada	Modus Pemotretan Kamera DSLR	Musik Instrumental	2''
14	4,5,6, 7	Modus potrait cocok digunakan untuk memotret wajah atau model. Modus portrait akan menciptakan latar belakang gambar yang kabur, sehingga objek terlihat lebih menonjol. Dengan memilih modus ini, kamera akan diatur menggunakan Diafragma besar yang membuat latar belakang kabur atau tidak fokus	1 Modus Potrait	Suara Agen/tutor	45''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
	8,9,10	Modus ini cocok digunakan memotret pemandangan . dengan modus ini bukaan Diafragma akan dipaksa sekecil mungkin sehingga foto yang dihasilkan tajam merata hingga sudut-sudut terkecil. Efek latar depan dan belakang berada dalam fokus		Suara Agen/tutor	38''
	11,12, 13	Modus ini cocok untuk memotret objek yang bergerak dengan cepat. Seperti mobil balap, motor balap atau aksi pemain volly yang semuanya bergerak dengan cepat. Modus ini akan memberikan efek objek yang terekam seakan membeku namun tetap berada dalam fokus. Dengan memilih modus ini, kamera akan diatur secara otomatis memotret dengan kecepatan shutter tinggi		Suara Agen/tutor	45''
	14,15, 16	Kita akan coba menggunakan night mode. Modus ini digunakan saat kita memotret pada malam hari. Modus ini mengombinasikan setelan ISO, kecepatan shutter dan bukaan Diafragma secara otomatis agar dapat memotret di lingkungan dengan kuantitas cahaya yang sedikit. Lampu flash tidak diperlukan pada modus ini, karena akan memanfaatkan sumber-sumber cahaya di sekitar obyek foto semaksimal		Suara Agen/tutor	29''

Segmen	Scene	Narasi	Visualisai / Gambar	Audio	Durasi
		mungkin.			
	17,18, 19	Modus ini digunakan untuk memotret objek dari jarak sangat dekat. Modus ini akan mengatur bukaan Diafragma menjadi lebih kecil. Penggunaan modus ini tergantung pada kualitas lensa yang digunakan. Oleh karena itu, ketika memilih modus ini disarankan menggunakan lensa makro untuk mendapat hasil yang maksimal		Suara Agen/tutor	20''
15	1	Saya sudah menjelaskan apa itu kamera saku dan kamera dslr, dalam video tutorial ini. Semoga bermanfaat ya. Saya Triya Mulyanti, Sampai jumpa...		Suara Agen/tutor	15''

Lampiran 14 Hasil Instrumen Evaluasi Ahli Media

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MEDIA

Nama : Sandy Hermawan

Profesi : Kameramen & video editor

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital** dan sebagai bahan rujukan perbaikan dalam pengembangan program tersebut. Instrumen berisi tiga belas pertanyaan mengenai prinsip personalisasi, aspek rekayasa perangkat lunak, aspek komunikasi visual dan aspek desain pembelajaran yang terdapat pada **Media Pembelajaran Video Tutorial Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan. Deskripsikan perbaikan yang diperlukan pada kolom komentar, jika program masih belum sesuai dengan pertanyaan.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial				√	

2	Pemilihan Agent/tutor untuk menggunakan prinsip personalisasi sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓
3	Suara dan gaya bahasa agent sudah menggunakan gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓
4	Terdapat kejelasan contoh-contoh di dalam Media Pembelajaran Video tutorial					✓
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti				✓	
6	Agent pada media video tutorial sudah komunikatif sesuai dengan penerapan prinsip personalisasi pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓
7	Ide yang dituangkan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini kreatif dan menarik				✓	
8	Penggunaan warna dan typography yang digunakan dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah tepat					✓
9	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah baik					✓
10	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial penggunaan Audio (narasi, sound effect, backsound effect) sudah baik dan tepat				✓	
11	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah tepat					✓
12	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik				✓	
13	Perpindahan dengan transisi pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah baik					✓

Komentar :

1. Perbaiki durasi transisi, jangan terlalu cepat
2. ~~td~~ Tambahkan Motion White Balance
3. Informasi tulisan tambahkan background color

Jakarta, 10 Desember 2015



Sandy Hermawan

Lampiran 15 Surat Validitas Ahli Media**SURAT PERNYATAAN AHLI MEDIA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandy Hermawan, S.Pd
Nama Perusahaan : PT. LILEO IMAGING INDONESIA
Alamat Perusahaan : Jalan K.H Hasyim Ashari No. 36
Jakarta Pusat
Profesi : Video dan Foto Editor

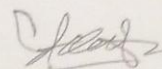
Menyatakan bahwa saya telah memberi saran pada penelitian skripsi
“Penerapan Prinsip Personalisasi Pada Media Pembelajaran Video Tutorial Pada
Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Di SMK Negeri 48 Jakarta” yang disusun
oleh :

Nama : Ria Oktaviani
NIM : 5235116404
Program Studi : Pend. Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknik

Diharapkan, saran yang diberikan dapat digunakan untuk menyelesaikan
penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Jakarta,

Ahli Media



Sandy Hermawan, S.Pd

Lampiran 16 Instrumen Evaluasi Ahli Materi (1)

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MATERI

Nama : Y.L. Wimanvadi S, Kom
 Profesi : Guru Multimedia

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital** dan sebagai bahan rujukan perbaikan dalam pengembangan program tersebut. Instrumen berisi sepuluh pertanyaan mengenai aspek desain pembelajaran yang terdapat pada **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan. Deskripsikan perbaikan yang diperlukan pada kolom komentar, jika program masih belum sesuai dengan pertanyaan.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju
 Skor 4 : Setuju
 Skor 3 : Ragu-Ragu
 Skor 2 : Tidak Setuju
 Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini sesuai dengan KD				✓	
2	Strategi Pembelajaran yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah tepat				✓	

3	Materi pada Media Pembelajaran Video Tutorial disajikan secara sistematis, alur logika pada video jelas				✓	
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran				✓	
5	Media Pembelajaran Video Tutorial ini sebagai bahan bantu untuk belajar yang lengkap dan berkualitas					✓
6	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti					✓
7	Terdapat kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi				✓	
9	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini				✓	
10	Terdapat uraian materi yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓

Komentar :

- Penyajian Media Pembelajaran Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital dengan media video, menarik dan lebih mudah difahami karena sudah disajikan bentuk bunyung yang ada dalam video.

Jakarta, Desember 2015

Wahid

(Wahid, S.Kom)

NIP: 19641202 2014121002

Lampiran 17 Surat Validitas Ahli Materi (1)**SURAT PERNYATAAN AHLI MATERI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Y.L Wimanuadi, S.kom
NIP : 196412022014121002
Sekolah : SMK Negeri 48 Jakarta
Alamat Sekolah : Jalan Radin Inten II No.3 Buaran, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Profesi : Guru Multimedia

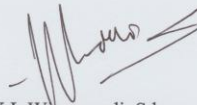
Menyatakan bahwa saya telah memberi saran pada penelitian skripsi
"Penerapan Prinsip Personalisasi Pada Media Pembelajaran Video Tutorial Pada
Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Di SMK Negeri 48 Jakarta" yang disusun
oleh :

Nama : Ria Oktaviani
NIM : 5235116404
Program Studi : Pend. Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknik

Diharapkan, saran yang diberikan dapat digunakan untuk menyelesaikan
penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Jakarta,

Ahli Materi



Y.L Wimanuadi, S.kom

NIP. 196412022014121002

Lampiran 18 Hasil Instrumen Evaluasi Ahli Materi (2)

INSTRUMEN EVALUASI AHLI MATERI

Nama : Bayu Dwi Nugroho
 Profesi : Kameramen TRANSTV

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital** dan sebagai bahan rujukan perbaikan dalam pengembangan program tersebut. Instrumen berisi sepuluh pertanyaan mengenai aspek desain pembelajaran yang terdapat pada **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan. Deskripsikan perbaikan yang diperlukan pada kolom komentar, jika program masih belum sesuai dengan pertanyaan.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju


No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini sesuai dengan KD					✓
2	Strategi Pembelajaran yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini sudah tepat					✓

3	Materi pada Media Pembelajaran Video Tutorial disajikan secara sistematis, alur logika pada video jelas				✓	
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran				✓	
5	Media Pembelajaran Video Tutorial ini sebagai bahan bantu untuk belajar yang lengkap dan berkualitas					✓
6	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti				✓	
7	Terdapat kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
8	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi				✓	
9	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini				✓	
10	Terdapat uraian materi yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓

Komentar :

1. Tambahkan contoh pada kamera DSLR
2. Suara presenter harus lebih keras lagi

Jakarta, 12 Desember 2015



.....
Bayu Dwi Nugroho

Lampiran 19 Surat Validitas Ahli Materi (2)**SURAT PERNYATAAN AHLI MATERI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Dwi Nugroho
Instansi : Trans TV
Alamat Instansi : Jalan Kapten Tendean, Jakarta Selatan
Profesi : Kameramen

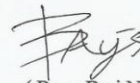
Menyatakan bahwa saya telah memberi saran pada penelitian skripsi
“Penerapan Prinsip Personalisasi Pada Media Pembelajaran Video Tutorial Pada
Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Di SMK Negeri 48 Jakarta” yang disusun
oleh :

Nama : Ria Oktaviani
NIM : 5235116404
Program Studi : Pend. Teknik Informatika dan Komputer
Fakultas : Teknik

Diharapkan, saran yang diberikan dapat digunakan untuk menyelesaikan
penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Jakarta,.....

Ahli Materi



(Bayu Dwi Nugroho)

Lampiran 20 Hasil Instrumen Responden (Siswa) 1

INSTRUMEN EVALUASI RESPONDEN

Nama : Ulfah Janpah
 Kelas : XI - MM

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**. Instrumen terdiri dari lima belas pertanyaan mengenai **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan Agent/tutor untuk menggunakan prinsip personalisasi sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini				✓	
2	Suara dan gaya bahasa agent sudah menggunakan gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini					✓
3	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial				✓	
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi			✓		

	Foto Digital					
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti				✓	
6	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
7	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat uraian materi yang cukup jelas				✓	
8	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial yang dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
9	Media Pembelajaran Video Tutorial ini dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar				✓	
10	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar			✓		
11	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik dan jelas					✓
12	Audio (narasi) yang terdapat dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
13	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
14	Penggunaan tipografi yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
15	Penggunaan warna yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital			✓		

Lampiran 21 Hasil Instrumen Responden (Siswa) 2

INSTRUMEN EVALUASI RESPONDEN

Nama : Widyaningsih

Kelas : X - MM

Instrumen evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital**. Instrumen terdiri dari lima belas pertanyaan mengenai **Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Komposisi Foto Digital**.

Petunjuk :

Bubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom skor dari setiap pertanyaan

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 3 : Ragu-Ragu

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan Agent/tutor untuk menggunakan prinsip personalisasi sudah tepat pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini				✓	
2	Suara dan gaya bahasa agent sudah menggunakan gaya percakapan sehari-hari pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini			✓		
3	Ketepatan pemilihan software untuk pengembangan media pembelajaran video tutorial				✓	
4	Media Pembelajaran Video Tutorial dapat memberikan motivasi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi				✓	

	Foto Digital					
5	Materi dalam Media Pembelajaran Video Tutorial mudah untuk dipahami dan dimengerti				✓	
6	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat simulasi penggunaan kamera digital untuk kejelasan uraian materi yang dapat membantu proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital					✓
7	Pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini terdapat uraian materi yang cukup jelas					✓
8	Terdapat contoh-contoh yang jelas pada Media Pembelajaran Video Tutorial yang dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
9	Media Pembelajaran Video Tutorial ini dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar				✓	
10	Komposisi susunan gambar dalam Media Pembelajaran Video Tutorial sudah dapat diterima oleh anda sebagai sumber belajar				✓	
11	Tata Letak Teks yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial sudah baik dan jelas					✓
12	Audio (narasi) yang terdapat dalam Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
13	Desain tampilan yang menggunakan teknik green screen sudah jelas dapat membantu dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
14	Penggunaan tipografi yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	
15	Penggunaan warna yang digunakan pada Media Pembelajaran Video Tutorial ini jelas dan dapat membantu anda dalam proses belajar pada pelajaran Komposisi Foto Digital				✓	

Lampiran 22 Hasil Instrumen Evaluasi Responden

Lampiran 23 Soal PRE TEST dan POST TEST**PRE TEST & POST TEST****Identitas Siswa****Nama** :**No. Absen** :**Kelas** :**Petunjuk Pengisian :**

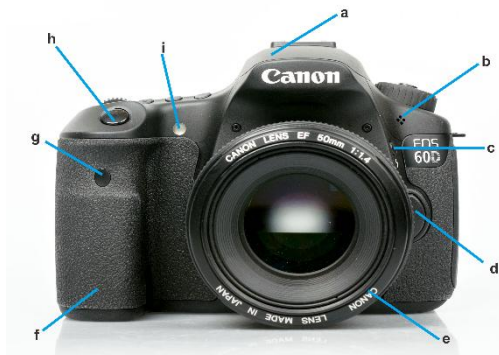
1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberi tanda (X) **pada salah satu jawaban** yang dianggap benar .
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (X) baru pada jawaban yang menurut anda benar.

Tes Pilihan Ganda :

1. Fungsi utama dari home button adalah....
 - a. Untuk menampilkan hasil pemotretan
 - b. Untuk menampilkan menu pengaturan
 - c. Untuk mengatur semua pengaturan pada kamera
 - d. Untuk mematikan dan menyalakan kamera
 - e. Untuk memilih modus pengaturan

2. Cara memegang kamera saku dengan benar, kecuali....
 - a. Menggunakan kedua tangan
 - b. Posisi tangan merapat ke badan
 - c. Menggunakan satu tangan
 - d. Kaki dibuka selebar badan
 - e. Posisi tangan tangan kanan di tombol shutter

3. Yang terdapat mode dial pada kamera saku, kecuali...
- Landscape
 - Auto adjustment
 - Program auto
 - Twilight potrait
 - Flash
4. Kapanjangan dari DSLR adalah....
- Digic Single-Lensa Reduction
 - Digital Single-Lens Reflex
 - Digital Single-Long Reflex
 - Digic Single-Light Reflex
 - Digic Stem-Light Reflex
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf d adalah....

- Hot shoe
- Grip
- Power switch
- Lens release button
- Shutter button

6. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf h adalah....

- Playback button
- Erase button
- Power switch
- Movie Shooting
- Quick Control

7. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf a adalah....

- a. Main dial
- b. Panel lcd
- c. Hot shoe
- d. Dioptic adjustment knob
- e. Viewfinder

8. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada huruf m adalah....

- a. Untuk menghapus foto yang telah tersimpan
- b. Untuk menampilkan menu pengaturan pada kamera
- c. Untuk mengatur fokus secara otomatis
- d. Untuk menampilkan gambar hasil pemotretan
- e. Untuk mencetak gambar langsung keprinter

9. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada nomer d adalah....

- a. Untuk menampilkan menu pengaturan
- b. Untuk melepas lensa
- c. Untuk merekam suara
- d. Untuk menentukan dalam pencahayaan kamera
- e. Untuk mengaktifkan autofokus secara otomatis

10. Fungsi dari aperture adalah....

- a. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk dalam kamera
- b. Tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya yang mengenainya
- c. Kuantitas cahaya yang diperbolehkan masuk mengenai sensor kamera untuk direkam menjadi gambar
- d. Merupakan pintu masuk cahaya ke dalam kamera
- e. Untuk memberikan efek objek yang terekam seakan membeku namun tetap berada dala fokus

11. Jika shutter speed berada diangka 1/20 dengan objek yang bergerak, maka bagaimana gambar yang dihasilkan ?

- a. Fokus
- b. Blur
- c. Dept of field
- d. Gelap
- e. Banyak noise

12. Jika kita menggunakan ISO pada siang hari diangka 6400, maka bagaimana gambar yang dihasilkan adalah....
- Gambar gelap
 - Gambar fokus
 - Gambar terang
 - Gambar putih
 - Gambar blur
13. Kegunaan dari modus Close Up / Macro mode adalah....
- Untuk memotret objek dari jarak sangat dekat
 - Untuk memotret objek yang sedang bergerak
 - Untuk memotret pemandangan
 - Untuk menciptakan latar belakang yang kabur
 - Untuk memotret objek dari jarak jauh
14. Saat memotret pemandangan agar foto yang dihasilkan tajam merata, modus yang digunakan adalah....
- Night mode
 - Program mode
 - Sport mode
 - Macro mode
 - Landscape mode
15. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk ke dalam kamera adalah fungsi dari....
- ISO
 - Flash off
 - Shutter priority
 - Diafragma
 - Night mode

Lampiran 24 Lembar PRE TEST Responden

POST TEST
Identitas Siswa

B = 14
S = 1

Nama : Zulfikar Naeh
No. Absen : 32
Kelas : XI-MM

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang dianggap benar .
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (X) baru pada jawaban yang menurut anda benar.

Tes Pilihan Ganda :

1. Fungsi utama dari home button adalah....
 - a. Untuk menampilkan hasil pemotretan
 - b. Untuk menampilkan menu pengaturan
 - c. Untuk mengatur semua pengaturan pada kamera
 - d. Untuk mematikan dan menyalakan kamera
 - e. Untuk memilih modus pengaturan
2. Cara memegang kamera saku dengan benar, kecuali....
 - a. Menggunakan kedua tangan
 - b. Posisi tangan merapat ke badan
 - c. Menggunakan satu tangan
 - d. Kaki dibuka selebar badan
 - e. Posisi tangan tangan kanan di tombol shutter

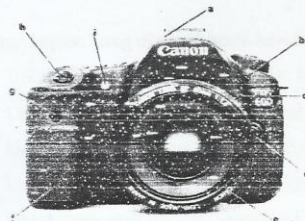
3. Yang terdapat mode dial pada kamera saku, kecuali...

- a. Landscape
- b. Auto adjustment
- c. Program auto
- d. Twilight potrait
- e. Flash

4. Kapanjangan dari DSLR adalah....

- a. Digic Single-Lensa Reduction
- b. Digital Single-Lens Reflex
- c. Digital Single-Long Reflex
- d. Digic Single-Light Reflex
- e. Digic Stem-Light Reflex

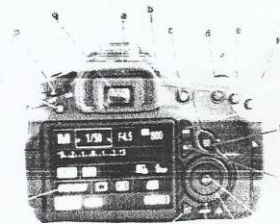
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf d adalah....

- a. Hot shoe
- b. Grip
- c. Power switch
- d. Lens release button
- e. Shutter bution

6. Perhatikan Gambar dibawah ini !

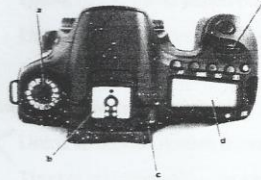


Nama bagian yang ditunjuk pada huruf h adalah....

- a. Playback button
- b. Erase button
- c. Power switch
- d. Movie Shooting
- h. Quick Control

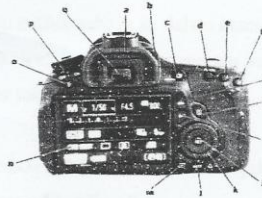
7. Perhatikan Gambar dibawah ini !

Nama bagian yang ditunjuk pada huruf h adalah....



- a. Main dial
- b. Panel lcd
- c. Hot shoe
- d. Dioptic Adjustment knob
- e. Viewfinder

8. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada huruf m adalah....

- a. Untuk menghapus foto yang telah tersimpan
- b. Untuk menampilkan menu pengaturan pada kamera
- c. Untuk mengatur fokus secara otomatis
- d. Untuk menampilkan gambar hasil pemotretan
- e. Untuk mencetak gambar langsung keprinter

9. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada nomer d adalah....

- a. Untuk menampilkan menu pengaturan

- a. Untuk melepas lensa
- c. Untuk merekam suara
- d. Untuk menentukan dalam pencahayaan kamera
- e. Untuk mengaktifkan autofokus secara otomatis

10. Fungsi dari aperture adalah....

- a. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk dalam kamera
- b. Tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya yang mengenainya
- c. Kuantitas cahaya yang diperbolehkan masuk mengenai sensor kamera untuk direkam menjadi gambar
- d. Merupakan pintu masuk cahaya ke dalam kamera
- e. Untuk memberikan efek objek yang terekam seakan membeku namun tetap berada dalam fokus

11. Jika shutter speed berada diangka 1/20 dengan objek yang bergerak, maka bagaimana gambar yang dihasilkan ?

- a. Fokus
- b. Blur
- c. Depth of field
- d. Gelap
- e. Banyak noise

12. Jika kita menggunakan ISO pada siang hari diangka 6400, maka bagaimana gambar yang dihasilkan adalah....

- a. Gambar gelap
- b. Gambar fokus
- c. Gambar terang
- d. Gambar putih
- e. Gambar blur

13. Kegunaan dari modus Close Up / Macro mode adalah....

- a. Untuk memotret objek dari jarak sangat dekat
- b. Untuk memotret objek yang sedang bergerak
- c. Untuk memotret pemandangan
- d. Untuk menciptakan latar belakang yang kabur
- e. Untuk memotret objek dari jarak jauh

14. Saat memotret pemandangan agar foto yang dihasilkan tajam merata, modus yang digunakan adalah....

- a. Night mode
- b. Program mode
- c. Sport mode
- d. Macro mode
- e. Landscape mode

15. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk ke dalam kamera adalah fungsi dari....

- a. ISO
- b. Flash off
- c. Shutter priority
- d. Diafragma
- e. Night mode

Lampiran 25 Lembar POST TEST Responden

B = 8
S = 7

PRE TEST
Identitas Siswa

Nama : Zulfikar Naen
No. Absen : 32
Kelas : XI-MM

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberi tanda (X) **pada salah satu jawaban** yang dianggap benar .
3. Jika Anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (X) baru pada jawaban yang menurut anda benar.

Tes Pilihan Ganda :

1. Fungsi utama dari home button adalah....
 - a. Untuk menampilkan hasil pemotretan
 - ~~b. Untuk menampilkan menu pengaturan~~
 - c. Untuk mengatur semua pengaturan pada kamera
 - d. Untuk mematikan dan menyalakan kamera
 - e. Untuk memilih modus pengaturan
2. Cara memegang kamera saku dengan benar, kecuali....
 - a. Menggunakan kedua tangan
 - ~~b. Posisi tangan merapat ke badan~~
 - c. Menggunakan satu tangan
 - d. Kaki dibuka selebar badan
 - e. Posisi tangan tangan kanan di tombol shutter

3. Yang terdapat mode dial pada kamera saku, kecuali...

- a. Landscape
- b. Auto adjustment
- c. Program auto
- d. Twilight potrait
- e. Flash

4. Kapanjangan dari DSLR adalah....

- a. Digid Single-Lensa Reduction
- b. Digital Single-Lens Reflex
- c. Digital Single-Long Reflex
- d. Digid Single-Light Reflex
- e. Digid Stem-Light Reflex

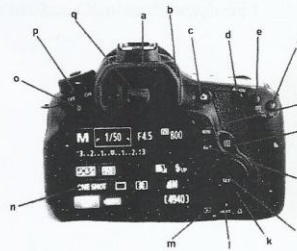
5. Perhatikan gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf d adalah....

- a. Hot shoe
- b. Grip
- c. Power switch
- d. Lens release button
- e. Shutter button

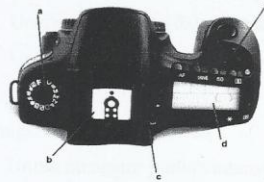
6. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf h adalah....

- a. Playback button
- b. Erase button
- c. Power switch
- d. Movie Shooting
- e. Quick Control

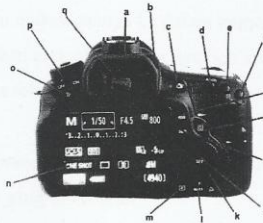
7. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Nama bagian yang ditunjuk pada huruf a adalah....

- a. Main dial
- b. Panel lcd
- c. Hot shoe
- d. Dioptic adjustment knob
- e. Viewfinder

8. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada huruf m adalah....

- a. Untuk menghapus foto yang telah tersimpan
- b. Untuk menampilkan menu pengaturan pada kamera
- c. Untuk mengatur fokus secara otomatis
- d. Untuk menampilkan gambar hasil pemotretan
- e. Untuk mencetak gambar langsung keprinter

9. Perhatikan Gambar dibawah ini !



Fungsi bagian yang ditunjuk pada nomer d adalah....

- a. Untuk menampilkan menu pengaturan
- b. Untuk melepas lensa
- c. Untuk merekam suara
- d. Untuk menentukan dalam pencahayaan kamera
- e. Untuk mengaktifkan autofokus secara otomatis

10. Fungsi dari aperture adalah....

- a. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk dalam kamera
- b. Tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya yang mengenainya
- c. Kuantitas cahaya yang diperbolehkan masuk mengenai sensor kamera untuk direkam menjadi gambar
- d. Merupakan pintu masuk cahaya ke dalam kamera
- e. Untuk memberikan efek objek yang terekam seakan membeku namun tetap berada dala fokus

11. Jika shutter speed berada diangka 1/20 dengan objek yang bergerak, maka bagaimana gambar yang dihasilkan ?

- a. Fokus
- b. Blur
- c. Dept of field
- d. Gelap
- e. Banyak noise

12. Jika kita menggunakan ISO pada siang hari diangka 6400, maka bagaimana gambar yang dihasilkan adalah....

- a. Gambar gelap
- b. Gambar fokus
- c. Gambar terang
- d. Gambar putih
- e. Gambar blur

13. Kegunaan dari modus Close Up / Macro mode adalah....

- a. Untuk memotret objek dari jarak sangat dekat
- b. Untuk memotret objek yang sedang bergerak
- c. Untuk memotret pemandangan
- d. Untuk menciptakan latar belakang yang kabur
- e. Untuk memotret objek dari jarak jauh

14. Saat memotret pemandangan agar foto yang dihasilkan tajam merata, modus yang digunakan adalah....

- a. Night mode
- b. Program mode
- c. Sport mode
- d. Macro mode
- e. Landscape mode

15. Untuk mengatur jumlah intensitas cahaya yang masuk ke dalam kamera adalah fungsi dari....

- a. ISO
- b. Flash off
- c. Shutter priority
- d. Diafragma
- e. Night mode

Lampiran 26 Hasil PRE TEST Responden

No Induk	Nama	P/L	KUNCI JAWABAN															JUMLAH BENAR
			C	C	E	B	D	E	A	D	B	A	B	D	A	E	D	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
12562	Meidian Saputra	L	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
12563	M. Rizq Fauzan	L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
12564	Nanda Fitri Damayanti	P	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9	
12565	Naufal Dzakwan	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	
12566	Neneng Devi Permata	P	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
12567	Nur Fajar	L	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	7	
12568	Putri Kirana	P	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	
12569	Rega Novianto Rahman	L	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	
12570	Rizky Kurniawan Afif	L	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	
12571	Silvi Pratiwi	P	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7	
12572	Sri Devi	P	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	
12573	Ulfah Sarifah	P	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10	
12574	Wa Ode Nurfathiyyah	P	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	
12575	Widyaningsih	P	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	
12576	Wiweka Zaqi Anggoro	L	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	
12577	Zulvikar Naen	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	

Lampiran 28 Produk Hasil Penelitian

PRODUK HASIL PENELITIAN

MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL UNTUK MATA PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL

Hasil produk penelitian yang telah dikembangkan adalah berupa Media Pembelajaran Video Tutorial untuk mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Berikut adalah gambar DVD Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital:



Cover DVD

Media Pembelajaran Video Tutorial



DVD

Media Pembelajaran Video Tutorial

DVD berisi Media Pembelajaran Video Tutorial untuk Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital di render dengan tipe file MPEG-4 AVC 1920x1080 dengan durasi 25 menit 20 detik dengan kapasitas *file* sebesar 2,13 GB.

Lampiran 29 Tampilan Media Pembelajaran Video Tutorial

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Jl. Raya Gunung Mela, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12022

SMK NEGERI 48 JAKARTA
Jl. Raden Patah No. 3, Buaran, Duren Sawit, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13419

VISI
Menjadi universitas yang memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera pancasila di era globalisasi.

VISI
"Golden Ways For Success"
Jalan terbaik untuk sukses

Bekerjasama, dengan :

Kompetensi Dasar

1. Memahami prosedur pengoperasian kamera digital
2. Menyajikan hasil analisis pengamatan terhadap tombol-tombol dan pengaturan kamera digital

dengan *Materi Pokok*

1. Pengoperasian kamera saku
2. Pengoperasian kamera DSLR

KOMPOSISI FOTO DIGITAL

Triya Mulyanti
host

2

Lensa
Sensor Film
Focal Length

SanDisk
SDHC Card
16 GB

TOMBOL & KOMPONEN KAMERA SAKU

Kamera Depan
FLAG, MICROPHONE, SELF TIMER LAMP, LEMSA

Kamera Belakang
PLAYBACK BUTON, ZOOM OUT ZOOM IN, MODE DIAL, LCD MONITOR, HOME BUTON, CONTROL BUTON

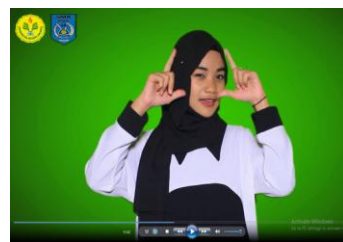
Kamera Atas
SHUTTER BUTON, POWER BUTON
2. Tekan sepenuhnya untuk mengambil gambar

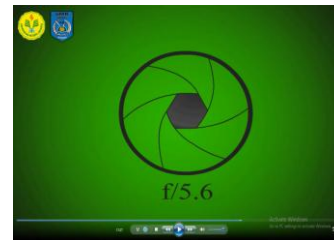
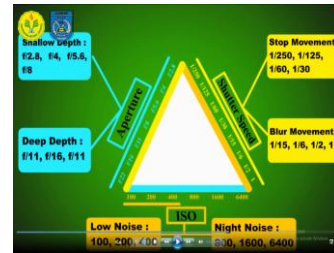
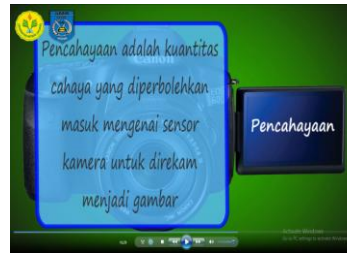
Kamera Bawah
BATTERY COMPARTMENT, MULTI CONNECTOR, TUTOR RECEPTABLE

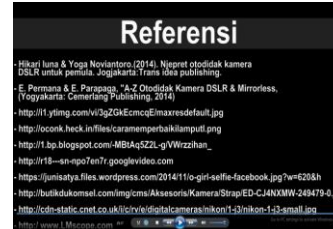
TOMBOL & KOMPONEN KAMERA DSLR



CARA PENGAMBILAN GAMBAR DENGAN KAMERA SAKU







Lampiran 30 Dokumentasi



Lampiran 31 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ria Oktaviani. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 1993 dari pasangan Bpk. Toban dan Ibu Sri Dwi Harini. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini penulis masih tinggal dengan orang tua di Bukit Pamulang Indah Blok F 5 No.6 Tangerang Selatan, Banten. Perjalanan pendidikannya diawali di SD Negeri Bukit Pamulang indah pada tahun 1999 sampai tahun 2005, lalu dilanjutkan di SMP Negeri 1 Ciputat pada tahun 2005 sampai 2008, setelah itu dilanjutkan di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Setelah lulus dari SMA pada tahun 2011, penulis lolos seleksi masuk Universitas Negeri Jakarta melalui jalur UMB (Ujian Masuk Bersama 2011) dan diterima di program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik. Penulis telah mengikuti PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) di SMK Negeri 2 Jakarta dan penulis juga telah mengikuti PKL (Praktik Kerja Lapangan) di TRANSTV pada tahun 2014, penulis mulai melakukan penelitian skripsi di SMK Negeri 48 Jakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dan skripsi telah dibuat semaksimal mungkin oleh penulis. Penulis dapat dihubungi melalui email oktaviani.ria@gmail.com.